BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

PANDUAN RISET:

ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)

Seri 2

Ahmad Najib Burhani,
Tine Suartina,
Trina Fizzanty, et al.

BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

PANDUAN RISET:
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)

Seri 2

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Diterbitkan pertama pada 2024 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id

Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license (CC BY-NC-SA 4.0).
Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/

Buku ini tidak diperjualbelikan.

PANDUAN RISET:
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)

Seri 2

Ahmad Najib Burhani,
Tine Suartina,
Trina Fizzanty, et al.

Penerbit BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.

© 2023 Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Panduan Riset: Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora/Ahmad Najib Burhani, Tine Suartina, Trina Fizzanty, Ajeng Arum Sari, Yoka Pramadi, & Suradi.

xx + 251 hlm.; 14,8 x 21 cm

1. Buku Panduan 2. Panduan Riset
3. OR IPSH

507

Editor Akuisisi & Pendamping : Risma Wahyu Hartiningsih
Copy editor : Emsa Ayudia Putri
Proofreader : Risma Soliha Nita & Martinus Helmiawan
Penata isi : S. Imam Setyawan
Desainer Sampul : S. Imam Setyawan

Cetakan Pertama : Februari 2024

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie Lt. 8, Jl. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id
Penerbit BRIN
@penerbit_brin
@penerbit.brin

Buku ini tidak diperjualbelikan.

DAFTAR ISI

Daftar Gambar ix
Daftar Tabel xiii
Daftar Lampiran xv
Pengantar penerbit xvii
Kata Pengantar xix

BAB 1 BRIN: Dua Tahun Integrasi, Transisi, dan Mobilitas 1
A. Fungsi Pendukung Kebijakan 2
B. Fungsi Lembaga Pendanaan (*Funding Agency*) 6
C. Fungsi Lembaga Pelaksana (*Executing Agency*) 15
D. Fungsi Administratif 16
E. Fungsi Pengawasan 20

BAB 2 Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (OR IPSH): Dua Tahun Memproduksi Pengetahuan dan Berjejaring Global 21
A. Integrasi dan Transisi 24
B. Publikasi dan Sitasi 30

Buku ini tidak diperjualbelikan.

C. Sistem dan Pelaksanaan Riset 34
D. Kelompok Riset 38
E. Kerja Sama dan Jejaring Global 39
F. Capaian Tahun 2022 42

BAB 3 Kerangka Kelembagaan OR IPSH 43
A. Kelembagaan .....
B. Target Kinerja 46
C. Kerangka Pendanaan 50
D. Tantangan Organisasi Riset Sosial Humaniora 52

BAB 4 *Roadmap* (Peta Jalan) dan Program Riset OR IPSH 55
A. *Roadmap* OR IPSH 2022—2024 63
B. *Roadmap* Klaster Rumah Program 69

BAB 5 Program Bidang Prioritas 85
A. Isu Strategis 89
B. Pelaksanaaan Program dan Strategi Pencapaian Keluaran 92

BAB 6 Riset OR IPSH: Rumah Program Keindonesiaan dan Rumah Program Dinamika Kontemporer 97
A. Rumah Program dan Klasterisasi Isu 99
B. Rumah Program Keindonesiaan 103
C. Rumah Program Dinamika Kontemporer 106
D. Strategi Pelaksanaan Kegiatan 108

BAB 7 Panduan Publikasi Ilmiah 115
A Permasalahan dan Aspek Penting Publikasi Ilmiah 115
B. Beberapa Mitos terkait Publikasi Internasional 124

BAB 8 Keluaran Kerja Minimal (KKM) dan Hasil Kerja Minimal (HKM) 131
A. Keluaran Kerja Minimal Sumber Daya Manusia Iptek terdiri atas: 132
B. Keluaran Kerja Minimal kategori I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a (Peraturan BRIN No.1, 2023) adalah sebagai berikut. 133

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 9 Skema Fasilitasi dan Pendanaan Riset di BRIN 139
A. Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) 142
B. Pusat Kolaborasi Riset 148
C. Pengujian Produk 149
D. Fasilitasi Hari Layar 150

BAB 10 Penutup 151

Daftar Pustaka 155
Daftar Lampiran 157

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tiga Fungsi Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional.....2
Gambar 1.2 Pedoman Perizinan Riset bagi Lembaga Iptek dan Orang Asing di Indonesia.....10
Gambar 1.3 Struktur Organisasi BRIN.....15
Gambar 2.1 Tugas Periset Bidang Sosial dan Humaniora.....23
Gambar 2.2 Sumber Daya Manusia OR IPSH BRIN berdasarkan Jabatan Fungsional 2023.....26
Gambar 2.3 Sumber Daya Manusia pada Pusat-Pusat Riset di OR IPSH BRIN 2023.....27
Gambar 2.4 Sumber Daya Manusia OR IPSH Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023.....28
Gambar 2.5 Sebaran Lokasi Periset OR IPSH BRIN di Indonesia (awal 2023).....30
Gambar 2.6 Perjanjian Kinerja OR IPSH 2023.....31
Gambar 2.7 Edited Book berjudul *The Road to Nusantara: Process, Challenges and Opportunities*.....33

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Gambar 2.8 Relasi Rumah Program dan Klaster dengan Berbagai Kegiatan di OR IPSH 35
Gambar 2.9 Tahapan Pelaksanaan Riset Rumah Program OR IPSH ... 37
Gambar 2.10 Kelompok Riset di Lingkungan Pusat Riset di OR IPSH 2023 38
Gambar 3.1 Struktur OR IPSH, Pusat-Pusat Riset, dan Kelompok Riset 44
Gambar 3.2 Struktur Pengorganisasian Kegiatan *Work Breakdown Structure* (WBS) Organisasi Riset-Pusat Riset, Rumah Program, dan *Research Output* 45
Gambar 4.1 Gerakan dari Riset Sosial dan Humaniora 56
Gambar 4.2 Peran Ilmu Sosial Humaniora dalam Pembangunan 57
Gambar 4.3 Tantangan Membangun Budaya, Karakter, Sikap, dan Perilaku Riset *(Research Culture, Character, Attitude, and Temper)* 67
Gambar 4.4 *Roadmap* OR-PR dan Rumah Program OR IPSH 69
Gambar 4.5 *Roadmap* Klaster Penguatan Demokrasi dan Penguatan Identitas Kebangsaan 70
Gambar 4.6 *Roadmap* Klaster Budaya dan Keberagaman 71
Gambar 4.7 *Roadmap* Klaster Kemaritiman 73
Gambar 4.8 *Roadmap* Klaster Hukum yang Berkeadilan 74
Gambar 4.9 *Roadmap* Klaster Peran Indonesia dalam Ranah Global dan Transnasional 76
Gambar 4.10 *Roadmap* Klaster Inovasi Sosial, Media, dan Masyarakat Digital 78
Gambar 4.11 *Roadmap* Klaster Agama dan Kepercayaan 79
Gambar 4.12 *Roadmap* Klaster Keadilan Sosial (*Social Justice)* dan Kelompok Marginal 80
Gambar 4.13 *Roadmap* Klaster Pendidikan Inklusif 82
Gambar 4.14 *Roadmap* Klaster Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup, dan Perubahan Sosial 84
Gambar 5.1 Undangan Proposal Riset Bidang Prioritas 2022 86
Gambar 5.2 Alur Waktu Riset Bidang Prioritas 2022 88
Gambar 5.3 Seminar Naskah Publikasi Riset Bidang Prioritas 2022 94

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Gambar 6.1 Skema Riset OR IPSH 99
Gambar 6.2 Rumah Program OR IPSH 100
Gambar 6.3 *Signature* Program Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara .. 101
Gambar 6.4 *Signature* Program Bonus Demografi 101
Gambar 6.5 Undangan Riset Rumah Program 2023 109
Gambar 6.6 Pengumuman Proposal Terpilih Riset Rumah Program 2023 110
Gambar 6.7 Alur Kegiatan Riset Rumah Program 2023 111
Gambar 6.8 Kegiatan Seminar Naskah Publikasi Tahun 2022 112
Gambar 6.9 Kegiatan Seminar Naskah Publikasi (Hari Ke-2 18 Oktober 2023) Tahun 2023 113
Gambar 6.10 Poster Dorongan Melakukan Penulisan dan Publikasi .. 114
Gambar 7.1 Dua Jalan Publikasi 116
Gambar 7.2 Proses dari Riset ke Publikasi 117
Gambar 7.3 Hal-hal yang Perlu Dihindari dalam Publikasi 118
Gambar 7.4 Kehati-hatian dalam Penerbitan Prosiding 121
Gambar 7.5 Ciri dan Jumlah Jurnal Predator 123
Gambar 7.6 Berkompetisi dengan Negara Lain dalam Publikasi 126
Gambar 7.7 Kesalahan Bahasa Inggris di Amerika Serikat 128
Gambar 7.8 Penolakan terhadap Scopus 129
Gambar 8.1 Tampilan Web Simarin Versi 2 132
Gambar 8.2 KKM Kategori I 134
Gambar 8.3 Tampilan Informasi Indeksasi Jurnal/Prosiding di E-Peneliti 134
Gambar 8.4 Tampilan E-Peneliti Versi 1.4 135
Gambar 8.5 KKM Kategori II 136
Gambar 8.6 Tampilan Daftar Jurnal Terakreditasi di E-Peneliti Versi 1.4 137
Gambar 9.1 Skema Fasilitasi dan Pendanaan Riset dan Inovasi 141
Gambar 9.2 Skema-skema Pendanaan Riset pada Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi BRIN 141
Gambar 9.3 Indikator Kinerja PKR 149

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Perjanjian dan Realisasi Kinerja OR IPSH Tahun 2022 42

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja OR IPSH Tahun 2023 47

Tabel 3.2 Perjanjian, Sasaran, dan Target Kinerja OR dan Pusat Riset IPSH Tahun 2023 48

Tabel 11.1 19 Judul Riset Bidang Prioritas di RP OR IPSH 2022 157

Tabel 11.2 93 Judul Riset di RP OR IPSH Tahun 2023 160

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 91 Judul Riset di Rumah Program IPSH 171
Lampiran 2. Surat Keputusan Kepala OR IPSH tentang Manajemen dan Pelaksana 182
Lampiran 3. Format Proposal Riset Rumah Program OR IPSH 189
Lampiran 4. Form Penilaian Pembahas 195
Lampiran 5. Form Kesediaan Pembahas 196
Lampiran 6. Pedoman Penilaian Desain Riset 198
Lampiran 7. Matrik Perbaikan Desain Riset 201
Lampiran 8. Format Kontrak Kinerja Rumah Program OR IPSH 202
Lampiran 9. Formulir permohonan Klirens Etik Riset Sosial Humaniora 203
Lampiran 10. Contoh Surat Penugasan Periset ke Lapangan dalam rangka pengumpulan data OR IPSH BRIN 213

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

PENGANTAR PENERBIT

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk terus berupaya menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta membangun sumber daya manusia unggul dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Buku berjudul Seri 2: Panduan Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora ini adalah sebuah buku lanjutan dari seri sebelumnya, yaitu Buku Panduan Riset 2022: Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora-Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Panduan yang dapat membimbing para periset Rumah Program (RP) Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (OR IPSH) BRIN dalam melaksanakan risetnya.

Adanya reorganisasi di lingkungan OR IPSH BRIN, yaitu dengan adanya pembentukan tiga Pusat Riset (PR) baru di IPSH, yaitu PR

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Pendidikan, PR Agama dan Kepercayaan, dan PR Hukum, serta berpindahnya Pusat Riset Ekonomi yang menjadi basis pembentukan OR Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat (TKP EKM) membuat banyak penyesuaian atau perkembangan terbaru bagi pelaksanaan riset di tahun 2023. Salah satu dampaknya adalah adanya perubahan pembagian klaster, di mana tema-tema tiap klaster mengalami penyesuaian, adanya penghapusan, serta pembentukan klaster baru.

Kami berharap hadirnya buku ini dapat bermanfaat bagi para periset khususnya periset dibawah OR IPSH dalam melaksanakan kegiatan risetnya dan kami berharap bahwa riset bidang sosial dan humaniora dapat membawa banyak manfaat bagi negara kita, Indonesia. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan kelanjutan dari *Buku Panduan Riset 2022, Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)* yang sudah terbit sebelumnya. Karena sebagai kelanjutan, buku ini menggunakan judul *Seri 2 Panduan Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora.* Penjelasan dan informasi yang ditulis dalam buku ini berbeda dari buku seri sebelumnya "seri 1" untuk menghindari pengulangan dan memberikan *update* pada perkembangan terbaru untuk pelaksanaan riset pada tahun 2023. Sebagai contoh, bab tentang "Panduan Publikasi Ilmiah" yang sebelumnya belum disampaikan pada buku panduan tahun 2022 DAPAT dijumpai di buku ini. Demikian juga dengan penjelasan tentang *roadmap* atau peta jalan dari riset-riset yang dilakukan di IPSH. Bagian-bagian ini termasuk ke dalam pembaruan yang bisa ditemukan pada buku tahun 2023 ini.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Terlepas adanya irisan pada bagian Rumah Program Keindonesiaan dan Dinamika Kontemporer dengan penjelasan pada Panduan Riset 2022, namun apa yang ditampilkan di sini merupakan pedoman pelaksanaan riset-riset di IPSH tahun 2023, termasuk adanya perubahan pada pembagian klaster, di mana tema-tema setiap klaster mengalami penyempurnaan dan penyesuaian, selain terdapat pembentukan klaster baru serta penghapusan klaster tertentu yang sebelumnya disampaikan dalam buku *Panduan Riset 2022*. Perubahan tersebut terjadi dikarenakan reorganisasi di lingkungan OR IPSH BRIN, yaitu dengan adanya pembentukan tiga Pusat Riset (PR) baru di IPSH, yaitu PR Pendidikan, PR Agama dan Kepercayaan, dan PR Hukum, serta berpindahnya Pusat Riset Ekonomi yang menjadi basis pembentukan OR Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat (TKP EKM).

Dalam penyusunan buku ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis, para kepala pusat riset di OR IPSH, para koordinator program di pusat-pusat riset, tim kesekretariatan, terutama Pak Tjetjep Kurnia dan Dewi Nurmalitasari, dan tentu saja Penerbit BRIN. Tanpa bantuan mereka semua, maka buku ini tidak akan terwujud.

Jakarta, 20 Oktober 2023
Kepala OR Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora BRIN
Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 1
BRIN: Dua Tahun Integrasi, Transisi, dan Mobilitas

Misi membangun ekosistem riset dan inovasi di Indonesia membutuhkan struktur dan tata kelola organisasi yang sesuai (*compatible*). Mengacu pada Peraturan Presiden nomor 78 Tahun 2021, BRIN mempunyai fungsi yang begitu luas, yakni 14 fungsi pada tingkat nasional, yang dapat dikategorikan ke dalam tiga peran utama (Gambar 1.1). Ketiga peran utama tersebut, yakni (1) BRIN sebagai pendukung kebijakan; (2) BRIN sebagai lembaga pendanaan riset dan inovasi nasional (*funding agency*); dan (3) BRIN sebagai lembaga yang menjalankan riset dan inovasi (*executing agency*). Dua fungsi pertama menjadi tanggung jawab BRIN dengan deputi-deputinya untuk menjalankan misi membangun ekosistem riset dan inovasi di tanah air. Fungsi terakhir, yakni implementasi riset dan inovasi (fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan atau Litbangjirap) menjadi tugas organisasi-organisasi riset dan pusat-pusat riset yang ada di BRIN. Bagian ini khusus menguraikan fungsi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

tujuh kedeputian yang ada di BRIN beserta beberapa program utama masing-masing yang berfungsi untuk mendukung riset dan ekosistem riset di tanah air. Di bagian akhir diuraikan pula unit organisasi yang mendukung keseluruhan organisasi di BRIN.

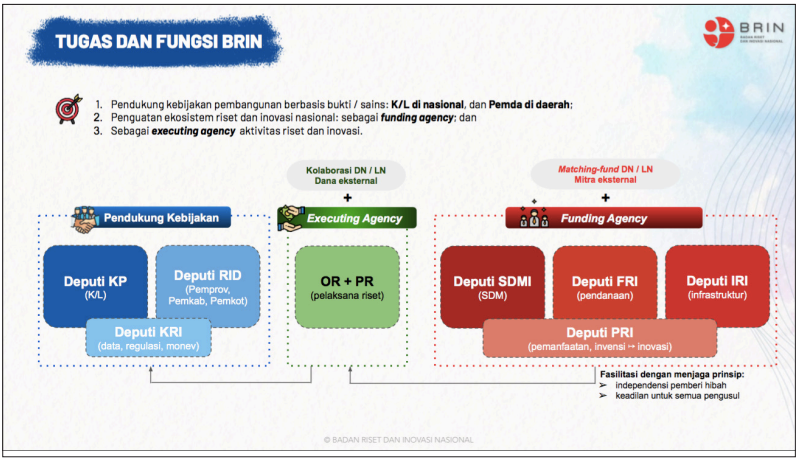

Keterangan: Paparan Kepala BRIN dalam Rapat Pimpinan 31 Oktober 2023
Sumber: BRIN (2023)
Gambar 1.1 Tiga Fungsi Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional

A. Fungsi Pendukung Kebijakan

Kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*) dibutuhkan untuk menghasilkan kebijakan publik yang efektif, efisien, dan kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan. Menghasilkan kebijakan publik yang demikian membutuhkan dukungan data, pengetahuan, serta referensi yang kredibel pula, yang dibangun dari aktivitas riset yang meyakinkan. Inilah satu tugas utama BRIN dengan dukungan tiga kedeputian yang terkait dengan ini, yakni (1) Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan (DKP); (2) Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi (DKRI); dan (3)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah (DRID). Berikut ini gambaran dan lingkup kerja dari ketiga kedeputian tersebut.

1. Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan

Integrasi badan atau unit penelitian dan pengembangan (litbang) kementerian dan lembaga ke dalam BRIN, diikuti dengan pengalihan tugas kelitbangan tersebut kepada BRIN. Aktivitas litbang di kementerian/lembaga ini pada umumnya adalah riset kebijakan, atau riset untuk mendukung kebijakan. Untuk menjalankan fungsi tersebutlah maka dibentuk Kedeputian Bidang Kebijakan Pembangunan (DKP) di BRIN. Portofolio DKP meliputi semua sektor pembangunan, yang dilakukan oleh empat direktorat, yaitu (1) Direktorat Kebijakan Pembangunan Manusia, Kependudukan dan Kebudayaan; (2) Direktorat Kebijakan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan; (3) Direktorat Kebijakan Ekonomi, Ketenagakerjaan, dan Pengembangan Regional; dan (4) Direktorat Kebijakan Lingkungan Hidup, Kemaritiman, Sumber Daya Alam, dan Ketenaganukliran.

Tugas utama DKP adalah melakukan penelitian, pengembangan, dan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti ilmiah yang berupa naskah akademik dan data untuk mendukung arah dan prinsip-prinsip dasar desain perencanaan pembangunan nasional, serta menjawab isu-isu strategi kementerian/lembaga. DKP menyiapkan forum dialog secara rutin dengan seluruh kementerian/lembaga melalui Forum Kebijakan Riset dan Inovasi (FKRI) atau Forum Pembangunan. Melalui forum inilah berbagai isu strategis pembangunan dihimpun yang membutuhkan masukan berbasis bukti ilmiah. Selanjutnya, DKP memformulasikan kajian-kajian yang dibutuhkan untuk menjawab isu strategis tersebut, serta mengomunikasikannya kepada organisasi dan pusat riset di BRIN sebagai masukan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

dalam penyusunan program-program riset. Rekomendasi kebijakan yang diberikan dapat bersumber dari hasil riset yang sudah dilakukan sebelumnya oleh BRIN atau diperlukan kajian lanjutan bersama organisasi atau pusat riset lainnya di BRIN, maupun data pendukung atau referensi dari institusi lain. Melalui Forum Pembangunan ini pula kemudian berbagai rekomendasi kebijakan berbasis bukti tersebut dipublikasikan.

2. Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi

Salah satu tugas penting BRIN adalah membangun ekosistem riset dan inovasi nasional, yang membutuhkan dukungan kebijakan riset dan inovasi. Inilah peran penting yang dijalankan BRIN melalui Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi (DKRI). Berbeda dari DKP, kedeputian ini (DKRI) melakukan keseluruhan siklus kebijakan di bidang riset dan inovasi, mulai dari formulasi kebijakan berbasis bukti ilmiah (studi kebijakan riset dan inovasi), mengukur dan mengevaluasi pengembangan riset dan inovasi nasional berbasis indikator riset, teknologi, dan inovasi. Rekomendasi kebijakan riset dan inovasi ini juga menjadi masukan bagi BRIN dalam mengelola riset dan inovasinya. Dengan demikian, prinsip kebijakan berbasis bukti diharapkan juga menjadi basis bagi BRIN dalam menghasilkan berbagai kebijakan riset dan inovasi serta pengelolaan institusinya.

DKRI dalam mengemban tugas diatas didukung oleh tiga direktorat, yaitu (1) Direktorat Perumusan Kebijakan Riset, Teknologi dan Inovasi; (2) Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi dan Inovasi, yang secara spesifik mempunyai tugas mendisain dan melaksanakan survei di bidang riset, teknologi dan inovasi dan berbagai survei nasional untuk sektor pembangunan tertentu; dan (3) Direktorat Evaluasi Kebijakan Riset, Teknologi, dan Inovasi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

3. Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah

Membangun ekosistem riset dan inovasi di daerah untuk pembangunan berkelanjutan merupakan misi penting BRIN yang dilaksanakan melalui Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah (DBRID). Kedeputian ini dibangun untuk meningkatkan kapasitas inovasi dan mendorong tumbuhnya sinergi aktor-aktor iptek di daerah untuk menghasilkan kebijakan berbasis riset dan inovasi, serta riset dan inovasi yang dibutuhkan daerah dalam perencananaan pembangunannya. Kebijakan inovasi daerah atau *regional innovation policy* telah menjadi instrumen penting di berbagai negara maju untuk dapat mendorong pembangunan daerah berbasis inovasi. Kebijakan ini penting untuk mendorong semakin pentingnya posisi iptek di daerah dalam mendukung pemerintahan daerah yang inovatif dalam menjalankan tugas-tugas kepemerintahan maupun pelayanan publik, dan mendorong pengembangan inovasi masyarakat di daerah.

Berbagai potensi daerah dalam pengembangan inovasi daerah, membutuhkan dukungan segenap aktor iptek di daerah tersebut, baik akademisi, pemerintah daerah, industri, dan segenap masyarakat. Untuk itulah dibangun Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA), baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. BRIDA ini menyusun rancangan dan peta jalan riset dan inovasi daerah sebagai pedoman bagi daerah dalam memajukan inovasi daerah. BRIDA dapat pula dipandang sebagai *innovation hub* di daerah yang akan mendorong interaksi produktif berbagai aktor iptek daerah, maupun dengan aktor iptek nasional.

Kedeputian bidang Riset dan Inovasi Daerah didukung oleh tiga direktorat, yaitu (1) Direktorat Kebijakan Riset dan Inovasi Daerah; (2) Direktorat Fasilitasi dan Pemantauan Riset dan Inovasi Daerah; dan (3) Direktorat Diseminasi dan Pemanfaatan Riset dan Inovasi Daerah.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

B. Fungsi Lembaga Pendanaan (*Funding Agency*)

Fungsi lain dari BRIN adalah sebagai lembaga pendanaan bagi pengembangan sistem iptek, termasuk sumberdaya manusia iptek, anggaran iptek, infrastruktur iptek, dan pemanfaatan invensi dan inovasi. Sebagai lembaga pendanaan nasional, BRIN mengembangkan berbagai program dan skema untuk secara efektif mengalokasikan sumberdaya ini baik internal maupun eksternal BRIN. Kedeputian diharapkan dapat menarik pendanaan dari sumber lokal dan global dari mitra untuk meningkatkan kapasitas riset dan inovasi nasional. Ada empat kedeputian yang terkait pendanaan, infrastuktur, sumber daya, dan pengembangan iptek.

1. Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Iptek

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan lembaga riset. Kedeputian Sumber Daya Manusia Iptek (DSDMI) mengemban salah satu tugas penting BRIN untuk memformulasikan dan mengimplementasikan kebijakan dalam bidang pengembangan kompetensi, pembinaan jabatan fungsional dan pengembangan profesi, manajemen talenta, dan monitoring serta evaluasi sumber daya manusia iptek. Kedeputian SDMI terdiri dari tiga direktorat, yakni (1) Direktorat Pengembangan Kompetensi; (2) Direktorat Pembinaan Jabatan Fungsional dan Pengembangan Profesi; serta (3) Direktorat Manajemen Talenta.

Sejumlah program diusung oleh kedeputian ini dan salah satu program unggulannya adalah program manajemen talenta. Program ini sebagai bagian dari dukungan BRIN pada program manajemen talenta nasional di bidang riset dan inovasi. Melalui program ini, diharapkan akan terjadi mobilitas talenta-talenta bidang riset dan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

inovasi antar sektor iptek (lembaga riset, perguruan tinggi, dan industri) di tingkat nasional, bahkan dengan talenta-talenta global. Belajar dari praktik terbaik dari negara yang maju telah memiliki kemajuan di bidang iptek, mobilitas talenta iptek merupakan sebuah kondisi yang diperlukan (*necessary condition*) untuk pengembangan budaya ilmiah yang unggul. Mobilitas talenta iptek akan mendorong terjadi pertukaran ide, cara kerja, dan budaya iptek yang terbuka serta unggul. Dengan demikian, akan selalu ada energi baru—menyegarkan dan menguatkan—ekosistem riset dan inovasi di tanah air. Sejumlah skema yang masuk dalam program ini dan tujuannya menggerakkan talenta-talenta terbaik dari luar BRIN untuk bergabung ke BRIN, adalah skema *Degree by Research*, Magang BARISTA, *Research Assistant*, *Post Doctoral*, dan *Visiting Researcher* (termasuk di dalamnya *Visiting* Profesor).

Disamping itu, melalui kedeputian SDMI juga terdapat sejumlah skema yang tujuannya mendorong kapasitas talenta BRIN untuk mendapatkan pelatihan yang diperlukan di negara lain. Skema lain memberikan kesempatan khusus bagi talenta BRIN untuk membangun jejaring dengan komunitas ilmiahnya sekaligus mempublikasikan pemikiran-pemikirannya serta temuan-temuan risetnya dalam seminar internasional. Kehadiran para periset yang diundang kedalam pertemuan-pertemuan ilmiah internasional ini merupakan bentuk pengakuan komunitas ilmiah internasional akan kapasitas SDM riset dan inovasi nasional.

Selain manajemen talenta, Kedeputian SDMI juga bertugas menyiapkan dan mengimplementasikan kebijakan pembinaan jabatan fungsional riset dan inovasi di BRIN. Saat ini selain peneliti dan perekayasa, terdapat 10 jabatan fungsional iptek di BRIN yang mendukung fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan. Kedeputian SDMI membangun kerja sama dengan organisasi profesi yang menaungi 12 jabatan fungsional ini, yakni Perhimpunan Periset

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Indonesia (PPI) dalam menjaga penegakan etika profesi para pejabat fungsional, sekaligus sebagai mitra dalam menyusun dan mengembangkan pedoman pembinaan jabatan fungsional iptek, termasuk pedoman mengukur kompetensi pejabat fungsional tersebut.

Tugas penting lainnya yang dilakukan kedeputian SDMI adalah memastikan tata kelola riset dijalankan dengan baik (*good research practices*) sesuai standar/norma riset global. Urusan ini dilakukan dengan memfasilitasi bekerjanya Komite Etik BRIN yang bertugas mengkaji dan memutuskan klirens etik bagi semua usulan riset yang masuk baik dari periset nasional maupun internasional. Informasi tentang klirens etik ini telah diuraikan pada Buku Pedoman Riset Rumah Program OR IPSH 2022.

Diakhir dari siklus manajemen SDM tersebut adalah memberikan umpan balik sekaligus mengukur tingkat kompetensi SDM. Bagi pejabat fungsional, pedoman mengukur tingkat kompetensi SDM periset ini dilakukan oleh majelis asesor sesuai dengan jabatan fungsionalnya. Sebagai contoh, bagi para pejabat fungsional peneliti dinilai kompetensinya oleh para asesor yang ada di MAPP. Kedeputian SDMI bertanggung jawab memfasilitasi MAPP untuk menjalankan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi

Beragam fasilitas riset dan inovasi yang dikelola oleh Kedeputian Fasilitasi Riset dan Inovasi (DFRI) merupakan bagian penting dalam mendukung ekosistem riset dan inovasi yang unggul, setelah sumberdaya manusia riset dan inovasi. DFRI mempunyai tugas merumuskan, melaksanakan dan memonitor serta melakukan evaluasi berbagai bentuk fasilitasi riset dan inovasi yang dibutuhkan para periset di tanah air, baik dalam maupun luar BRIN, serta memfasilitasi para

Buku ini tidak diperjualbelikan.

periset internasional. Sumber daya penting yang dikelola DFRI adalah sebagai berikut.

1) pendanaan litbangjirap, penyelenggaraan ketenaganukliran, dan keantariksaan;
2) kekayaan intelektual;
3) data ilmiah; dan
4) berbagai bentuk publikasi ilmiah termasuk multimedia.

Salah satu tugas penting BRIN yang dijalankankan oleh DFRI adalah perizinan riset dan inovasi serta otoritas ilmiah. Tugas ini sebelumnya adalah menjadi salah satu tugas Kementerian Riset dan Teknologi. DFRI dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh empat direktorat, yakni (1) Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi dan Otoritas Ilmiah; (2) Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual; (3) Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah; (4) Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi.

Perizinan riset bagi periset asing adalah salah satu gerbang penting untuk mendukung ekosistem riset dan inovasi yang terbuka dan bertanggung jawab. Perizinan riset ini sebagai langkah penting dalam mensukseskan program manajemen talenta BRIN, membangun kolaborasi para pelaku iptek di tanah air dengan ilmuwan dan pelaku riset global yang kompeten untuk menghasilkan pengetahuan yang kredibel. Pengelolaan perizinan telah banyak diulas sebelumnya pada Buku Pedoman Riset Rumah Program IPSH 2022.

DFRI telah mempublikasikan "Pedoman Perizinan Riset bagi Lembaga Iptek dan Orang Asing di Indonesia" (Foreign Research Permit Guidelines For Foreign Science & Technology Institutions and Foreigners in Indonesia) yang dapat pula diakses melalui laman OR IPSH di https://ipsh.brin.go.id/wp-content/uploads/2022/12/Foreign-Research-GUIDE-LINE-BOOK-ENGLISH-Okt_26_2022.pdf (Gambar 1.2).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

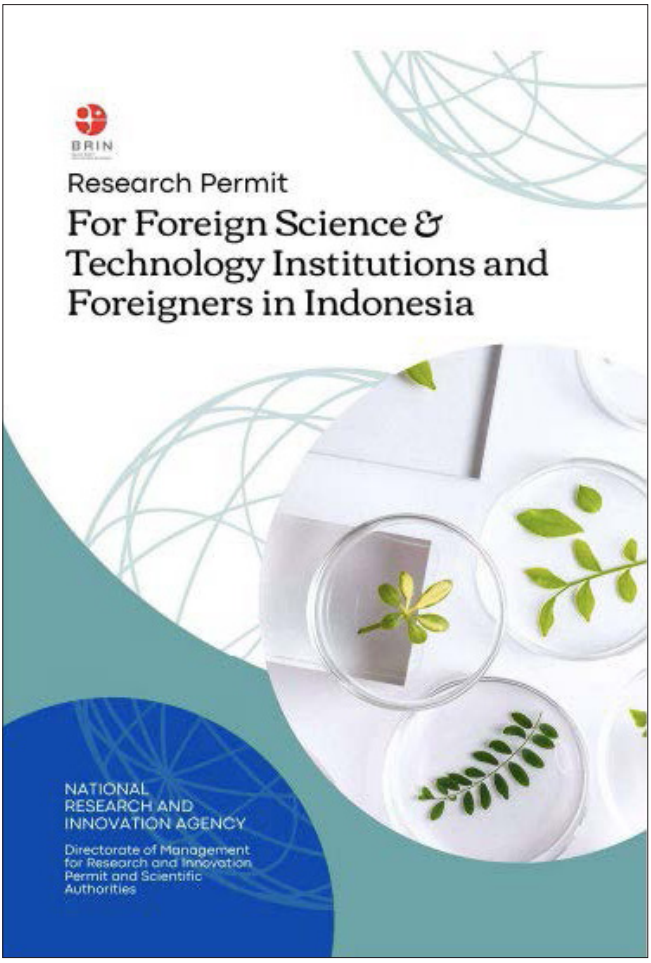

Sumber: Sri Wahyono (2023)

Gambar 1.2 Pedoman Perizinan Riset bagi Lembaga Iptek dan Orang Asing di Indonesia

Buku ini tidak diperjualbelikan.

DFRI juga memiliki Direktorat Tata Kelola Perizinan Riset dan Inovasi dan Otoritas Ilmiah yang menjadi salah satu elemen penting dalam ekosistem riset dan inovasi, yakni dalam hal pengelolaan kekayaan intelektual. Kekayaan Intelektual adalah suatu perlindungan hukum yang diberikan oleh negara kepada seseorang/sekelompok orang ataupun badan yang idenya dituangkan dalam bentuk suatu karya cipta sehingga menghasilkan suatu karya baru [1]. Riset dan inovasi menghasilkan berbagai Kekayaan Intelektual (KI) yang didalamnya mempunyai nilai kemanfaatan ekonomi, sehingga menjadi kunci dalam mengembangkan ekonomi pengetahuan dan inovasi (*knowledge and innovation economy*). Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual memfasilitasi para inventor, innovator dan penghasil KI lainnya untuk melakukan valuasi dan analisis KI serta mendampingi para penghasil KI mendapatkan perlindungan KI mereka.

Disamping KI, riset dan inovasi menghasilkan kekayaan lain yakni data ilmiah yang perlu dikelola dengan baik, sebagai amanat Undang-undang Sistem Nasional Iptek. Melalui Direktorat Repositori, Multimedia, Publikasi Ilmiah (RMPI) (https://rmpi.brin.go.id/) BRIN mempunyai tugas layanan dan pengendalian repositori ilmiah, yang dikelola melalui sistem RIN (Repositori Ilmiah Nasional). RIN merupakan aplikasi pengelolaan data dan keluaran hasil kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti atau lembaga penelitian (https://rmpi.brin.go.id/services/repositori-ilmiah-nasional/).

Kegiatan riset dan inovasi menghasilkan publikasi ilmiah maupun multimedia. RMPI menerbitkan berbagai publikasi ilmiah dengan beragam skema, untuk mendorong periset BRIN maupun masyarakat umum, diantaranya melalui program akuisisi pengetahuan lokal, untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka yang dapat

1 Lihat E. Santoso, dan Andrieansjah, "Modul Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual," (Depok: BPSDM KUMHAM Press, 2022). hal. 8.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

dimanfaatkan oleh publik secara cuma-cuma (*free/open publication*). RMPI juga memfasilitasi publik menghasilkan beragam karya kreatif multimedia yang dapat mendukung pendidikan dan budaya ilmiah masyarakat. Layanan lain yang juga dapat mendukung para periset adalah perpustakaan BRIN yang terdapat di berbagai kawasan BRIN dan juga layanan ISSN nasional (https://issn.brin.go.id/).

3. Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi

Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi (DIRI) merupakan kedeputian di BRIN yang bertugas memformulasikan dan mengimplementasikan kebijakan dalam bidang infrastruktur riset dan inovasi, mengintegrasikan dan mensinkronkan program, anggaran, dan rencana kerja untuk implementasi kebijakan infrastruktur riset dan inovasi, memberikan pedoman teknis, mensupervisi manajemen dan optimalisasi, mengawasi dan menyusun pelaporan terkait manajemen dan optimisasi riset dan inovasi infrastruktur, termasuk kawasan sains dan teknologi, kebun-kebun raya, dan koleksi ilmiah, kapal riset, laboratorium dan fasilitas riset, fasilitas nuklir, dan fasilitas ruangan. Kedeputian ini didukung oleh lima direktorat, yaitu (1) Direktorat Pengelolaan Armada Kapal Riset; (2) Direktorat Pengelolaan Laboratorium, Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan Teknologi; (3) Direktorat Pengelolaan Fasilitas Ketenaganukliran; (4) Direktorat Penguatan dan Kemitraan Infrastruktur Riset dan Inovasi; dan (5) Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah.

Kedeputian Infrastruktur Riset dan Inovasi tidak hanya menyiapkan rumusan kebijakan dan mengimplementasikannya terkait disain dan pembangunan infrastruktur BRIN, juga sebagai pihak pengelola (manajemen) infrastruktur kawasan, laboratorium, jaringan, hingga peralatan atau sarana penting riset BRIN. Melalui pengelolaan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

ini diharapkan infrastruktur BRIN termanfaatkan secara baik, efisien, dan produktif dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh periset BRIN, tetapi juga pihak lain yang membutuhkan dukungan infrastruktur tersebut. Melalui pengelolaan infrastruktur yang terbuka ini, diharapkan akan mendorong adanya kerja sama periset BRIN dengan berbagai pihak sehingga ekosistem riset di tanah air akan terbuka. Melalui DIRI, BRIN mengembangkan pula disain pengelolaan ruang kerja *co-working space* yang tersebar di sejumlah kawasan di Indonesia.

Diantara layanan yang dikelola DIRI adalah layanan inspeksi, pengujian, kalibrasi, sertifikasi, serta layanan lainnya. DIRI juga bertanggung jawab terhadap pengoperasian laboratorium sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku. Kedeputian ini juga memberi peluang mahasiswa di perguruan tinggi untuk melakukan pemagangan nonriset di BRIN, melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berbagai jasa iptek tersebut dapat diakses melalui E-Layanan Sains (ELSA) sebuah platform digital yang ditujukkan untuk memudahkan pelayanan iptek yang ada di BRIN.

4. Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi

Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi (DPRI) bertugas menyiapkan rumusan dan menjalankan kebijakan dalam bidang pemanfaatan riset dan inovasi. DPRI melengkapi fungsi-fungsi lain dalam ekosistem riset dan inovasi yaitu memfasilitasi dan menjembatani hasil riset dan inovasi kepada publik, baik pemerintah, industri, maupun masyarakat. Dengan demikian, dampak riset dan inovasi dapat dirasakan atau berkontribusi bagi ketiga pemangku kepentingan tersebut. Hasil riset dan inovasi yang dimaksud adalah yang dihasilkan dari kegiatan riset dan inovasi BRIN dan juga dari kegiatan yang dihasilkan pelaku iptek nasional lainnya.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Fungsi DPRI tersebut didukung oleh empat direktorat yang dikelompokan menurut tugas dan karakteristik pemangku kepentingan. Keempat direktorat tersebut, yaitu (1) Direktorat Alih dan Sistem Audit Teknologi; (2) Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Industri; (3) Direktorat Pemanfaatan Riset dan Inovasi pada Kementerian/Lembaga, Masyarakat, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); dan (4) Direktorat Kemitraan Riset dan Inovasi.

Alih dan Audit Teknologi merupakan suatu strategi penting pemanfaatan dan penguasaan teknologi terutama bagi negara yang berada dalam posisi pengikut teknologi (*technology follower*). Beragam teknologi tersedia di banyak negara yang mungkin dibutuhkan Indonesia. Akan tetapi, mengalihkan teknologi bukan perkara mudah, membutuhkan keahlian tertentu, dan kemampuan untuk melakukan audit dari sejumlah besar teknologi yang tersedia di dunia, untuk memastikan kesesuaiannya dengan konteks lokal, ekologi, budaya dan masyarakat Indonesia. Di sisi lain, kemampuan alih teknologi diharapkan akan diikuti oleh kemampuan memodifikasi, mengembangkan, dan inovasi teknologi baru (*technology catch-up*) melalui kegiatan riset dan inovasi yang dilakukan BRIN dan pelaku iptek nasional. DPRI melalui Direktorat Alih dan Sistem Audit Teknologi menjalankan fungsi tersebut melalui kebijakan dan programnya.

DPRI melalui dua direktoratnya di bidang pemanfaatan riset dan inovasi memberikan bimbingan teknis dan supervisi kepada pemangku kepentingan (pemerintah, industri, dan masyarakat) untuk dapat memanfaatkan hasil riset dan inovasi BRIN. Peran penting lainnya adalah mendorong hasil-hasil riset dan inovasi yang dihasilkan masyarakat Indonesia dapat berkembang dan termanfaatkan dengan bermitra bersama BRIN. Inovasi yang tumbuh dari masyarakat ini merupakan salah satu sumber mendorong pengembangan ekonomi berbasis inovasi atau memberi peluang masyarakat ikut menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat melalui beragam terobosan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

(inovasi). Berbagai program dan skema disiapkan oleh DPRI, diantaranya skema RIIM Perusahaan Pemula Berbasis Riset (RIIM-PPBR/ RIIM-*startup*). Tugas dan Fungsi DPRI ini juga didukung oleh fungsi lainnya yakni fungsi layanan teknologi.

C. Fungsi Lembaga Pelaksana (*Executing Agency*)

Fungsi lembaga pelaksana iptek saat ini di BRIN dilaksanakan oleh Organisasi Riset dan Pusat Riset. Berdasarkan Peraturan presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, secara keseluruhan BRIN didukung oleh 12 organisasi riset yang masing-masing terdiri dari pusat-pusat riset. Paskarestrukturisasi dan pemetaan, finalisasi posisi terakhir dari pusat riset di BRIN per januari 2022 adalah 85 pusat riset[2].

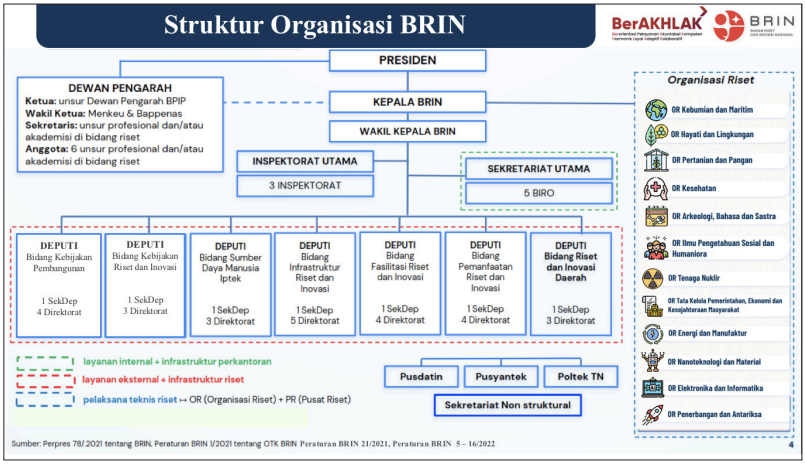

Sumber: Perpres No. 78, 2021 tentang BRIN; BRIN (2022)

Gambar 1.3 Struktur Organisasi BRIN

2 Humas BRIN, "Finalisasi penetapan 12 OR dan 85 PR" BRIN, 24 Januari 2022, https://www.brin.go.id/news/98693/finalisasi-penetapan-12-or-dan-85-pr

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Dari 12 organisasi riset, tiga diantaranya merupakan organisasi riset yang memiliki tugas dan fungsi terkait pelaksanaan riset sosial humaniora, yaitu Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora, Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa, dan Sastra serta Organisasi Riset Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat.

D. Fungsi Administratif

Sekretariat Utama (Settama) BRIN merupakan elemen penting dalam organisasi BRIN untuk menjalankan fungsi administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BRIN. Settama melakukan fungsi koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan dukungan administratif, baik dalam program, anggaran, kelembagaan, dan sumber daya BRIN. Sebagai organisasi pemerintah, Settama BRIN harus memastikan bahwa pengelolaan administratif tersebut sesuai dengan regulasi dan aturan pemerintah. Di sisi lain, fungsi administratif tersebut dapat mendukung pelaksanaan tugas fungsi seluruh unit organisasi BRIN.

Fungsi administratif Settama BRIN dijalankan oleh lima biro, yakni (1) Biro Perencanaan dan Keuangan; (2) Biro Hukum dan Kerja Sama; (3) Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia; (3) Biro Manajemen Barang Milik Negara dan Pengadaan; dan (4) Biro Komunikasi Publik, Umum, dan Kesekretariatan.

Secara singkat, Settama melalui lima biro tersebut bertugas mengoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan semua program, kegiatan yang menjadi tanggung jawab Settama. Sebagai contoh, dalam menyusun perencanan program dan anggaran, Biro Perencanaan dan Keuangan mengkoordinasi semua unit organisasi BRIN untuk menyiapkan bahan perencanaan dan melakukan kajian terhadap usulan perencanaan program dan anggaran.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Biro Hukum dan Kerja sama mengundang berbagai unit organisasi terkait di BRIN untuk menyiapkan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan perjanjian kerja sama baik nasional maupun internasional, dan melakukan kajian terhadap naskah kerja sama tersebut. Biro Organisasi dan Sumber Daya Manusia misalnya melakukan kajian terhadap kebutuhan SDM BRIN, membantu semua pimpinan di unit organisasi BRIN untuk menyiapkan laporan tentang SDM, memberikan pelayanan administratif kepegawaian, termasuk mobilitas SDM di BRIN dan penugasan serta memberikan pembinaan pada SDM BRIN. Biro Manajemen BMN dan Pengadaan, melakukan perencanaan BMN di lingkungan BRIN, pengadaan, mengelola administratif BMN dan mengawasi penggunaan BMN tersebut. Biro Komunikasi Publik Umum dan Kesekretariatan membantu BRIN dan semua unit organisasinya dalam mengomunikasikan aktivitas dan capaian BRIN dan sebagai pengelola informasi publik. Kesekretariatan merupakan tugas membantu administrasi dan keprotokolan pimpinan BRIN dan seluruh unit organisasinya.

Untuk menjalankan fungsi administratif, Settama BRIN memanfaatkan sistem informasi, serta menempatkan koordinator dan pengelola di kawasan BRIN. Pengelola kawasan inilah yang kemudian mendukung unit-unit organisasi atau sumberdaya manusia yang ada di kawasan tersebut. Selain melaksanakan fungsi administratif, manajemen dan keprotokolan, Settama juga melakukan koordinasi untuk fungsi layanan teknologi, pusat data dan informasi.

1. Pusat Layanan Teknologi

Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) BRIN (https://pusyantek.brin.go.id/struktur-organisasi) dibawah koordinasi Kepala BRIN melalui Sekretaris Utama. Pusyantek menjalankan fungsi Pelayanan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Iptek, Intermediasi Teknologi, dan Komersialisasi Teknologi. Pusat Pelayanan Teknologi (Pusyantek) adalah satuan kerja di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) di bawah koordinasi Kepala BRIN melalui Sekretaris Utama.

Pusyantek (sesuai informasi yang tertera pada Rencana Bisnis dan Anggaran BLU Pusyantek TA 2024) menjalankan fungsi Pelayanan IPTEK, Intermediasi Teknologi, dan Komersialisasi Teknologi. Penetapan BLU Pusyantek BRIN sebagai Badan Layanan Umum (BLU) tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 362/KMK.05/2022 tentang Penetapan Pusat Pelayanan Teknologi pada Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Tarif layanan Pusyantek kepada mitra kerja sama (instansi pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta) mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 91/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Teknologi di mana disebutkan tentang Layanan BLU Pusyantek BRIN. Pusyantek ini semacam *one stop service* (pelayanan terpadu) BRIN kepada pihak luar (pemerintah, industri, bumn, dan lainnya). Berbagai layanan yang dikelola Pusyantek, diantaranya Jasa Penggunaan Tenaga Ahli, Jasa Kajian Teknologi, Jasa Kajian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (iptek), dan Hak atas Kekayaan Intelektual serta melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dan/atau Kerja Sama Manajemen (KSM).

Tugas dan fungsi Pusyantek dijalankan oleh lima koordinator fungsi, yakni (1) Koordinator Satuan Pengawasan Intern dan Fungsi Manajemen Risiko; (2) Koordinator Fungsi Manajemen Pemasaran; (3) Koordinator Fungsi Manajemen Kontrak dan Lisensi; (4) Koordinator Fungsi Manajemen Proyek; dan (5) Koordinator Fungsi Pengelolaan Keuangan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2. Pusat Data dan Informasi

Era informasi dan digital saat ini menuntut organisasi untuk mengelola jejaring, informasi dan data organisasi secara akuntabel dan profesional. Apalagi BRIN sebagai organisasi yang besar memiliki data yang sangat besar serta lokasi tersebar di berbagai wilayah dengan jumlah pengakses lebih dari 15 ribuan orang. Mustahil ini dijalankan tanpa dukungan sistem informasi dan data yang baik. Di sinilah peran penting Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) BRIN. Pusdatin didukung oleh sejumlah pejabat fungsional bidang Teknologi informasi dan Komunikasi.

Seperti Pusyantek, Pusdatin juga langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala melalui Sekretaris Utama. Pusdatin dipimpin oleh Kepala Pusat, yang bertugas menyiapkan kebijakan teknis di bidang infrastruktur dan pengelolaan data dan informasi di BRIN. Pusat ini yang bertanggung jawab terhadap berjalannya sistem informasi dan jaringan BRIN, mengembangkan berbagai aplikasi manajemen dan sistem informasi BRIN, termasuk keamanan data dan informasi BRIN. Sebut saja aplikasi yang paling sering digunakan sivitas BRIN, misal e-kehadiran untuk mendukung presensi seluruh sivitas BRIN dan ELSA (e-Layanan Sains) BRIN untuk membantu sivitas BRIN mengakses berbagai layanan riset dan non riset di BRIN.

Disamping itu, Pusdatin juga mengelola data dan informasi yang dimiliki BRIN. Untuk penyediaan data dan informasi tersebut, Pusdatin melakukan kajian kebutuhan data dan informasi baik internal maupun eksternal BRIN. Salah satunya adalah data citra satelit. Pusdatin juga memberikan layanan dalam bentuk akses data yang berada di institusi lain, untuk dapat dikerjasamakan dan dimanfaatkan oleh BRIN.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

E. Fungsi Pengawasan

Inspektorat Utama (Ittama) menjalankan tugas pengawasan internal di lingkungan BRIN. Pengawasan dilakukan terhadap kinerja dan keuangan dan melaporkannya kepada Kepala BRIN. Ittama merupakan mitra bagi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku pengawas eksternal. Serangkaian aktivitas pengawasan tersebut meliputi audit, reviu, pemantauan, evaluasi, dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan dilakukan pada berbagai satuan kerja di BRIN.

Ittama membagi tugas pengawasan kepada tiga inspektorat, yaitu (1) Inspektorat I melakukan tugas pengawasan intern di lingkungan Sekretariat Utama, Organisasi Riset dan Pusat di bawah Kepala BRIN. Subjek pengawasan dalam Organisasi Riset ini terdiri dari Kepala Organisasi Riset, Kepala Pusat Riset dan Kelompok Kegiatan; (2) Inspektorat II melaksanakan pengawasan internal di lingkungan Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan, Deputi Bidang Kebijakan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Sumber Daya Manusia Iptek, dan Deputi Bidang Riset dan Inovasi Daerah; (3) Inspektorat III melakukan pengawasan internal di lingkungan Deputi Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi, dan Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi.

Ittama memberikan perhatian pada manajemen risiko, sebagai bentuk mengantisipasi dan pengawasan oleh semua pihak. Sesuai arahan Kepala BRIN pada Rapat Koordinasi Pengawasan BRIN 2023, fokus pengawasan bukanlah pada penyerapan anggaran, namun dimulai dari kajian terhadap kesesuaian dengan tugas pokok dan fungsi dan regulasi serta standar biaya. Sehingga yang dilihat bukan saja aspek administrasi, tetapi lebih pada substansi sebagai bagian dari manajemen risiko. Manajemen risiko bertujuan untuk melibatkan semua pihak pada tingkat pimpinan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang timbul dari aktivitas riset maupun nonriset, sehingga satuan kerja dapat mengantisipasi dan memnimalisasi terjadinya risiko.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 2
Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (OR IPSH): Dua Tahun Memproduksi Pengetahuan dan Berjejaring Global

Sebagai pendahuluan dalam menjelaskan dua tahun perjalanan Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (OR IPSH), pernyataan dari P.M. Laksono, Guru Besar Antropologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), dalam diskusi di Pusat Riset Masyarakat dan Budaya (PRMB) BRIN relevan untuk ditampilkan di Gambar 2.1.

BRIN telah berdiri pada 28 April 2021, namun OR IPSH baru dibentuk pada 1 September 2021 bersamaan dengan pelantikan Pelaksana Tugas Kepala OR IPSH pada tanggal tersebut. Landasan hukum dari keberadaan OR IPSH ini adalah berdasarkan Peraturan BRIN Nomor 10 tahun 2021 tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora yang ditetapkan pada

Buku ini tidak diperjualbelikan.

22 September 2021. OR IPSH—bersama dengan enam OR lain—yang dibentuk pada September itu selanjutnya menjadi embrio dari 12 OR yang di BRIN saat ini.

Tujuh OR awal tersebut adalah

1) OR Tenaga Nuklir;
2) OR Penerbangan dan Antariksa;
3) OR Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
4) OR Ilmu Pengetahuan Hayati;
5) OR Ilmu Pengetahuan Kebumian;
6) OR Ilmu Pengetahuan Teknik; dan
7) OR Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora.

Tujuh OR di atas merupakan peleburan dan wujud baru dari empat institusi utama yang membentuk BRIN, yaitu Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN). BATAN berubah menjadi OR Tenaga Nuklir, LAPAN menjadi OR Penerbangan dan Antariksa, BPPT menjadi OR Pengkajian dan Penerapan Teknologi, sementara LIPI terkonsolidasi menjadi empat OR (Hayati, Kebumian, Teknik, dan Sosial Humaniora).

Sejak awal tahun 2022 dan bersamaan dengan terintegrasikannya periset dari berbagai kementerian ke dalam BRIN, tujuh OR awal itu digodok lagi dan berkembang menjadi 12 OR yang secara resmi para kepalanya dilantik pada 4 Maret 2022. Penetapan itu dilakukan setelah melalui mekanisme *open bidding* atau seleksi pejabat secara terbuka. Sejak tanggal itu, peran BRIN dalam menjalankan tugasnya sebagai *executing agency* dalam hal riset dilaksanakan oleh 12 OR.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

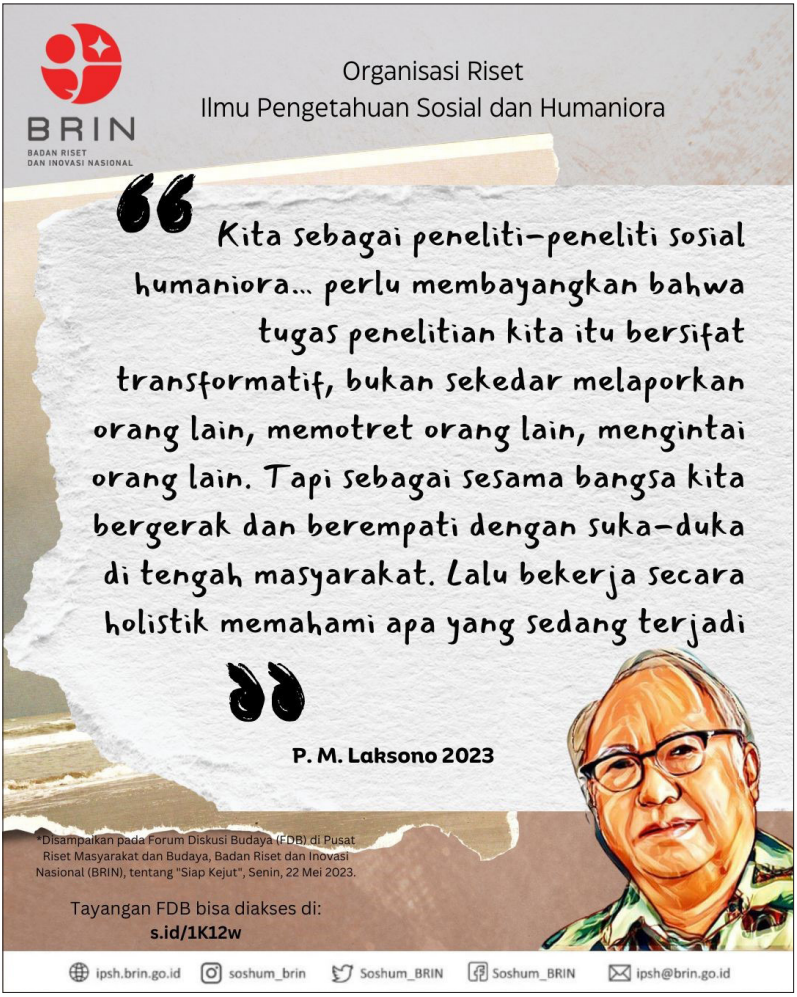

Keterangan: Disampaikan pada Forum Diskusi Budaya Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, 22 Mei 2023

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.1 Tugas Periset Bidang Sosial dan Humaniora

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sejak awal berdirinya, OR IPSH berkantor di kampus BRIN Kawasan Gatot Subroto yang kemudian berganti nama menjadi Kawasan Sains Sarwono Prawirohardjo. Awalnya, OR IPSH memiliki lima pusat riset, yaitu Pusat Riset Masyarakat dan Budaya (PMB), Pusat Riset Politik (PRP), Pusat Riset Kependudukan (PRK), Pusat Riset Kewilayahan (PRW), dan Pusat Riset Ekonomi (PRE). Total jumlah peneliti yang ada di lima PR tersebut adalah sekitar 250 orang.

Bergabungnya periset dari unit-unit litbang dari berbagai kementerian dan lembaga ke dalam BRIN membuat jumlah periset dalam lingkup ilmu sosial dan humaniora membengkak dan mencapai angka sekitar 1500 orang. Inilah alasan utama yang membuat OR IPSH kemudian direstrukturisasi menjadi tiga OR, yaitu OR IPSH, OR Arkeologi, Bahasa dan Sastra (Arbastra), dan OR Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat (TKPEKM). Jika sebelumnya ada lima PR, kini OR IPSH memiliki tujuh PR, yaitu:

1) Pusat Riset Masyarakat dan Budaya (PRMB),
2) Pusat Riset Politik (PRP),
3) Pusat Riset Kependudukan (PRK),
4) Pusat Riset Kewilayahan (PRW),
5) Pusat Riset Pendidikan (PRDik),
6) Pusat Riset Hukum (PRH), dan
7) Pusat Riset Agama dan Kepercayaan (PRAK).

A. Integrasi dan Transisi

Dua tahun pertama dari pembentukan BRIN—2021 dan 2022—sering disebut sebagai masa integrasi dan transisi. Maksud dari integrasi di sini adalah berpindah dan bergabungnya seluruh ASN/PNS periset dari berbagai kementerian dan LPNK ke dalam BRIN, sebagai satu-

Buku ini tidak diperjualbelikan.

satunya lembaga negara yang melaksanakan fungsi atau peran riset dan inovasi. Selain integrasi SDM (Sumber Daya Manusia), sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 78/2021 tentang BRIN, berbagai infrastruktur dan anggaran riset yang sebelumnya terpecah-pecah, atau "di-ecer-ecer" dalam istilah L.T. Handoko (Kepala BRIN), ke berbagai lembaga riset dan unit riset di kementerian kemudian di-integrasikan ke dalam satu institusi yaitu BRIN[3]. Namun demikian, dalam dua tahun pertama, yang dikedepankan penyelesaiannya dan dianggap paling berhasil adalah aspek penataan dan pemetaan Sumber Daya Manusia. Integrasi seperti ini tidaklah mudah dan umumnya membutuhkan upaya tak mudah dan tahapan dalam jangka waktu beberapa tahun. Oleh karena itu, apa yang telah dicapai oleh BRIN dalam dua tahun pertamanya merupakan sebuah keberhasilan yang patut diapresiasi.

Sebagai konsekuensi transisi dan integrasi ini, jumlah SDM di OR IPSH mengalami peningkatan sebesar dua kali lipat. Apabila sebelumnya berjumlah sekitar 250 orang, dengan struktur yang ada saat ini jumlah periset di bawah OR IPSH bertambah menjadi 515 orang. Dalam OR IPSH bergabung para periset eks LIPI yang sebagian besar berasal dari Kedeputian Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan (IPSK), unit-unit litbang di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-Ristek, Kementerian Agama, Kejaksaan Agung, Mahkamah Agung, Kementerian Hukum-HAM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat, dan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia.

Komposisi SDM peneliti dan perekayasa yang tersebar di pusat-pusat riset di lingkungan OR IPSH (Gambar 2.2). Di samping

3 Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2021, https://peraturan.bpk.go.id/Details/178084/perpres-no-78-tahun-2021

Buku ini tidak diperjualbelikan.

peneliti aktif sebanyak 486 orang, terdapat 29 orang yang berstatus tugas belajar.

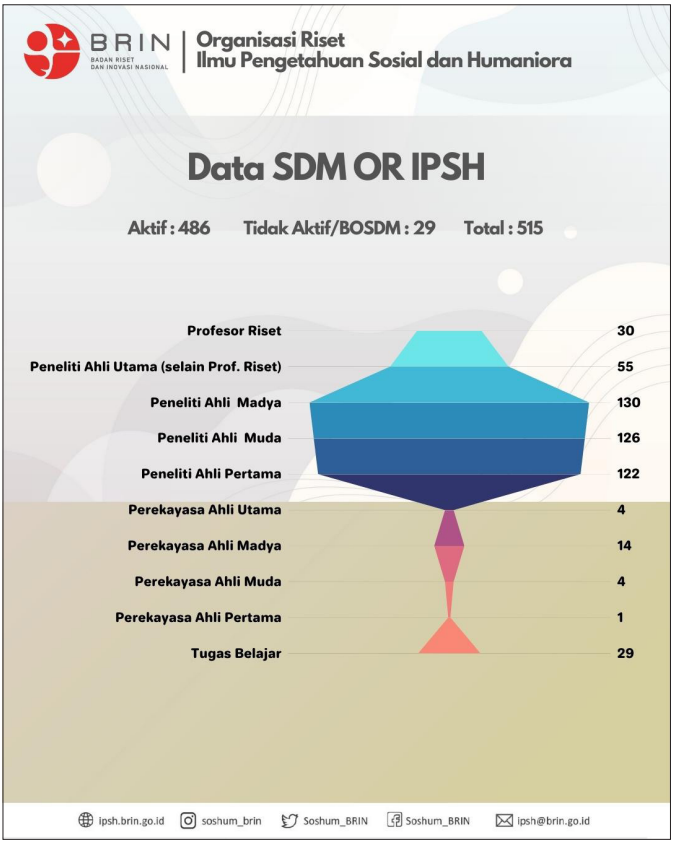

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.2 Sumber Daya Manusia OR IPSH BRIN berdasarkan Jabatan Fungsional 2023

Berdasarkan proporsi pada setiap pusat riset, peneliti dengan jumlah terbesar berada di Pusat Riset Kependudukan dengan jumlah peneliti 118 orang, diikuti oleh peneliti pada Pusat Riset Masyarakat dan Budaya sebanyak 106 peneliti (Gambar 2.3).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

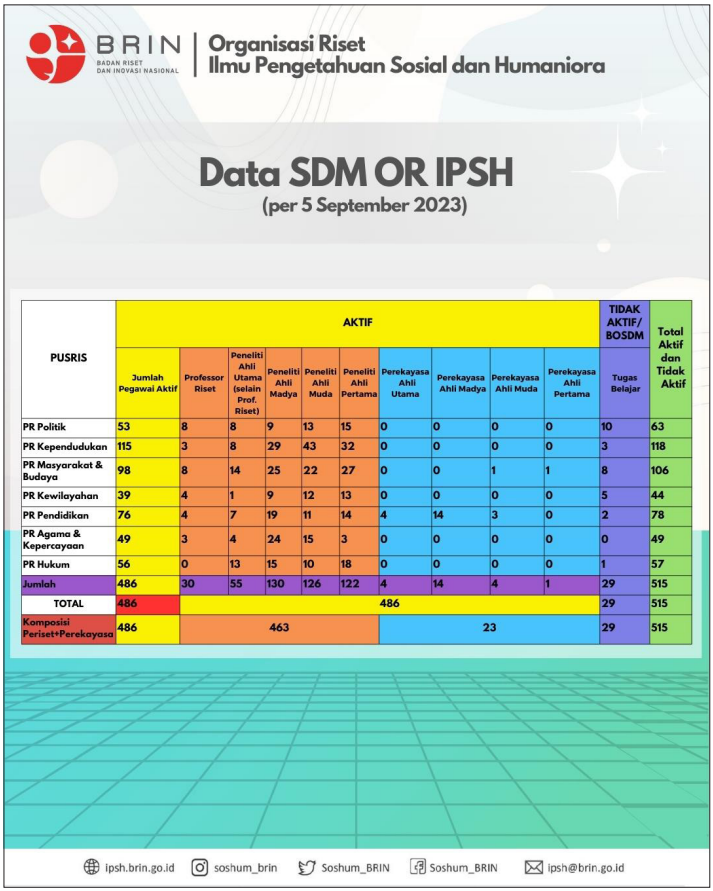

PUSRIS	AKTIF										TIDAK AKTIF/ BOSDM	Total Aktif dan Tidak Aktif
	Jumlah Pegawai Aktif	Professor Riset	Peneliti Ahli Utama (selain Prof. Riset)	Peneliti Ahli Madya	Peneliti Ahli Muda	Peneliti Ahli Pertama	Perekayasa Ahli Utama	Perekayasa Ahli Madya	Perekayasa Ahli Muda	Perekayasa Ahli Pertama	Tugas Belajar	
PR Politik	53	8	8	9	13	15	0	0	0	0	10	63
PR Kependudukan	115	3	8	29	43	32	0	0	0	0	3	118
PR Masyarakat & Budaya	98	8	14	25	22	27	0	0	1	1	8	106
PR Kewilayahan	39	4	1	9	12	13	0	0	0	0	5	44
PR Pendidikan	76	4	7	19	11	14	4	14	3	0	2	78
PR Agama & Kepercayaan	49	3	4	24	15	3	0	0	0	0	0	49
PR Hukum	56	0	13	15	10	18	0	0	0	0	1	57
Jumlah	486	30	55	130	126	122	4	14	4	1	29	515
TOTAL	486	486									29	515
Komposisi Periset+Perekayasa	486	463					23				29	515

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.3 Sumber Daya Manusia pada Pusat-Pusat Riset di OR IPSH BRIN 2023

Dari segi pendidikan (Gambar 2.4), komposisi peneliti di OR IPSH yang berjumlah 515 itu masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan S2 (magister), yaitu 303 orang. Mereka yang berpendidikan S3 (doktor) berjumlah 117 orang, sementara yang masih berpendidikan S1 (sarjana) berjumlah 66 orang.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

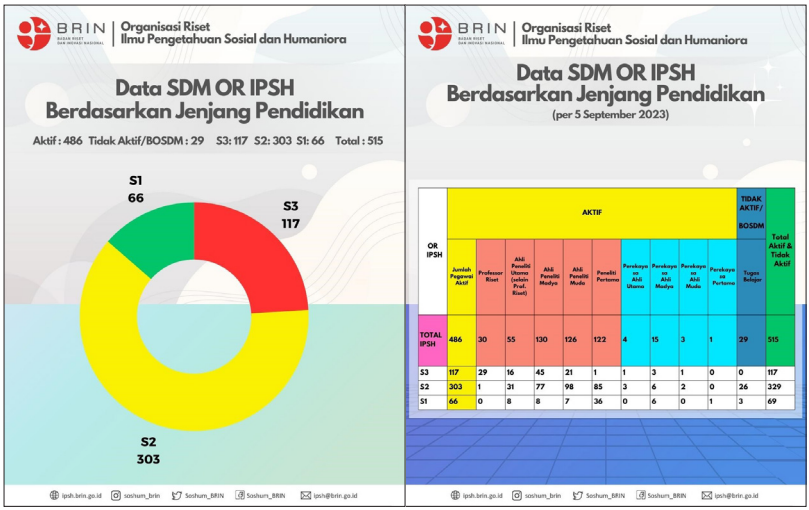

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.4 Sumber Daya Manusia OR IPSH Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2023

Bergabungnya para periset dari berbagai instansi riset yang berbeda menjadikan adanya keperluan untuk adaptasi dan penyesuaian serta penguatan kohesi internal. Pengalaman dan kultur riset yang dimiliki periset sebagai bagian dari pengalaman kerja di berbagai tempat itu tidak sepenuhnya sama. Demikian pula halnya karakter riset yang pernah dilakukan sebagai bagian dari tuntutan dan keperluan institusi asal juga berbeda-beda. Sebagian menekankan pada *policy and applied research*, *basic research*, atau ada pula yang masih belum memiliki basis pengalaman riset yang mapan dikarenakan latar posisi kerja sebelumnya sebagai non peneliti atau birokrat. Motivasi perpindahan pun cukup bervariasi, baik itu didasarkan pada keinginan kuat untuk menjadi periset, pertimbangan usia purna bakti pejabat fungsional (65 atau 70 tahun). Perbedaan dan variasi budaya riset ini memang memerlukan penyikapan dan ketelatenan dari berbagai pihak karena

Buku ini tidak diperjualbelikan.

itu hanya salah satu aspek yang dihadapi oleh para periset, selain penyesuaian manajemen riset, target kinerja, ketentuan kepegawaian dan budaya kerja yang juga mengalami perubahan dan penyesuaian yang sangat signifikan.

Berdasarkan lokasi atau keberadaan, sebagian besar periset OR IPSH berada di wilayah Jabodetabek. Sebagian lainnya tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Semarang, Surabaya, DI Yogyakarta, Manado, Makassar, Nusa Tenggara Barat, Sumatra Barat, Bandung, dan kota-kota lainnya (Gambar 2.5).

Persoalan konsolidasi dan proses penguatan kohesi serta pengenalan sesama peneliti di masa integrasi dan transisi ini tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar pada awalnya mengingat saat itu Indonesia masih berada dalam suasana Covid-19 yang masih membatasi pertemuan fisik. Setelah pandemi, proses pertemuan pun masih lebih dilakukan secara virtual karena adanya kebijakan *Work from Anywhere* (WFA) dan *Work from Home* (WFH). Konsekuensinya, saat ini masih terdapat peneliti dalam PR yang sama yang belum saling mengenal baik dalam hal pribadi maupun kerja riset. Meskipun demikian kondisi ini tidak membatasi penguatan internal OR dan PR, di mana seluruh sumber daya manusia (SDM) periset bidang IPSH dengan kepakaran, kompetensi dan penelitiannya selama ini menjadi basis utama (*core*) penyusunan rumah program dan pelaksanaan riset-riset sosial dan Humaniora yang akan datang, di samping tentunya kekuatan jejaring ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

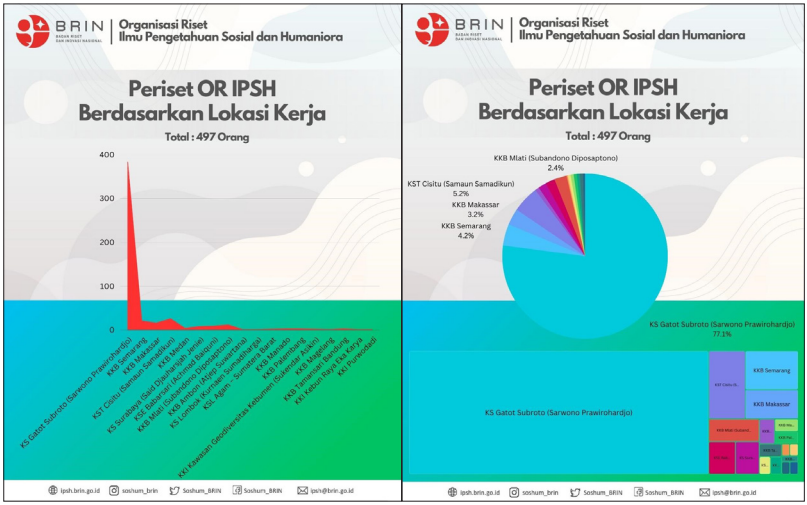

Keterangan: SK Kepala OR IPSH No. 1 Tahun 2023 tentang *Work Base* Pegawai OR IPSH Tahun 2022
Sumber: OR IPSH BRIN (2023)
Gambar 2.5 Sebaran Lokasi Periset OR IPSH BRIN di Indonesia (awal 2023)[4]

B. Publikasi dan Sitasi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat, pada tahun 2022 OR IPSH memiliki tugas dan target kerja 120 publikasi global, 500 sitasi, 15 model, dan 100% pendanaan eksternal terhadap total anggaran DIPA OR IPSH tahun 2022 (Gambar 2.6).

4 Terdapat perbedaan jumlah SDM dalam data sebaran lokasi periset OR IPSH disini (497 aktif) dengan jumlah SDM berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatan fungsional pada ilustrasi dan penjelasan sebelumnya (486 aktif). Sumber data periset berdasarkan lokasi kerja adalah SK Kepala OR tentang *Work Base* Periset di awal tahun 2023. Adapun data yang digunakan untuk SDM berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pegawai adalah data pada masa beberapa bulan dalam tahun 2023. Perbedaan jumlah ini dikarenakan adanya periset yang meninggal dunia, berpindah ke OR lain, dan melanjutkan studi dengan status Tugas Belajar (nonaktif/BOSDM).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

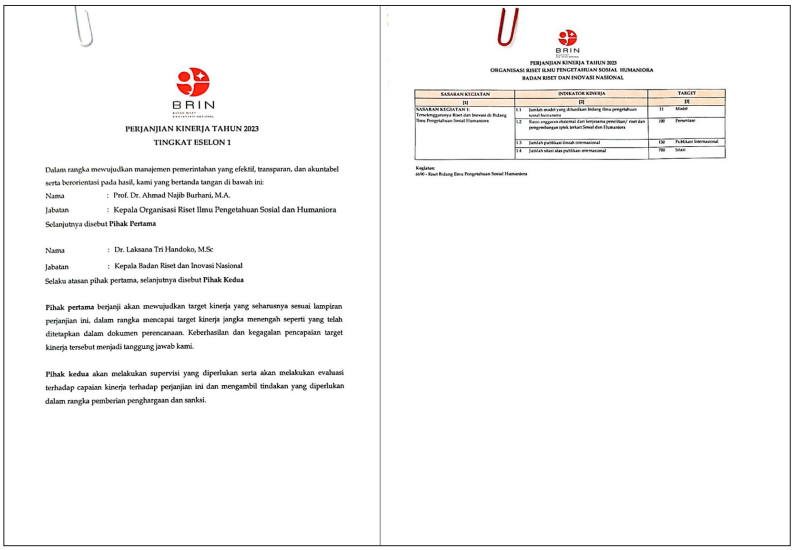

BRIN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

TINGKAT ESELON 1

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani, M.A.

Jabatan : Kepala Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Laksana Tri Handoko, M.Sc

Jabatan : Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja terhadap perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

BRIN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL HUMANIORA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
[1]	[2]		[3]	
SASARAN KEGIATAN 1: Terselenggaranya Riset dan Inovasi di Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Humaniora	1.1	Jumlah model yang dihasilkan bidang ilmu pengetahuan sosial humaniora	11	Model
	1.2	Rasio anggaran eksternal dari kerjasama penelitian/ riset dan pengembangan (pek terkait) Sosial dan Humaniora	100	Persentase
	1.3	Jumlah publikasi ilmiah internasional	130	Publikasi Internasional
	1.4	Jumlah sitasi atas publikasi internasional	750	Sitasi

Keglatan:
6/W – Riset Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial Humaniora

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.6 Perjanjian Kinerja OR IPSH 2023

Untuk mencapai pemenuhan target atau realisasi PK tersebut, OR IPSH menetapkan standar dan kualifikasi yang ketat untuk publikasi artikel jurnal, *book-chapter*, dan buku. Artikel-artikel yang terbit di jurnal MDPI, Frontiers, Hindawi, David Publishing Company, dan jurnal terindikasi sebagai *predatory journals* tidak termasuk dalam kategori realisasi capaian PK. Adapun publikasi dalam prosiding internasional saat ini masih termasuk dalam pendataan, namun memiliki penghitungan capaian dan pelaporan tersendiri. Apresiasi OR IPSH pun diberikan pada publikasi di jurnal-jurnal nasional (Indonesia) yang telah terindeks Scopus. Daftar dari jurnal akademik di Indonesia yang sudah terindeks Scopus ada dalam lampiran buku ini.

Sebagai gambaran, untuk capaian atau realisasi target PK pada tahun sebelumnya (2022), OR IPSH telah menghasilkan 124 publikasi, 792 sitasi, 15 model, 151% pendanaan eksternal dari total anggaran DIPA OR IPSH tahun 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Pada masa transisi 2021 dan 2022, BRIN belum menerapkan target dan tuntutan publikasi internasional. Semestinya setiap periset memiliki tanggung jawab untuk memproduksi pengetahuan sesuai dengan jenjang fungsionalnya (dijelaskan di bab tentang KKM dan HKM). Misalnya, seorang peneliti utama harus memiliki publikasi internasional dalam bentuk artikel jurnal atau buku atau bagian dari buku. Namun, target dan tuntutan ini belum diberlakukan di masa transisi, dengan harapan fase ini dipergunakan para periset untuk mempersiapkan karya atau publikasi sesuai dengan jenjangnya. Hal ini didasarkan belum semua peneliti mengenal dan terbiasa dengan target publikasi ilmiah, terutama untuk publikasi berskala global di jurnal dan penerbit buku yang kredibel.

Di OR IPSH sendiri pada tahun 2021 banyak dilakukan berbagai pengenalan tentang publikasi yang kredibel dan mulai mengajak atau mendampingi perisetnya untuk melakukan publikasi global. Diantaranya adalah dengan bekerja sama dengan Springer. Para periset dan tim riset didorong untuk mengajukan publikasi pada penerbit-penerbit internasional. Saat ini beberapa tim telah memulai proses ini, baik melalui jalur langsung maupun melalui bantuan RMPI BRIN.

Selain dengan Springer, dilakukan juga kerja sama dengan ISEAS Yusof Ishak Institute Singapura dalam bentuk workshop atau konferensi yang luarannya juga berbentuk buku atau *edited-volume*. Tiga konferensi atau workshop yang telah diadakan bertemakan Ibu Kota Negara Nusantara, *Digital Disruptions*, dan *Millenial Disruptions*. Satu dari tiga konferensi atau workshop itu sudah menghasilkan luaran (*output*) yang diterbitkan pada tahun 2023, yaitu *The Road to Nusantara: Process, Challenges and Opportunities* (Gambar 2.7).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

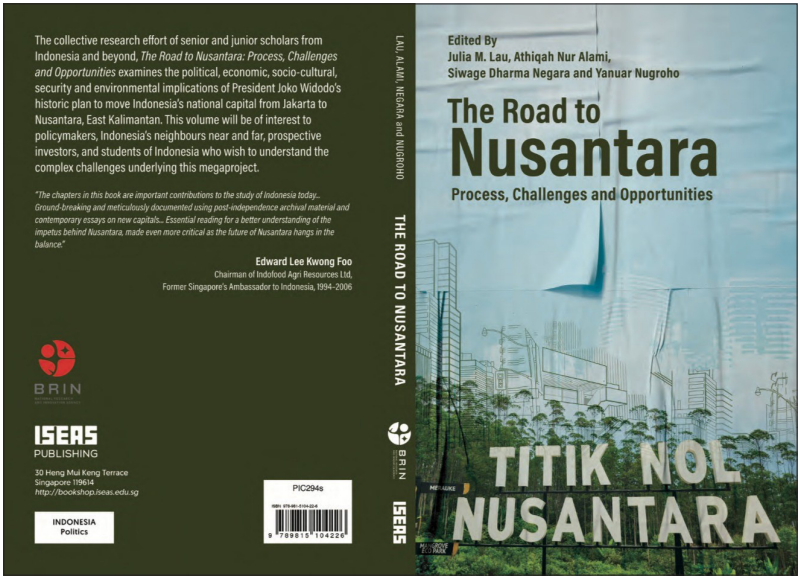

Sumber: Penerbit BRIN (2023)

Gambar 2.7 Edited Book berjudul *The Road to Nusantara: Process, Challenges and Opportunities*

Terkait jurnal internasional, OR IPSH juga sudah mengadakan sejumlah acara yang disampaikan oleh mereka yang berpengalaman dan kuat dalam membimbing publikasi di jurnal global, seperti Vedi R Hadiz, Daniel Murdiyarso, Ken George, Etin Anwar, Arif Anshory, Suri M. Gietty Tambunan, Arif Maftuhin, Yanwar Pribadi, untuk narasumber dari luar lingkungan BRIN. Adapun dari lingkungan BRIN, Maxensius Tri Sambodo (OR TKPEKM) dan Kurniawati Hastuti Dewi (OR IPSH) memberikan kontribusi untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang penulisan KTI, publikasi dan editorial skala global. Para periset hadir di acara *sharing session*, seminar naskah publikasi dan kuliah umum (*public lecture*). Selain materi tentang publikasi, para narasumber menyampaikan beberapa pengalaman dan masukan tentang etika riset dan publikasi, jejaring global, dan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

penulisan ilmiah yang berbobot. Kegiatan ini sangat diperlukan salah satunya untuk mendukung penyesuaian dan perluasan wawasan para periset yang beragam. Dengan demikian, dalam suasana kegiatan riset yang lebih kondusif dan hidup, para periset dapat memperoleh informasi lebih jelas ke depannya.

Demikian juga dengan daftar jurnal yang kredibel yang mestinya diacu oleh para periset juga sudah disusun dan ada di *Buku Panduan Riset 2022*. Di buku *Panduan Riset 2023* ini diuraikan hal yang berbeda, yaitu ulasan tentang cara-cara untuk mendeteksi jurnal yang tidak kredibel.

C. Sistem dan Pelaksanaan Riset

OR IPSH membangun sistem dan mekanisme untuk pelaksanaan riset Rumah Program yang menjadi agenda rutin atau bagian dari siklus setiap tahun. Kegiatan dimulai dari pengumuman atau *Call for Proposals* (CfP) atau *Call for Research Collaborations* (CfRC) yang dilakukan pada bulan Oktober atau November, dilanjutkan dengan seminar riset desain bagi proposal-proposal yang diterima, pengajuan klirens etik, pelaksanaan riset lapangan atau riset pustaka, *sharing session,* penulisan laporan atau artikel jurnal, seminar naskah publikasi, dan seminar laporan akhir.

Terkait programnya, pada tahun 2022—2024, kegiatan riset dan pendukung riset di OR IPSH tersusun dalam 2 rumah program. Dalam masing-masing rumah program, terdapat klaster-klaster riset sebagai fokus dan isu yang dicakup di OR IPSH. Fokus klaster tersebut kemudian dirinci ke dalam tema-tema yang dapat diacu pusat riset dan sivitas dalam kegiatan risetnya.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Perlu ditekankan bahwa tema-tema tersebut tidak hanya menjadi basis substansi dan konektivitas, sentra serta bingkai (frame)_bagi kegiatan riset yang didukung oleh OR IPSH, tetapi juga kegiatan riset dan kegiatan pendukung riset yang dilaksanakan secara umum di OR IPSH (Gambar 2.8).

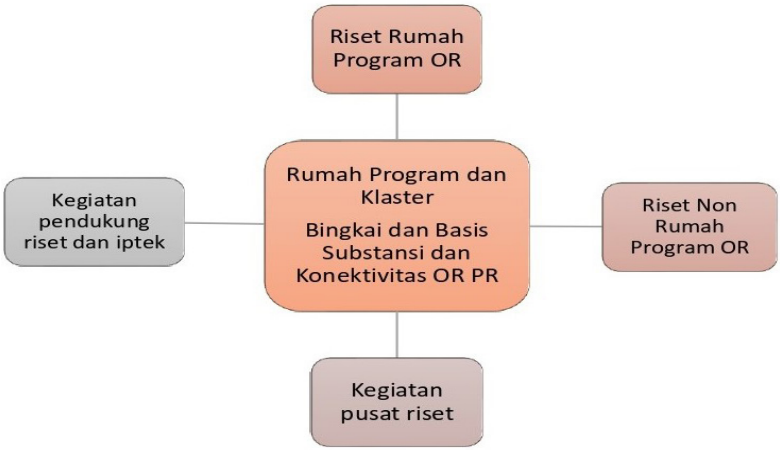

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.8 Relasi Rumah Program dan Klaster dengan Berbagai Kegiatan di OR IPSH

Pada praktiknya, pengembangan kegiatan, substansi/fokus serta penetapan target juga dapat dilaksanakan dengan titik anjak klaster-klaster ini. Sebagai contoh, dalam lingkup riset yang didukung Rumah Program dan OR IPSH, klaster-klaster ini melalui kegiatan riset didalamnya akan diarahkan untuk mencapai target dan output model ilmu sosial dan publikasi.

Kemudian, untuk mendukung fokus riset prioritas, dua isu utama yang diusung pada tahun 2023 dari Rumah Program menyorot tema Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) (bagian dari klaster di RP

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Keindonesiaan) dan Bonus Demografi (bagian dari klaster dalam RP Dinamika Kontemporer). Tema ini dipilih untuk dikemukakan mengingat Indonesia pada saat ini tengah memulai proses pembentukan ibukota baru di Kalimantan Timur.

Proyek Pembangunan IKN ini adalah kegiatan skala besar dan memerlukan waktu panjang, namun memberikan implikasi yang tidak sederhana, yaitu pemodalan yang sangat besar dan pertaruhan masa depan Indonesia. Untuk itu, riset IKN dan Bonus Demografi di OR IPSH dikemukakan pada tahun 2023 untuk membantu penyusun kebijakan dalam menelaah persiapan dan potensi persoalan yang dapat terjadi selama proses pembentukan dilaksanakan. Khusus untuk kegiatan riset dengan dukungan pendanaan dari OR IPSH[5], metode pelaksanaan program dilakukan dengan skema penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan keluaran berupa model (konsep, teori, *roadmap,* inovasi sosial, pendekatan/metode) yang kemudian dilanjutkan dengan transfer pengetahuan kepada para pemangku kepentingan/mitra potensial untuk menjamin manfaat dan keberlanjutan program.

Dalam aspek Riset Rumah Program yang didukung oleh OR IPSH, pada tahun 2022, 2023, dan 2024, seluruh skema riset dalam Rumah Program OR IPSH dilaksanakan dalam skema *Research for Collaborations*. Hal ini dikarenakan pada periode saat ini dua hal mendasar yang harus dimiliki atau dilakukan dalam riset-riset sosial humaniora.

1) Pendekatan multidisiplin dan kolaborasi atau jejaring menjadi satu keperluan mendasar. Untuk memperoleh hasil riset yang lebih komprehensif pada berbagai fokus serta isu sosial, pendekatan, dan perspektif multi-disiplin akan sangat diperlukan

5 Di luar kegiatan riset yang pendanaannya didukung OR IPSH, terdapat riset-riset lain yang memperoleh dukungan eksternal OR IPSH maupun luar BRIN, seperti riset-riset dengan target melalui kerja sama, pendanaan donor, skema riset publik, dan lainnya.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

karena mampu memberikan penjelasan dan potensi solusi dari berbagai aspek sosial terkait. Hal ini menjadi krusial dikarenakan masyarakat dan perkembangan sosial bersifat dinamis dan berkaitan pada berbagai bidang kehidupan.

2) Untuk memperkuat basis dan kualitas riset sosial humaniora serta meningkatkan diseminasi hasil riset, sangat diperlukan kolaborasi dan jejaring dalam skala luas baik itu di tingkat lokal-nasional-regional dan global.

3) Beberapa kegiatan dapat menjadi *seed project* (kegiatan bibit/awal) yang dapat mendukung modal dasar bagi periset dan tim untuk memperluas jaringan riset dan kerja sama.

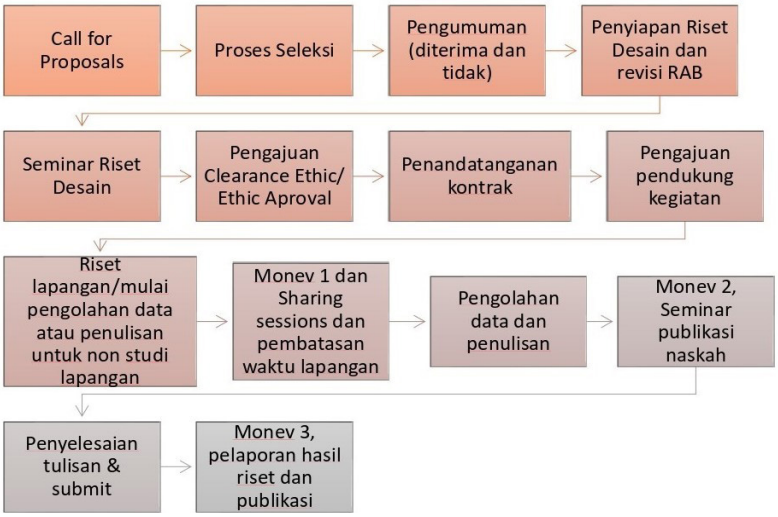

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.9 Tahapan Pelaksanaan Riset Rumah Program OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

D. Kelompok Riset

OR IPSH telah menyelesaikan pembentukan kelompok-kelompok riset (kelris) di semua PR. Secara total saat ini jumlah kelris mencapai 49 kelompok riset. Daftar kelompok riset dan anggotanya disampaikan melalui lampiran buku ini. Namun, secara ringkas, nama-nama kelompok riset dapat dilihat pada Gambar 2.10.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 2.10 Kelompok Riset di Lingkungan Pusat Riset di OR IPSH 2023

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Seluruh pusat-pusat riset di lingkungan OR IPSH memiliki kompetensi dan fokus riset yang beragam yang didukung oleh SDM Iptek periset dengan berbagai kepakaran. Pengarusutamaan dan relasi antara tujuan kinerja lembaga, fokus kompetensi pusat riset serta kepakaran para periset disusun dalam mekanisme kelompok-kelompok riset. Kelompok riset diharapkan dapat menjadi lokus bagi pengembangan riset dan kompetensi periset serta sebaliknya dapat menjadi sarana mendukung pusat riset untuk memperkuat tugas dan tanggung jawabnya. Fokus dan tema kelompok riset menjadi tugas, dan tanggung jawab sekaligus juga otoritas internal pusat riset.

Penentuan tema kelompok riset menyesuaikan dengan bidang-bidang kajian dan kepakaran para periset selain juga lingkup kompetensi dari pusat riset. Dengan mengacu kepada petunjuk dari pimpinan BRIN, struktur kelompok riset ini mulai dilaksanakan di seluruh pusat riset. Saat ini, secara keseluruhan jumlah kelompok riset di lingkungan OR IPSH dan pusat-pusat risetnya adalah 49 kelompok riset. Jumlah ini bersifat fleksibel dalam arti sangat dimungkinkan untuk tetap atau mengalami perubahan dikarenakan adanya pertimbangan dan update terbaru baik dalam internal pusat riset, komposisi SDM periset dengan kepakarannya serta perkembangan atau masukan-masukan baru yang penting untuk diakomodasi oleh pusat riset dan periset.

E. Kerja Sama dan Jejaring Global

Sebagai upaya untuk membawa para periset IPSH pada jaringan akademik global, maka berbagai kegiatan kolaborasi riset dengan institusi akademik baik di dalam dan di luar negeri telah dilakukan pada tahun 2022 dan juga tahun 2023 ini. Dalam lingkup dalam negeri, beberapa rintisan kerja sama telah dilakukan baik dengan institusi akademik, pemerintah daerah, penerbit maupun Lembaga Riset Independen (LRI) ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Dalam tingkatan global, beberapa kegiatan kerja sama telah dilaksanakan diantaranya adalah dengan mekanisme Kerja Sama BRIN-LDE (Leiden, Delft dan Erasmus) Academy 2022, Internasional Forum on Spice Route (IFSR), seminar internasional South East Asia (SEASIA), dan publikasi buku terstandar global bersama Institute of South East Asia Studies (ISEAS). Dalam semua kegiatan ini, peran IPSH bukan menjadi *event organizer* (EO), tetapi menjadi mitra kerja sama. Berikut output yang diupayakan dalam setiap kegiatan tersebut.

1) Kerja sama riset (*research collaborations*), seperti kerja sama penyusunan proposal dan tim riset.
2) Kerja sama publikasi internasional dalam bentuk *edited-book* atau penulisan KTI bersama.
3) Kerja sama kegiatan pendukung riset seperti seminar internasional, kuliah umum, peluncuran buku, diskusi ilmiah (*online, hybrid, offline*).
4) Kerja sama pertukaran periset dan periset tamu (pengiriman fellows).

Diantara institusi akademik asing yang sudah bekerja sama pada tahun 2022, sebagai berikut.

1) Consortium for Southeast Asian Studies in Asia yang terdiri dari 13 lembaga Pendidikan dan riset ternama di Asia menyelenggarakan SEASIA Conference di Jakarta pada 9–11 Juni 2022.
2) ISEAS–Yusof Ishak Singapore menyelenggarakan "Millennial Disruptions" pada 15–16 Agustus 2022.
3) Monash University dan Negeri Rempah Foundation bekerja sama dengan BRIN menyelenggarakan International Forum on Spice Routes pada 20–21 September 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

4) ISEAS–Yusof Ishak Institute Kembali menyelenggarakan konferensi bersama BRIN tentang "Indonesia's New Capital Nusantara" pada 27–28 Oktober 2022.
5) Aliansi dari Universiteit Leiden, TU Delft, dan Erasmus University Rotterdam (LDE) bekerja sama dengan OR IPSH BRIN dalam penyelenggaraan BRIN-LDE Academy pada 31 Oktober–4 November 2022.

Selain kerja sama tersebut, OR IPSH juga membuka jejaring sejumlah periset tamu (*visiting fellows*) berasal dari dalam dan luar negeri, yang pernah atau saat ini bekerja di beberapa Pusat Riset di lingkup IPSH. Jumlah periset tamu (*fellows*) setiap tahun bertambah. Pada awal tahun 2023 ini terdapat enam *visiting researchers* dan delapan *post-doc researchers*. Para *fellows* dan *post-doc researchers* ini diharapkan dapat menjadi pengungkit dan *enabler* atau mitra yang dapat mendukung kinerja dari lembaga dan para periset. Empat diantara sejumlah pakar yang telah bekerja sama dengan OR IPSH dan pusat-pusat riset di lingkungan OR IPSH, sebagai berikut.

1) Prof. Shawkat Alam dari Macquarie University, Australia (*fellow* di PRH).
2) Prof. Antje Misbach dari Bielefeld University, Jerman (*fellow* di PRP).
3) Dr. Jan Markus Vöemel dari Freiburg University, Jerman (*fellow* di PRW).
4) Dr. John Bradford dari Council of Foreign Relations, Amerika Serikat (*fellow* di PRP).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

F. Capaian Tahun 2022

Dalam tahap pertama periode 3 tahun (2022—2024), berdasarkan Laporan Triwulan IV Tahun 2022, OR IPSH memiliki dua target, yakni 1) Indikator Kinerja OR IPSH untuk jumlah publikasi ilmiah di Jurnal Internasional dengan target 120 publikasi internasional dan 17 model ilmu pengetahuan sosial dan humaniora. OR IPSH menekankan pada pencapaian publikasi internasional yang berkualitas dan kredibel, bukan hanya pertimbangan kuantitas publikasi; dan 2) Dana eksternal sebesar 100% dari total pagu anggaran OR IPSH .

Tabel 2.1 Target Perjanjian dan Realisasi Kinerja OR IPSH Tahun 2022

Level Unit Kerja	Target Perjanjian Kinerja			Realisasi			
				Publikasi			
	Publikasi	Sitasi	Perolehan Dana eksternal terhadap APBN(%)	Jurnal & Book Chapter	Prosiding	Sitasi	Perolehan Dana Eksternal terhadap APBN (%)
OR IPSH	120	500	100	124	35	792	150

Sumber: OR IPSH BRIN (2022)

Pada akhir Triwulan IV Tahun 2022 keseluruhan target kinerja OR IPSH dapat terealisasi. Capaian OR IPSH telah memenuhi target yang ditetapkan, yaitu 17 model ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, 124 publikasi internasional, 792 sitasi dan 150% dana eksternal terhadap anggaran APBN OR IPSH. Sementara itu, realisasi anggaran OR IPSH adalah 92,33%

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 3
Kerangka Kelembagaan OR IPSH

A. Kelembagaan

Setelah restrukturisasi BRIN dan OR IPSH pada tahun 2021—2022, saat ini struktur dan kerangka kelembagaan OR dan pusat riset di lingkungan OR IPSH terdiri dari Kepala Organisasi Riset, Kepala Pusat Riset, dan Kelompok Kegiatan Riset atau Kelompok Riset (Kelris). Kelompok Kegiatan Riset atau Kelris merupakan unit kelompok dengan beberapa periset didalamnya serta dikoordinasikan oleh seorang Ketua Kelompok Riset (Gambar 3.1).

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala OR IPSH didukung oleh:

1) Koordinator Perencanaan Program dan Anggaran dan staf;
2) Koordinator Monitoring dan Evaluasi dan staf;
3) Koordinator Pelaksanaan dan Pengendalian Anggaran dan staf;
4) Kesekretariatan Pimpinan dan Rumah Program; dan
5) Sekretaris Pimpinan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

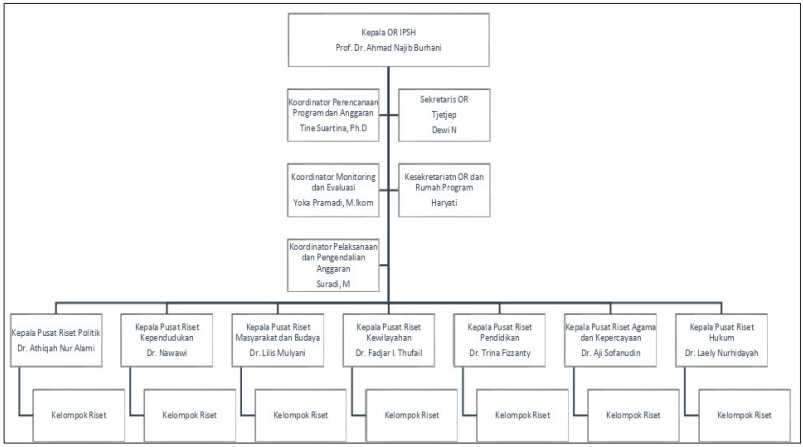

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 3.1 Struktur OR IPSH, Pusat-Pusat Riset, dan Kelompok Riset

Sesuai dengan pengaturan fungsi internal BRIN, OR dan pusat riset merupakan pelaksana riset. Adapun tugas pusat riset secara lebih khusus adalah melaksanakan tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi sesuai bidang tugasnya. Pusat Riset melaksanakan fungsi:

1) pelaksanaan tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi;
2) penyiapan bahan rekomendasi ilmiah dan tanggapan ilmiah;
3) pemberian bimbingan teknis dan supervisi;
4) pelaksanaan kerja sama; dan
5) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Struktur perincian kerja organisasi riset-pusat riset dan rumah program di OR IPSH dapat digambarkan dalam skema berikut (Gambar 3.2).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

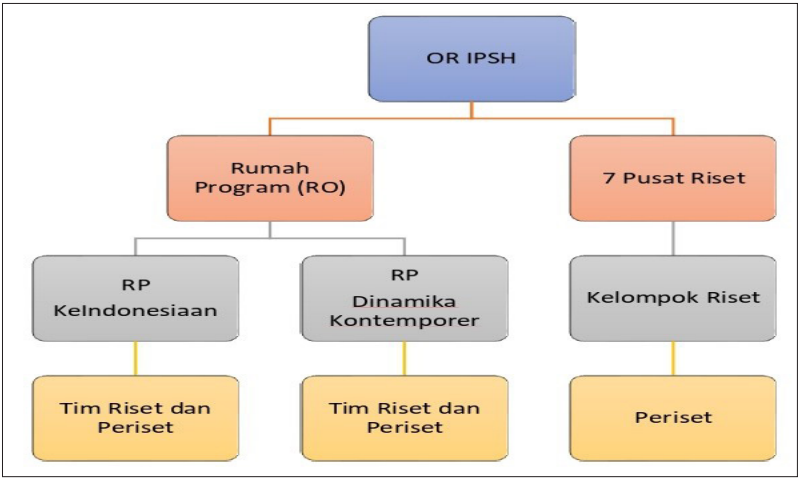

Sumber: OR IPSH (2023)

Gambar 3.2 Struktur Pengorganisasian Kegiatan *Work Breakdown Structure* (WBS) Organisasi Riset-Pusat Riset, Rumah Program, dan *Research Output*

Dalam struktur perincian kerja di atas, jalur organisasi riset dan pusat riset merupakan jalur struktural dan jalur Rumah Program merupakan jalur lingkup kerangka-substansi-kompetensi fokus kegiatan OR dan PR. Kepala OR IPSH menjadi Kepala OR pada kedua jalur sekaligus bertindak sebagai penanggung jawab rumah program OR IPSH.

Kedua jalur ini terpisah secara tugas pokok dan fungsi namun demikian tetap memiliki keterkaitan erat karena Rumah Program (RP) disusun dan didukung dalam seluruh aspek oleh pusat riset. Di OR IPSH, para kepala pusat riset dan koordinator program di pusat riset menjadi penanggung jawab klaster-klaster (riset dan kegiatan non-riset) di rumah program. Salah satu alasan mendasar adalah adanya kompetensi dan kepakaran para kepala pusat riset dan koordinasi substansi tema atau fokus disiplin serta isu di masing-masing pusat riset. Kedudukan kepala pusat riset menjadi sentral karena dengan de-

Buku ini tidak diperjualbelikan.

mikian dapat menjembatani keperluan OR dan pusat riset, sedangkan di sisi lain juga menjadi titik pusat kelompok riset dan para periset.

Adapun kepentingan yang betul-betul terpisah antara pusat riset dan rumah program adalah hal-hal berkaitan dengan aspek penatalaksanaan kepegawaian, disiplin pegawai, koordinasi kelompok riset yang seluruhnya murni dilaksanakan di pusat riset.

B. Target Kinerja

Pencapaian target kinerja dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu melalui pusat riset dan melalui riset dalam skema riset rumah program. Terdapat empat target yang menjadi tujuan pencapaian dalam kegiatan di OR IPSH.

1) Model ilmu sosial dan humaniora, yaitu konsep, teori, roadmap, gagasan, pendekatan dan mekanisme baru yang berkontribusi pada penyelesaian isu sosial atau pengembangan keilmuan dan teruji berdasarkan prinsip ilmiah dan etika.
2) Perolehan dana eksternal.
3) Publikasi ilmiah terindeks global.
4) Sitasi.

Khusus berkaitan dengan publikasi ilmiah terindeks global, saat ini prinsip-prinsip publikasi ilmiah sesuai etika semakin digalakan, sebagai contoh menghindari jurnal-jurnal yang tidak kredibel, menghindari plagiasi dan plagiarism, dan pemenuhan aspek etik baik dalam proses riset maupun dalam proses penulisan dan publikasi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1. Penetapan Target Kinerja Melalui Pusat Riset

Target kinerja OR IPSH tidak lepas dari Perjanjian Kinerja di tiap satuan kerja yang selalu ditetapkan setiap tahun. Target kinerja ini selalu berkaitan dengan besaran pagu anggaran yang ditetapkan untuk masa satu Tahun Anggaran.

Pada tahun 2023, sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target OR IPSH telah ditetapkan dalam dokumen "Perjanjian Kinerja Tahun 2023" yang diresmikan pada 22 Februari 2023, dengan rincian adalah sebagai berikut (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Perjanjian Kinerja OR IPSH Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Sasaran kegiatan 1: Terselenggaranya riset dan inovasi di bidang ilmu pengetahuan sosial humaniora	1.1 Jumlah model yang dihasilkan bidang ilmu pengetahuan sosial humaniora	11 Model
	1.2 Rasio anggaran eksternal dan kerja sama penelitian/riset dan pengembangan iptek terkait sosial dan humaniora	100 persen
	1.3 Jumlah publikasi ilmiah internasional	150 publikasi internasional
	1.4 Jumlah sitasi atas publikasi internasional	700 sitasi

Sumber : OR IPSH (2023)

Target-target di atas dipenuhi melalui jalur riset dan kinerja periset dari berbagai skema yang diikuti periset (tidak terbatas pada skema riset di Rumah Program OR IPSH. Akan tetapi, dapat diperoleh

Buku ini tidak diperjualbelikan.

melalui skema riset dan kegiatan di luar OR IPSH). Pelaporan sebagian besar dipusatkan di pusat-pusat riset, meskipun pada praktiknya dapat dilaksanakan secara fleksibel pada OR namun dengan tetap melakukan koordinasi pelaporan.

Terkecuali anggaran, perjanjian kinerja OR, dan target-target didalamnya kemudian di rinci dan diturunkan kepada pusat-pusat riset dan menjadi perjanjian kinerja pusat riset. Penurunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perjanjian, Sasaran, dan Target Kinerja OR dan Pusat Riset IPSH Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja dan target			
Sasaran kegiatan 1: Terselenggaranya riset dan inovasi di bidang ilmu pengetahuan sosial humaniora	1.1 Jumlah model yang dihasilkan bidang ilmu pengetahuan sosial humaniora	1.2 Rasio anggaran eksternal dan kerja sama penelitian/ riset dan pengembangan iptek terkait sosial dan humaniora	1.3 Jumlah publikasi ilmiah internasional	1.4 Jumlah sitasi atas publikasi internasional
Satuan	Model	Persen	Publikasi Internasional	Sitasi
OR IPSH	11	100	150	700
Pusat Riset Politik	2	11.8	23	100
Pusat Riset Kependudukan	2	14.7	35	250
Pusat Riset Masyarakat dan Budaya	2	39.3	36	350
Pusat Riset Kewilayahan	2	8.55	9	20
Pusat Riset Pendidikan	2	8.55	19	40
Pusat Riset Agama dan Kepercayaan	1	8.55	13	30
Pusat Riset Hukum	1	8.55	15	55

Sumber: OR IPSH (2023)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2. Penetapan Target Kinerja Melalui Skema Riset Rumah Program

Untuk penetapan target kinerja melalui skema riset rumah program, hal ini dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut.

a. Sejak penyampaian *call for proposal*, para pengusul dan periset telah memperoleh informasi bahwa output yang diminta dalam kegiatan atau skema riset rumah program adalah model ilmu sosial dan humaniora dan/atau publikasi KTI terindeks global.
b. Publikasi KTI terindeks global menjadi output wajib dalam skema riset rumah program bagi masing-masing tim riset. Adapun penentuan output model ilmu sosial dapat dilakukan melalui kesanggupan dari tim tertentu yang memang merencanakan menghasilkan model ilmu sosial atau hasil telaah dari Penanggung Jawab Rumah Program dan Penanggung jawab Klaster dalam mencermati hasil riset yang dilaporkan pada akhir tahun (awal Desember).
c. Penetapan target output kegiatan riset skema rumah program dilakukan melalui Kontrak Kinerja antara tim riset dengan Penanggung jawab Rumah Program (Kepala OR). Tahap ini wajib diikuti sebelum tim periset memasuki pelaksanaa kegiatan riset.
d. Mekanisme monitoring dan evaluasi (untuk mengetahui progres dan rencana publikasi) serta seminar naskah publikasi dengan mengundang narasumber pakar serta rekan periset yang telah berpengalaman, merupakan dua mekanisme yang dilaksanakan dalam skema riset di OR IPSH untuk membantu pencapaian target oleh tim serta peningkatan pemahaman tentang publikasi ilmiah.
e. Pelaporan output dapat dilakukan melalui Koordinator Monev OR IPSH maupun pusat riset. Adanya koordinasi antara OR dan PR tidak memungkinkan untuk terjadi penghitungan ganda.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

C. Kerangka Pendanaan

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari anggaran RM (Rupiah Murni). Sumber pendanaan kegiatan (riset dan non riset/kegiatan pendukung riset seperti seminar, peluncuran buku, webinar) di lingkungan OR IPSH dapat dibagi menjadi beberapa sumber, sebagai berikut.

1. Pendanaan Internal BRIN.

a. BRIN melalui OR IPSH dan mekanisme riset rumah program.
Sistem pendanaan diberikan dengan memberikan plafon atau batasan maksimal pengajuan dana riset dan reviu oleh tim keuangan.

Dukungan pendanaan riset rumah program mengacu kepada jenis riset, yaitu:

1) Riset Sosial Humaniora dan Riset Tema Target Khusus;
2) studi Pustaka (nonriset lapangan); dan
3) kegiatan penulisan buku (*book project*).

b. BRIN melalui non-OR.
Partisipasi periset OR IPSH pada OR lain atau skema-skema riset di lingkungan BRIN (RIIM, Direktorat/Kedeputian di lingkungan BRIN, PKR)

2. Pendanaan Eksternal (Non-BRIN).

a. Periset partisipasi pada skema yang dilaksanakan di luar BRIN: institusi pemerintah (kementerian, institusi pemerintah nonkementerian, contohnya BPS, pemerintah daerah), lembaga pendanaan asing yang mendukung pelaksanaan riset (NatGEO, Sumitomo, KONEKSI).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

b. Melakukan kerja sama dengan beberapa pola, sebagai berikut.

1). Dukungan pendanaan mitra atau *joint funding* (masing-masing mendanai keperluan pihaknya) dengan prinsip *no money cross border*, sebagai contoh adalah kegiatan LDE-BRIN Academy

2). Kerja sama dengan pengelolaan dana kegiatan diserahkan pada OR IPSH (sistem pendanaan eksternal): BPS, BPJS, BNN, Korea Foundation, Japan Foundation

3). Kerja sama permohonan bantuan untuk melaksanakan riset dengan posisi dana tetap pada institusi pemohon. Contoh: riset Sejarah Kalimantan Utara dengan Pemerintah daerah Kaltara, dan Tanoto Foundation.

4). Valuasi, yaitu penghitungan partisipasi atau kerja tenaga periset yang disetarakan dengan nominal keuangan tertentu.

3. Riset Mandiri (Pendanaan Swadaya Periset).

Riset dengan mengandalkan pendanaan pribadi dari individual atau tim periset.

Kendala dalam kerangka pendanaan ini adalah perbandingan alokasi anggaran dan keperluan melakukan riset yang tidak seimbang. Dana riset yang diterima OR IPSH untuk kemudian dialokasikan sebagai dana riset, hanya dapat memenuhi bagian kecil usulan penelitian. Dengan demikian, strategi yang kemudian ditempuh oleh para periset dan pusat riset adalah aktif mengajukan dukungan riset atau kerja sama dengan berbagai pihak/*stakeholders*. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber BRIN semata dan memperluas jaringan. Kegiatan riset mandiri tersebut juga melalui proses reviu internal pusris dan mengikuti proses klirens etik untuk menjaga kualitas riset mandiri.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

D. Tantangan Organisasi Riset Sosial Humaniora

Tanggung jawab dan tugas OR IPSH sebagai lembaga, unit kerja dan organisasi riset adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan penyelesaian isu sosial dan humaniora. Dalam menjalankan fungsi tersebut, tentunya terdapat sejumlah tantangan. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Internal

a. Pertemuan budaya riset yang beragam paska integrasi berbagai unit litbang kementerian/lembaga ke dalam BRIN. Di sam–ping tentunya berkaitan juga dengan pemahaman yang belum merata tentang pelaksanaan riset untuk menghasilkan output yang berkualitas, etika riset dan publikasi, tata laksana riset, target riset, pengetahuan riset dan publikasi skala global dan analisis pada isu dan sosial riset, alih *mindset* tentang riset sosial yang kritis dan mampu sepenuhnya menjawab isusosial yang sebenarnya.
b. Birokrasi tata laksana riset dan kelembagaan/institusi yang tidak sederhana dan memakan waktu.
c. Pemisahan output kinerja yang berkaitan dengan riset, sebagai contoh OR dan PR tidak lagi melaksanakan riset atau output naskah kebijakan karena menjadi tupoksi kedeputian/direktorat.

Hal ini disayangkan mengingat:

a. kerja periset yang multi tahun akan sangat berguna untuk penyusunan naskah kebijakan yang berkualitas dan matang;

Buku ini tidak diperjualbelikan.

b. naskah kebijakan yang baik akan dihasilkan oleh periset yang memang memahami konteks dan isu secara mendalam;
c. mitra riset yang tidak dapat bekerja sama dalam hal penyusunan naskah kebijakan; dan
d. mekanisme kerja yang beralih dari WFA (*Work from Anywhere*) dan WFH (*Work from Home*) menjadi WFO (*Work from Office*) meski dalam jumlah yang diserahkan pada masing-masing unit kerja. Perubahan kebiasaan ini memerlukan penyesuaian tersendiri, kapasitas ruang kerja dan ruang pertemuan yang terbatas ketika WFO mulai diterapkan.

2. Sarana dan Prasarana

a. Keterbatasan staf pendukung seperti administrasi keuangan dan staf pendukung lainnya (perencanaan, monev, dan kesekretariatan) berakibat beban sebagian teknis riset tetap menjadi tugas para periset.
b. Terbatasnya ruang-ruang diskusi kecil yang sangat dibutuhkan dalam diskusi-diskusi kelompok riset.
c. Fasilitas pendukung yang belum memenuhi keperluan periset, termasuk dalam hal peningkatan kebutuhan tenaga *proof reader* untuk peningkatan kualitas publikasi berbahasa Inggris, ketersediaan software pendukung analisis data riset.
d. Fasilitas dan tempat kerja dengan *co-working space* yang terkadang tidak mendukung suasana kerja yang kondusif bagi para periset. Disamping itu, CWS tanpa ruang kerja juga diterapkan bagi seluruh staf pendukung OR (staf pendukung pimpinan OR yang memerlukan ruang kerja karena mengingat jenis pekerjaan, adanya berkas dokumen penting dan menerima tamu yang memerlukan ruang tidak terbuka), dan keamanan fasilitas seperti lift.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

3. Anggaran

Proporsi anggaran yang terbatas sehingga belum mampu mendukung kegiatan-kegiatan riset dalam jumlah yang proporsional (jumlah riset yang terdukung masih rendah, intensitas, dan jangkauan lokasi riset terbatas). Hal ini akan berdampak pada kemajuan pengembangan risetsosial dan produksi pengetahuan, pemecahan isusosial dan masih rendahnya riset yang dilakukan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 4
Roadmap (Peta Jalan) dan Program Riset OR IPSH

Hendak dibawa ke mana OR IPSH ini pada lima tahun yang akan datang? Seperti apa masa depan ilmu sosial dan humaniora di BRIN dan di Indonesia secara umum? Apa kontribusi IPSH dalam pembangunan keindonesiaan dan kemanusiaan? Untuk memulai catatan tentang *Roadmap* ini, kita kembali mengutip kalimat-kalimat yang disampaikan oleh P.M. Laksono, Guru Besar Antropologi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), dalam diskusi di Pusat Riset Masyarakat dan Budaya (PRMB) BRIN.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

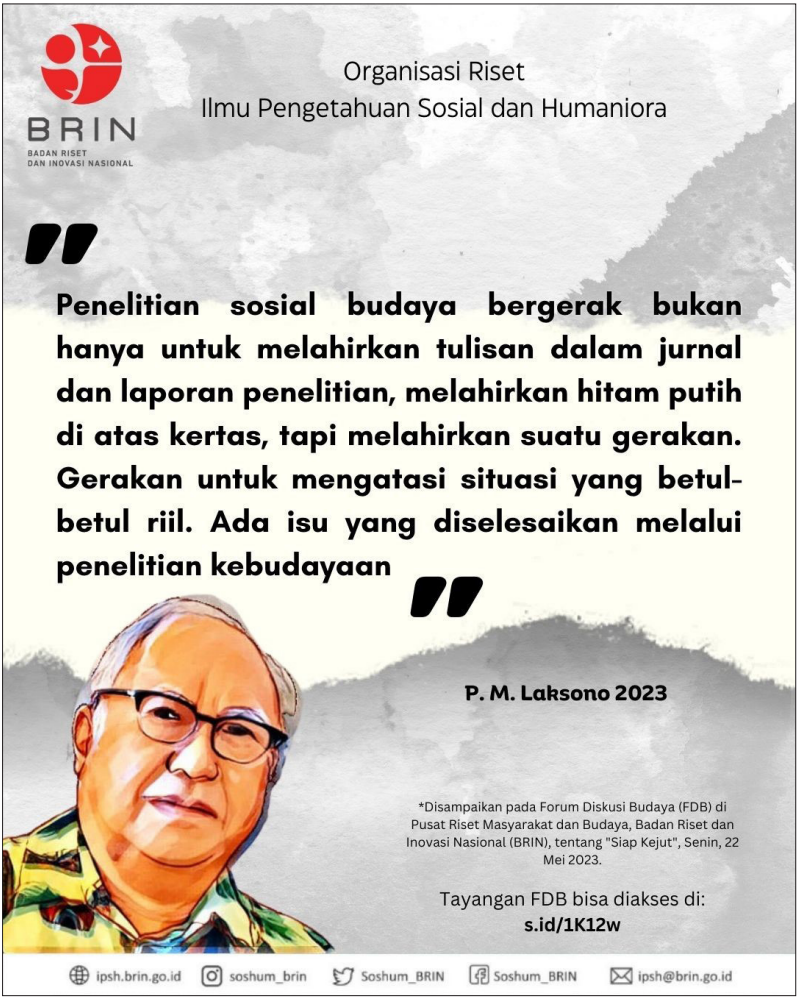

Sumber: OR IPSH (2023)

Gambar 4.1 Gerakan dari Riset Sosial dan Humaniora

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Selaras dengan pernyataan di atas, maka OR IPSH telah merumuskan beberapa perannya dalam konteks kebangsaan dan keindonesiaan dijelaskan pada Gambar 4.2.

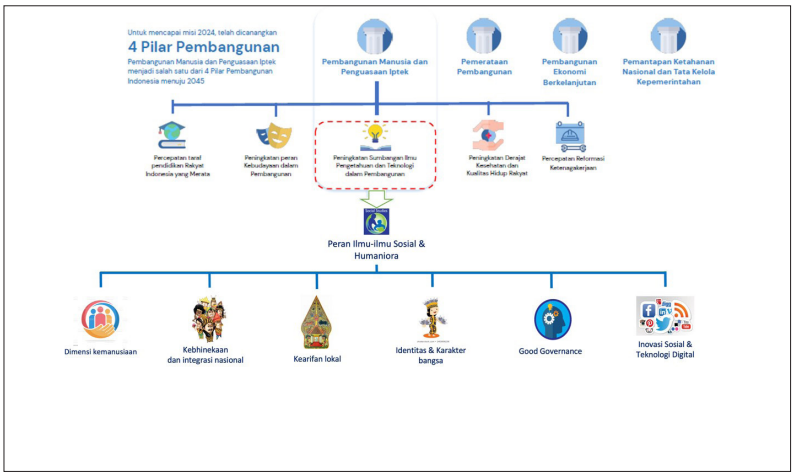

Sumber: Modifikasi dari Aidul Fitriciada Azhari (2021)

Gambar 4.2 Peran Ilmu Sosial Humaniora dalam Pembangunan

Selanjutnya, untuk mengimplementasikan cita-cita dan sekaligus menjawab beberapa pertanyaan di atas, para pimpinan di OR IPSH menuliskan *goals* (tujuan) dan *roadmap* (peta jalan) yang perlu dan akan ditempuh selama menjalankan amanah kepemimpinan. Sebetulnya secara lisan *goals* dan *roadmap* itu sudah disinggung dalam beberapa kesempatan ketika presentasi tentang OR IPSH dan sebagian sudah diuraikan dalam buku *Panduan Riset 2022.* Di buku ini kami mencoba mengelaborasi secara lebih detail atau menambah bahasannya secara lebih rinci sehingga mudah dipahami oleh para periset.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Ketika menyusun program IPSH pada awal pendirian BRIN pada 2021 lalu, ada beberapa referensi yang dipakai. Referensi utamanya adalah *Sains45: Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan* (2016) yang ditulis pada ilmuwan muda Indonesia yang sebagian besar kemudian menjadi bagian dari Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI)[6]. Dua bagian dari buku tersebut, yaitu Bab 1 (Identitas, Keragaman, dan Budaya) dan Bab 8 (Ekonomi, Masyarakat, dan Tata Kelola), menjadi dasar dari dua program yang ada di OR IPSH.

Referensi lain untuk penyusunan *roadmap* IPSH adalah: *Cetak Biru Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi* (2021) yang diterbitkan Kemenristek-BRIN[7] dan didukung *Knowledge Sector Initiative* (KSI). Buku berikutnya adalah *The Dutch Research Agenda* yang diterbitkan oleh Koninklijke Nederlanse Akademie van Wetenschappen (KNAW)[8] dan *Indonesia 2045: Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur* (2019) yang diterbitkan oleh Bappenas. Buku lain yang menjadi referensi adalah *The Floracrats: State-Sponsored Science and the Failure of the Enlightenment in Indonesia* yang ditulis Andrew Goss[9], *The Technological State in Indonesia: The Co-constitution of High Technology and Authoritarian Politics* yang ditulis Amir S., dan juga *Study of the Role of Indonesian Institute of Sciences* (LIPI) *in Bridging between Research and Development Policy* yang ditulis oleh Mayling Oey-Gardiner[10].

---

6 J. Jompa, etc. *SAINS45: Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan*. (Jakarta: ALMI-AIPI, 2016).

7 A. W. Pradana, etc. *Cetak Biru Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi*. IJakarta: Ristek-BRIN, Kementerian PPN/ Bappenas, dan Kemenpan RB, 2021).

8 Koninklijke Nederlanse Akademie van Wetenschappen (KNAW). *The Dutch Research Agenda*. (Amsterdam: KNAW, 2011).

9 A. Goss. *The Floracrats: State-Sponsored Science and the Failure of the Enlightenment in Indonesia*. (Madison, Wis.: University of Wisconsin Press, 2011).

10 S. Amir, *The Technological State in Indonesia: The Co-constitution of High Technology and Authoritarian Politics.* (London: Routledge, 2013); M. Oey-Gardiner, "Study of the Role of

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku-buku tersebut menjadi rujukan untuk menyusun kerangka dari dua pilar program yang dinamakan Keindonesiaan dan Dinamika Kontemporer yang sudah diulas di *Buku Pedoman Riset 2022*. Filosofi dari dua pilar tersebut adalah bahwa program-program dalam dua pilar besar itu diharapkan menjadi pedoman tentang arah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH) menuju Indonesia 2045 (Indonesia Emas). Dua pilar itu bisa dimaknai sebagai representasi dari karakter *continuity* dan *change*.

Aspek *continuity* adalah apa yang perlu tetap ada, dipelihara, dan menjadi pijakan bagi keberadaan bangsa ini di tahun 2045, yaitu "kebangsaan" itu sendiri; identitas dan jati diri sebagai bangsa atau segala hal yang berkaitan dengan Keindonesiaan. Sementara aspek *change* mengacu kepada berbagai perubahan masyarakat yang harus direspons dengan cepat dan tepat oleh peneliti, yaitu "Dinamika Kontemporer".

Selain rentang panjang menuju 2045, Rumah Program memperhatikan capaian jangka pendek dalam periode tertentu. Dalam hal ini, fokus dan *flagship* perlu mendapat tempat agar ada jejak-jejak capaian (*research achievements and milestones*) yang bisa ditampilkan secara jelas dalam setiap periode di Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora. Untuk itu, perlu ada hasil-hasil yang ditunjukkan dalam setiap tahun yang diharapkan bisa bermanfaat dalam membantu memecahkan isu atau persoalan tertentu di Indonesia.

Dalam menyusun *roadmap* hingga 2045, kita menyadari bahwa kemungkinan besar bukan kita yang saat ini berada dalam pimpinan yang nanti setelah tahun 2030 yang akan menjadi pimpinan. Karena itu, yang kita lakukan adalah memberikan fondasi filosofi dan kegiatan sebaik-baiknya sehingga bisa bermanfaat bagi proses estafet kepe-

---

Indonesian Institute of Sciences (LIPI) in Bridging between Research and Development Policy," *Final Reports* (Jakarta: PT Insan Hitawasana Sejahtera, 2010).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

mimpinan selanjutnya dalam mencapai misi Indonesia Emas 2045. Ada tahun-tahun tertentu, terutama 2030—2045, yang kita belum terlalu bisa membayangkan kegiatan konkret apa yang bisa menjadi tonggak-tonggak pencapaian (*milestones*) dalam menyukseskan tujuan pada 2045. Mungkin karena tahun tersebut masih cukup jauh. Hal yang bisa kita persiapkan adalah perencanaan berdasarkan kepada berbagai *driver* perubahan di masyarakat yang diantaranya berupa revolusi teknologi, revolusi di bidang kesehatan dan kedokteran, globalisasi, perubahan iklim, dinamika dan mobilitas penduduk, serta bonus demografi. Perubahan politik global dan nasional juga bisa berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan yang berimplikasi pada pelaksanaan *roadmap* yang ada. Hal-hal itulah yang banyak berpengaruh pada masyarakat dan perlu dijadikan perhatian dalam menyusun kegiatan dan *roadmap.* Untuk poin ini, kita bisa merujuk kapada buku *Indonesia 2045: Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur* yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas[11].

Mengacu kepada hal-hal di atas, maka secara umum riset-riset di IPSH dibagi dalam empat kelompok, yaitu dasar (*basic*), terapan *(applied*), inovasi sosial, dan *signature program*. *Basic research* dilakukan untuk mengisi gap yang terdapat dalam keilmuan tertentu. Karena tujuannya mengisi kesenjangan (*gap*) dalam hal pengetahuan, maka riset ini tak mesti terhubung dengan kebutuhan yang ada di masyarakat atau kepentingan kebijakan tertentu yang ada di pemerintah. Jawaban terhadap suatu isu di masyarakat atau kebutuhan tertentu dari pemerintah, baik di kementerian maupun di daerah, dilakukan dengan melakukan *applied research.* Sementara inovasi sosial diantaranya untuk menjawab bahwa apa yang diperlukan masyarakat dan negara itu tak selalu terkait temuan teknologi. Butuh berbagai inovasi sosial yang diantara contohnya adalah koperasi, *Grameen Bank–bank for the poor*

11 Tim Penyusun Visi Indonesia 2045. *Visi Indonesia 2045: Background Study.* (Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas, 2019).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

yang di Bangladesh, berbagai inovasi terkait pengelolaan sampah dan air, tata kota dan desa, inovasi untuk mengatasi kemiskinan, dan juga pengembangan ensiklopedia seperti Wikipedia. *Signature program* adalah kegiatan yang kita tonjolkan dan menjadi penanda aktivitas kita pada tahun tertentu. Ini bisa berasal dari salah satu tiga jenis kelompok riset di IPSH.

Pada akhirnya, kita harus memiliki kesadaran bahwa sebagus apapun *roadmap* yang kita susun, ia hanyalah dokumen perencanaan yang sukses atau gagalnya tidak tergantung pada dirinya sendiri. Ia dapat menjadi dokumen yang tak bergigi atau bermakna jika tak memiliki kaki-kaki untuk menjalankannya. Di sinilah letak manajemen risiko menjadi relevan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesuksesan dan kegagalan *roadmap* yang kita susun diantaranya sebagai berikut.

1) Desain *roadmap* itu sendiri. Masuk akal atau tidak? Apakah dapat direalisasikan atau tidak? Koheren, runtut, dan logis atau tidak?
2) Strategi yang disusun untuk mencapai atau memenuhi target-target yang disusun dalam *roadmap.*
3) Infrastruktur riset yang menunjang pelaksanaan dan pencapaian riset.
4) Sistem dan ekosistem riset di Indonesia. Ini terdiri dari birokrasi pelaksanaan riset, sistem penggajian dan remunerasi riset, dan juga regulasi yang ada.
5) Manusia atau Sumber Daya Manusia untuk melakukan rancangan riset yang ada. Adakalanya terdapat tema tertentu yang termasuk dalam *CfP*, namun tidak ada atau hanya sedikit yang mendaftar, bahkan dari jumlah yang sedikit itu hampir tidak ada yang memiliki kualitas yang dapat diandalkan. Kesenjangan jumlah peminat pun kadang terjadi di mana terdapat tema-tema

Buku ini tidak diperjualbelikan.

tertentu dengan peminat yang sangat besar, sementara tema lain yang tidak kalah penting hanya mengundang sedikit atau tidak ada peminat.

6) Kultur dan kebiasaan dalam melakukan penelitian. Salah satu isu yang sering muncul adalah peneliti kehilangan fokus dalam memproduksi pengetahuan dan cenderung memilih menjadi konsultan penelitian yang memberikan imbalan lebih menarik. Ini tentu terkait dengan remunerasi peneliti. Namun, terkadang ketika jumlah remunerasi meningkat, kultur dan kebiasaan masih belum berubah.

Beberapa strategi yang dilakukan dalam melaksanakan program dan membuat cita-cita yang disusun dalam *roadmap* tercapai, diantaranya sebagai berikut.

1) Pembagian empat kelompok riset: *basic*, *applied*, inovasi sosial, dan *signature*.
2) Perencanaan program yang rapi, riset-riset dan kegiatan sesuai jangka waktu.
3) Rumah Program dan Klaster: panduan riset dan penerbitan, evaluasi, dan re-format tahun berikut.
4) Penguatan *core competence* peneliti, kelris, dan PR penguatan OR.
5) Keragaman tipe dan metode riset: studi lapangan, studi pustaka, *book project*.
6) Dukungan pada kerja peneliti dan riset: akses, koordinasi dengan unit satker lain, infrastruktur, dan lingkungan kerja yang kondusif.
7) Skema riset: *calls*, *assignments*, di luar IPSH melalui penguatan jaringan ilmiah nasional dan global.
8) Dukungan eksternal (*experts*/*external supports*): VR, post-doc.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Salah satu isu serius dalam kaitan antara riset dan kebijakan adalah gap antara keduanya yang perlu dijembatani. Ada masa di mana para periset ilmu sosial itu terlalu terfokus untuk memproduksi kebijakan tanpa disertai riset yang kuat. Hasilnya adalah tumpukan usulan kebijakan yang tak terpakai karena isinya hanyalah mencomot dari sana dan sini. Sekarang, kita berfokus untuk memperbaiki dan membuat riset yang kuat. Kemudian, dengan bekerja sama Deputi Kebijakan Pembangunan, akan memproduksi kebijakan yang berbasiskan data dan pengetahuan. Catatan yang dibuat oleh Rochman Achwan berikut perlu menjadi pegangan terkait hubungan antara riset dan kebijakan.

> *"Public policy without the support of high-quality of research is empty and may even endanger the life of the society affected by the policy. In countries where academic social science is strong, multidisciplinary research is the rule of the game in providing evidence or input at every stage of policy formulation. Conversely, in countries where academic social science is weak, research is conducted to legitimize public policy (Nugroho et al., 2016), and sometimes public policy is formulated and implemented without the support of comprehensive research that fails to identify the constitution of the society, including the breath and the depth of its social networks"*[12]

A. *Roadmap* OR IPSH 2022—2024

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi OR IPSH untuk mencapai target dan sasaran kinerja lembaga riset bidang sosial humaniora, OR IPSH telah menyusun peta jalan atau *roadmap* tujuan yang akan menjadi panduan kinerja sejak 2020—2045 (jangka pendek, menengah, dan panjang). *Roadmap* ini akan membantu OR dan pusat-pusat

12 Lihat R. Achwan, "Production of Social Science in Indonesia: An Incomplete Reform From Above." *Asian Politics & Policy* 9 (3/2017): 462–478.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

riset dalam menyesuaikan target, kinerja dan kondisi internal OR-PR dan periset. Penyusunan *roadmap* OR IPSH-pusat riset dan rumah program adalah sebagai berikut.

1. Tahap Awal dan Periode Transisi (2020—2021)

Pada periode ini, transisi kelembagaan, integrasi, dan pemetaan sumber daya manusia tahap pertama berjalan. Penataan ini sangat signifikan dan memberikan dampak yang besar pada kegiatan riset di OR IPSH. Termasuk dalam tahap ini adalah persiapan pemekaran OR IPSH menjadi tiga OR. Perubahan kelembagaan ini sangat menentukan pada reorientasi tugas dan fokus OR, pusat riset dan para periset. Dalam tahap ini, selain reorientasi OR IPSH, pada level pusat riset juga terjadi pertemuan awal budaya riset antara para periset yang berasal dari berbagai instansi dan unit kerja. Penyesuaian signifikan lainnya adalah berkaitan dengan ketentuan-ketentuan riset serta sistem pendukung kerja para periset. Dalam hal riset, periode ini terdapat juga transisi dari riset-riset multi tahun dari skema sebelum integrasi BRIN, seperti riset-riset skema Prioritas Riset Nasional yang memerlukan dukungan pelaksanaan dengan mempertimbangkan tahapan akhir riset.

Pada tahap ini untuk menjalankan mandat dan ketentuan BRIN, OR IPSH telah menyusun Skema Rumah Program OR IPSH dan mempersiapkan skema kegiatan riset pertama dalam lingkup OR IPSH untuk tahun 2022.

2. Jangka Pendek-Tahap Fondasi dan *Take Off* (Tahun 2022—2024)

Tahap ini menjadi tahap yang penting karena menjadi tahap peletakan fondasi awal OR setelah melewati transisi SDM tahap I. Pada tahap ini

Buku ini tidak diperjualbelikan.

berbagai penyesuaian bidang riset dan kelembagaan masih dilakukan karena OR IPSH memerlukan reorientasi setelah resmi pembentukan dua OR lain hasil pemekaran. Program yang telah dan sedang dilaksanakan mencakup, sebagai berikut.

1) Pelaksanaan riset rumah program pertama yang diikuti 91 tim riset yang dibuka di awal tahun dan 19 riset bidang prioritas. Riset yang dilaksanakan melalui sistem *Call for Proposal* dan bersifat multidisiplin dengan ketentuan yang harus diikuti oleh seluruh tim riset, mekanisme monitoring dan evaluasi serta penyesuaian penatalaksanaan kegiatan riset dalam skema OR dan BRIN. Skema ini dilanjutkan pada tahun 2023 dan 2024 dengan mekanisme *Call for Research Collaborations.* Klasterisasi dalam rumah program diupayakan untuk menjawab berbagai persoalan sosial dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat dipahami bila riset-riset sosial humaniora bersifat dinamis.
2) Penyusunan bangunan dan info dasar OR dan PR, termasuk dalam hal ini adalah penjelasan dan penegasan kompetensi, tupoksi, dan relasi OR-PR.
3) Transisi kelembagaan dan sumber daya manusia periset dan non periset tahap kedua, sekaligus konsolidasi internal pusat-pusat riset.
4) Pembentukan kelompok riset sebagaimana dimandatkan oleh pimpinan BRIN serta peningkatan kapasitas periset.
5) Penyusunan panduan riset dan publikasi yang sistematis untuk para periset.
6) Perintisan jaringan lembaga riset dan para periset OR IPSH dalam level lokal-nasional dan global. Hal ini juga dimaksudkan sebagai upaya memperkenalkan BRIN, OR IPSH, dan pusat-pusat riset kepada khalayak luas.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Termasuk dalam tahap ini adalah partisipasi para periset dalam menjawab persoalan-persoalan sosial yang mendesak seperti dinamika dan implikasi pembentukan IKN, mengantisipasi Bonus Demografi 2030, pemilihan umum 2024, kemaritiman, kemiskinan, Papua-Melanesia-Indonesia Timur, lingkungan hidup-kebencanaan dan perubahan iklim, antisipasi potensi konflik dan kesenjangan sosial, serta pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan-tujuan agenda Pembangunan RPJMN IV serta fokus riset RIRN seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

Tahap ini juga menjadi awal upaya peningkatan pemahaman pada para periset yang memiliki kepakaran beragam, sejarah kerja dan pemahaman/budaya riset yang berbeda-beda, serta pengetahuan tentang publikasi ilmiah yang bervariasi. Termasuk dalam tahap ini adalah peningkatan pemahaman tentang etika riset dan komite etik BRIN, etika publikasi (diantaranya untuk menghindari *predatory journal*), sistem publikasi yang berkembang dalam lingkup nasional dan global, ragam output riset sosial humaniora (model ilmu sosial, publikasi KTI, mengenal penerbit global). Hal penting lainnya adalah peningkatan pemahaman tentang skema rumah program dan klasterisasi.

Sehubungan dengan budaya riset, Kepala OR IPSH BRIN, Prof. Dr. Ahmad Najib Burhani memberikan catatan penting dua tahun perjalanan BRIN, yaitu "selain empat hal yang sedang kita lakukan di BRIN (*open platform system*, fasilitasi riset, mobilitas periset, dan membangun regulasi yang baik), ada satu lagi yang perlu segera kita bangun dan perkuat, yaitu budaya, karakter, sikap, dan perilaku riset (*research culture, character, attitude, and research temper*)".

Catatan ini disampaikan Kepala OR IPSH dalam sebuah pertemuan Refleksi Kinerja 2023 dan Pemantapan Program Pusat Riset Pendidikan 2024 pada tanggal 29 November 2024 bertempat di Gedung Widya Graha BRIN, Jakarta (Gambar 4.3). Pesan ini relevan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

pula bagi penguatan r*oadmap* OR IPSH untuk mendukung Tahap *Take-off* saat ini dan Tahap Akselesari di masa mendatang.

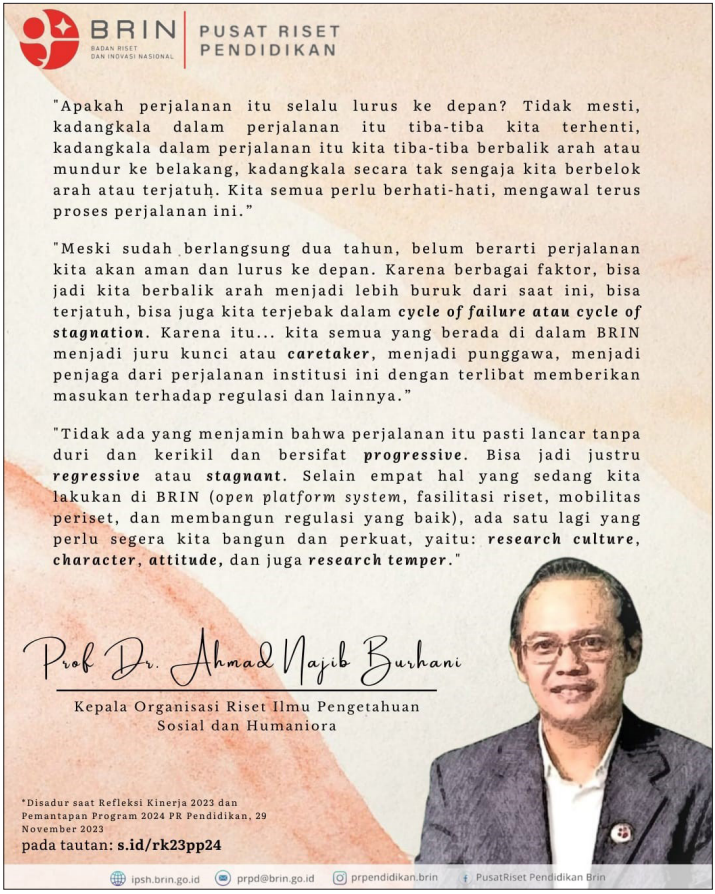

Sumber: Pusat Riset Pendidikan BRIN (2023)

Gambar 4.3 Tantangan Membangun Budaya, Karakter, Sikap, dan Perilaku Riset *(Research Culture, Character, Attitude, and Temper)*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

3. Jangka Menengah-Tahap Akselerasi I (Tahun 2025—2029)

Pada tahap ini, diharapkan publikasi KTI secara kredibel sudah menjadi pengetahuan para periset dan menjadi habit positif serta identitas para periset untuk diseminasi hasil riset maupun kerja kepakarannya. Selain itu, pada tahap ini, dengan mengambil rintisan dari tahap sebelumnya diharapkan telah muncul pakar-pakar bidang sosial dan humaniora dari berbagai pusat riset di lingkungan OR IPSH. Hasil kerja para periset dapat diakui secara luas oleh khalayak akademik dan ilmiah dalam level nasional maupun global. Dengan demikian kepercayaan kepada OR IPSH melalui hasil riset para perisetnya dapat meningkat dan mendukung pada citra OR IPSH sebagai lembaga riset yang handal dan para periset yang memiliki kepakaran pada bidangnya

4. Jangka Menengah-Tahap Akselerasi II (Tahun 2030—2044)

Tahap akselerasi ini dilanjutkan pada tahap akselerasi kedua di mana target yang ditetapkan adalah mulai lahirnya teori-teori bidang ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, sehingga pada gilirannya OR IPSH dan pusat riset dengan para perisetnya dapat menjadi barometer riset sosial skala global dan nasional. Meskipun demikian, di luar hal tersebut, masih ada tanggung jawab OR IPSH, pusat riset, dan para periset untuk membentuk atau memperkuat kultur riset yang lebih positif sehingga Indonesia dapat memiliki kemajuan dalam pengembangan riset dan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

5. Jangka Panjang-Target Indonesia Emas 2045

Sebagai tujuan jangka panjang, sebagaimana dicita-citakan dalam RIRN dan agenda riset, yaitu mendukung kemajuan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan Indonesia pada tingkat internasional. Pada saat itu, Indonesia menjadi tuan rumah untuk hal tersebut dan para periset memiliki daya saing dan reputasi yang baik di berbagai skala. *Roadmap* OR IPSH dan pusat riset serta rumah program dapat dilihat secara lebih jelas pada skema Gambar 4.4.

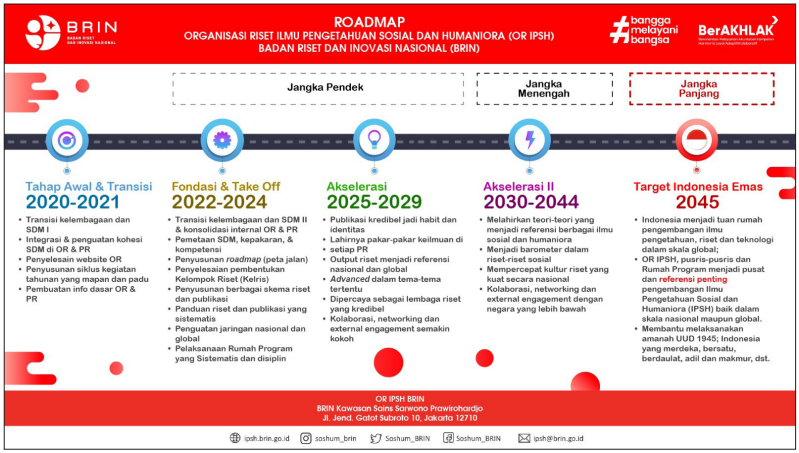

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.4 *Roadmap* OR-PR dan Rumah Program OR IPSH

B. *Roadmap* Klaster Rumah Program

Dalam konteks substansi, riset-riset melalui skema rumah program mengacu pada prioritas BRIN untuk fokus riset, yaitu Sosial, Humaniora, Pendidikan, Seni, dan Budaya. Peta jalan (*roadmap*) klaster rumah program sebagai basis dan bingkai substansi kegiatan di OR IPSH dapat dilihat pada skema-skema berikut.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1. Klaster Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan

Urgensi: Politik baik dalam skala lokal (level daerah), nasional dan global (politik luar negeri Indonesia menjadi pemandu berjalannya sistem pemerintahan di berbagai level dan aspek. Hal krusial adalah sejauh mana sistem dan dinamika politik dalam berbagai level tersebut mampu mendukung pembangunan politik lokal dan nasional yang positif/kondusif untuk mewujudkan cita-cita kedaulatan rakyat, identitas kebangsaaan dan jati diri bangsa yang kuat, keadilan sosial, dan kesejahteraan rakyat.

Realita yang ada di Indonesia: budaya dan keragaman dalam berbagai hal diantaranya agama dan kepercayaan, sementara pluralitas budaya belum menjadi kekuatan nasional, masih menghadapi tantangan internal dan eksternal bagi identitas kebangsaan diantaranya; penciptaan demokrasi yang sesuai dengan identitas kebangsaan; penguatan masyarakat sipil untuk konsolidasi demokrasi dan penegakan Hak Asasi Manusia (HAM).

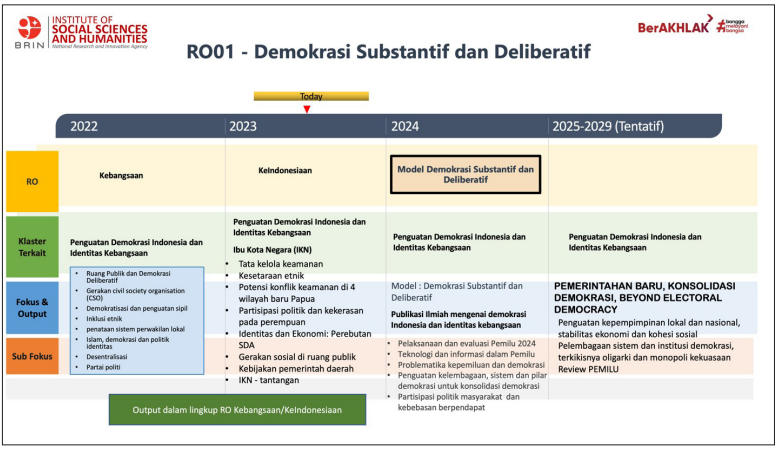

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.5 *Roadmap* Klaster Penguatan Demokrasi dan Penguatan Identitas Kebangsaan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2. Klaster Budaya dan Keberagaman

Urgensi: Tantangan dalam budaya dan keberagaman. Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya (1) Budaya dan keragaman sebagai pendukung identitas dan integritas bangsa dan negara; (2) Keragaman berdasarkan agama dan kepercayaan untuk meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan penganut kepercayaan; (4) Upaya memaksimalkan manfaat pluralitas budaya untuk kekuatan nasional dan meminimalkan potensi diskriminasi dan konflik; dan (4) Belum adanya pola kebijakan sosial yang dapat diterapkan secara efektif untuk memanfaatkan keragaman dalam membangun kohesi sosial, serta meningkatkan produktivitas dan kemakmuran bangsa Indonesia; (5) Posisi Indonesia sebagai negara terbuka membuka Indonesia terhadap arus pergerakan transnasional bentuk-bentuk budaya material, gagasan, dan kepercayaan yang berpotensi menjadi sumber konflik dengan lembaga dan nilai sosial budaya lokal apabila tidak dikelola dengan baik.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.6 *Roadmap* Klaster Budaya dan Keberagaman

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Belum adanya pola kebijakan sosial yang dapat diterapkan secara efektif untuk memanfaatkan keragaman dalam membangun kohesi sosial, serta meningkatkan produktivitas dan kemakmuran bangsa Indonesia.

3. Klaster Kemaritiman

Urgensi: Tantangan menjadikan laut dan aspek kemaritiman sebagai basis utama bagi pembangunan Indonesia. Sejumlah isu strategis, diantaranya sebagai berikut.

1) Upaya memperteguh ikatan keindonesiaan dan memperkuat identitas Indonesia sebagai bangsa maritim serta bagian Poros Maritim Dunia;
2) Berkaitan dengan penguatan kedaulatan bangsa di wilayah laut yang melintasi batas-batas negara;
3) Bagian dari warisan budaya bahari nasional dan internasional serta jaringan interaksi sosial-budaya-ekonomi-politik antar-wilayah di Indonesia. Mendukung pelaksanaan program Indonesia Negara Poros Maritim;
4) Menghasilkan pengetahuan dan gambaran keragaman, potensi, dan tantangan sosial-budaya-ekonomi dan politik masyarakat dan wilayah kepulauan di Indonesia;
5) Melakukan rekonstruksi kontemporer tentang Jalur Rempah Indonesia yang bisa dimanfaatkan untuk penguatan potensi kreatif Indonesia; dan
6) Mendukung kesetaraan perhatian pada berbagai wilayah di Indonesia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.7 *Roadmap* Klaster Kemaritiman

4. Klaster Hukum yang Berkeadilan

Urgensi: Penguatan peran hukum dalam implementasi nilai keadilan, amanat UUD 1945 dan Hak Asasi Manusia serta mewujudkan ketertiban sosial, budaya hukum, penaatan, serta perlindungan hukum yang adil dan setara. Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya sebagai berikut.

1) Hukum transformatif, materi hukum berkaitan dengan implementasi nilai keadilan, amanat UUD 1945 dan Hak Asasi Manusia;
2) Berkaitan dengan proses dalam mewujudkan ketertiban sosial, budaya hukum, penaatan serta perlindungan hukum yang adil dan setara;
3) dan Hukum memiliki kontribusi dalam menentukan arah kebijakan satu negara, pembangunan hukum nasional dan pembaruan substansi pada berbagai bidang hukum (revisi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

hukum warisan kolonial, hukum dalam perkembangan yang adaptif terhadap perkembangan sosial) diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan keIndonesiaan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan fungsi hukum sebagai media pembaruan masyarakat dan sekaligus kontrol sosial sehingga menjadi bagian penting dalam proses mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan maju. Pada kenyataanya masih banyak permasalahan di bidang hukum yang perlu diselesaikan antara lain masih tumpang tindih dan multitafsirnya peraturan baik vertikal dan horizontal, indeks *Rule of Law* Indonesia selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013—2018) menunjukkan penurunan serta adanya bidang-bidang hukum yang perlu diatur dan diperkuat mengingat perkembangan sosial dan global yang tidak dapat dihindari. Urgensi untuk hal tersebut adalah tidak terwujudnya pemerataan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi bangsa Indonesia.

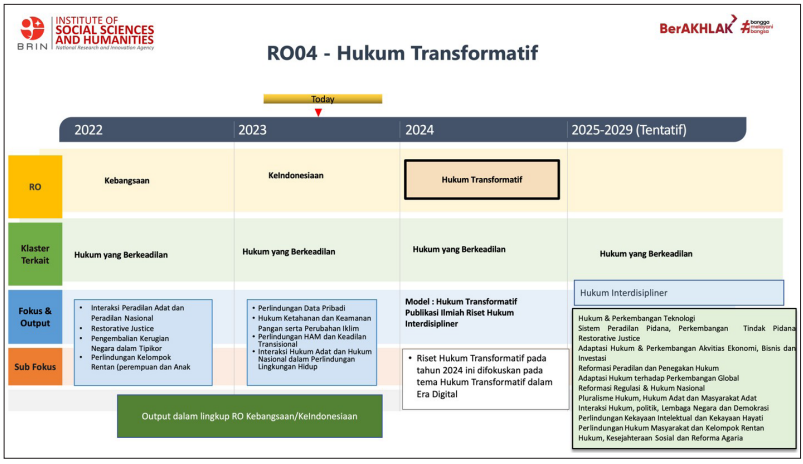

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.8 *Roadmap* Klaster Hukum yang Berkeadilan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

5. Klaster Peran Indonesia dalam Ranah Global dan Transnasional

Urgensi: tantangan dalam memperkuat peran Indonesia di tingkat regional dan global. Perubahan dinamis di lingkungan strategis regional dan global mulai dari kebangkitan Tiongkok dan persaingan antar negara berkekuatan besar hingga munculnya aliansi pertahanan keamanan oleh negara-negara di kawasan Indo-Pasifik telah menimbulkan tantangan bagi kiprah diplomasi Indonesia. Tantangan yang memengaruhi upaya pencapaian kepentingan nasional Indonesia tersebut mencakup sejumlah isu strategis, diantaranya sebagai berikut.

1) Diaspora yang telah ikut memajukan ekonomi Indonesia, dan membawa identitas serta nilai Indonesia ke luar Indonesia;
2) Posisi Indonesia di ASEAN untuk mewujudkan kawasan yang stabil, sejahtera, dan merespon isu keamanan non-tradisional;
3) Kajian politik, sosial, ekonomi, dan budaya di kawasan perbatasan;
4) Diplomasi politik dan posisi strategis Indonesia dalam relasi di tingkat bilateral, regional, multilateral dan global;
5) Pola konektivitas transnasional yang membentuk jaringan interaksi manusia, barang, dan gagasan antarkawasan;
6) Perbandingan sistem politik, ekonomi, sosial dan kultural antarnegara, dan kajian faktor-faktor yang mendorong perubahan di sebuah wilayah atau negara; dan
7) Diplomasi ekonomi dan kultural di tingkat regional dan global dalam ranah identitas dan warisan budaya di berbagai sektor, mulai dari budaya *intangible* sampai budaya *tangible*.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

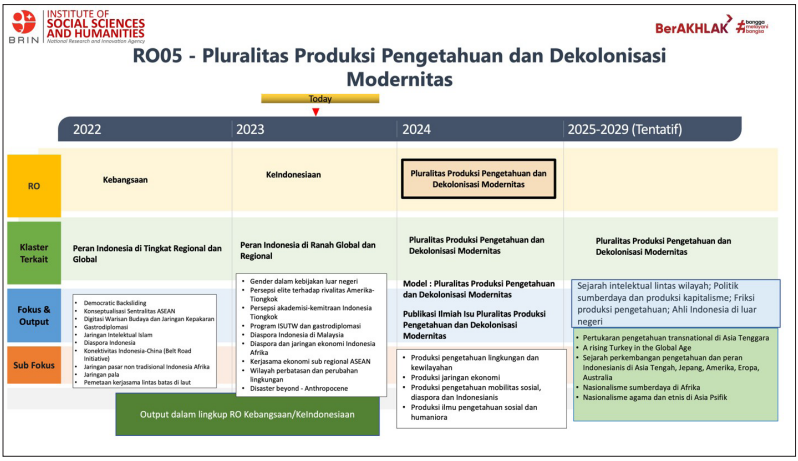

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.9 *Roadmap* Klaster Peran Indonesia dalam Ranah Global dan Transnasional

6. Klaster Inovasi Sosial, Media, dan Masyarakat Digital

Urgensi: Perkembangan teknologi dan masyarakat digital yang sangat pesat, tidak terhindarkan dan menjangkau berbagai aspek kehidupan dan perkembangan global yang harus direspon. Inovasi sosial adalah gagasan-gagasan baru yang diperlukan untuk memberdayakan manusia dalam mengatasi persoalan dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks.

Perkembangan teknologi digital (teknologi informasi) memberikan peluang terhadap penyebaran informasi yang bermanfaat untuk membangun kesadaran peduduk terhadap kualtias lingkungan dan upaya memperbaiki lingkungan hidup. Banyak penduduk di berbagai daerah di Indonesia yang berinisiatif dan berinovasi dalam pengelolaan lingkungan sekitar. Berbagai perubahan yang terjadi baik teknologi dan lingkungan telah menjadi tantangan bagi masyarakat Indonesia

Buku ini tidak diperjualbelikan.

untuk beradaptasi dan tetap produktif di era disrupsi ini. Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya:

1) Teknologi digital sebagai disrupsi sosial budaya akan merubah perilaku sosial, pola relasi yang berpotensi menciptakan konflik dan disharmoni sosial;
2) Dampak teknologi digital terhadap disrupsi sosial budaya, potensi konflik dan disharmonisasi sosial;
3) Transformasi relasi sosial dan ekonomi di era digital;
4) Keberlimpahan informasi berakibat pada peningkatan disinformasi dan polarisasi;
5) Dampak disinformasi terhadap polarisasi masyarakat;
6) Penguatan literasi digital, e-*government* dan *smart city* dalam konektivitas nasional, regional, dan global;
7) Penguatan ekosistem digital sebagai langkah konkret mengoptimalkan kemampuan kewirausahaan sosial; serta
8) Pembangunan desa dan perdesaan sebagai penggerak pembangunan berbasis masyarakat yang inklusif; dan
9) *Artificial Intelligence* (AI) memiliki peran besar untuk mendorong proses-proses inovasi sosial di masyarakat berbasis digitalisasi termasuk di Indonesia, namun pemahaman AI pada masyarakat Indonesia masih minim, terlebih dampak negatifnya serta belum adanya kerangka konseptual AI dalam kebijakan dan regulasi penerapannya di Indonesia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

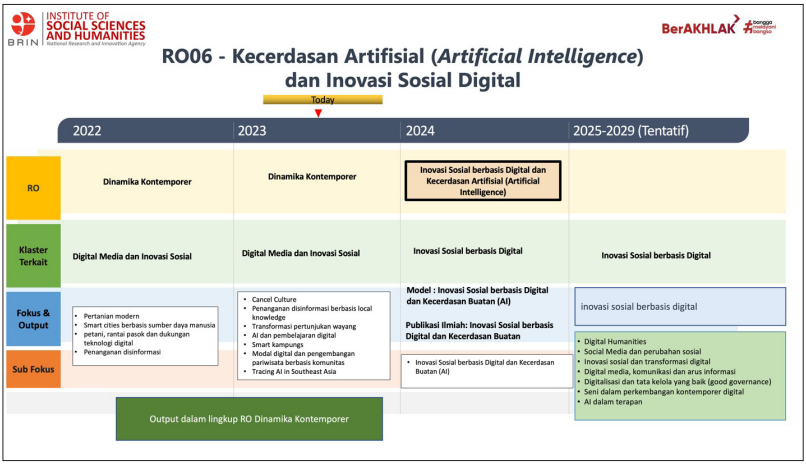

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.10 *Roadmap* Klaster Inovasi Sosial, Media, dan Masyarakat Digital

7. Klaster Agama dan Kepercayaan

Urgensi: Dalam konteks dinamika agama dan kepercayaan, kerukunan kehidupan beragama bukan merupakan aspek yang terjadi secara instan, kaku, atau menetap, melainkan bersifat dinamis serta memerlukan perhatian dan pengelolaan yang konsisten. Agama dan kepercayaan dapat menjadi pegangan hidup, sumber nilai, dan prinsip moril, namun di sisi lain dapat menjadi potensi rawan konflik. Pengalaman menunjukkan konflik-konflik berbasis agama dan kepercayaan berpotensi terjadi tanpa adanya upaya pengelolaan kehidupan beragama serta antisipasi yang cukup baik sebelumnya. Terlebih, pada saat ini, terdapat perubahan di masyarakat dalam konteks kegiatan agama dan kepercayaan dikarenakan perkembangan kegiatan dan gerakan keagamaan dan kepercayaan kontemporer serta kegiatan terorisme-radikalisme dan ekstrimisme berbasis keagamaan yang masih ada. Di luar itu, aspek agama dan kepercayaan pun dapat dilihat

Buku ini tidak diperjualbelikan.

kaitannya dengan aspek lain seperti filantropi berbasis keagamaan, layanan keagamaan, indeks kerukunan beragama, agama-kepercayaan dengan perkembangan teknologi karena perkembangan teknologi telah berkembang pesat dalam kehidupan manusia dan masyarakat, termasuk dalam hal agama dan kepercayaan.

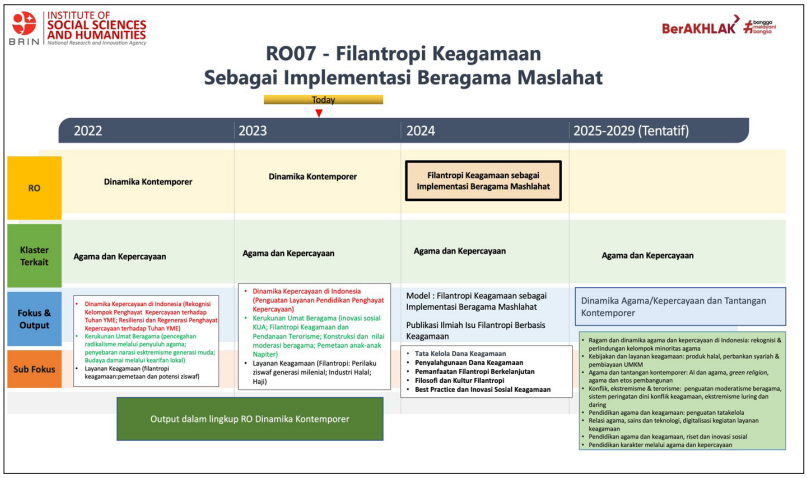

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.11 *Roadmap* Klaster Agama dan Kepercayaan

8. Klaster Keadilan Sosial (*Social Justice)* dan Kelompok Marjinal

Urgensi: Diperlukan riset yang memberikan pemahaman utuh tentang keadilan sosial (*Social Justice)* dan kelompok marjinal. Diharapkan riset ini akan berkontribusi untuk:

a. memberikan jaminan keadilan bagi mereka yang rentan dan termarjinalkan;

Buku ini tidak diperjualbelikan.

b. merumuskan paradigma dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif dan merata;
c. meningkatkan kohesi sosial, mengatasi konflik, dan membantu menarik investasi; dan
d. strategi pemanfaatan kekayaan biodiversitas untuk peningkatan kesejahteraan terutama dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan pendidikan.

Fokus dalam klaster *social justice* dan kelompok marjinal dapat dilakukan secara multi disiplin, karena persoalan marjinalisasi dan keadilan sosial dapat terjadi pada berbagai sektor. Paradigma baru yang berkembang adalah marjinalisasi dapat menghambat keadilan sosial yang pada gilirannya akan menjadi kendala dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang lebih baik. Dalam banyak kasus hal ini akan memiliki dampak signifikan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang, terrmasuk potensi konflik sosial.

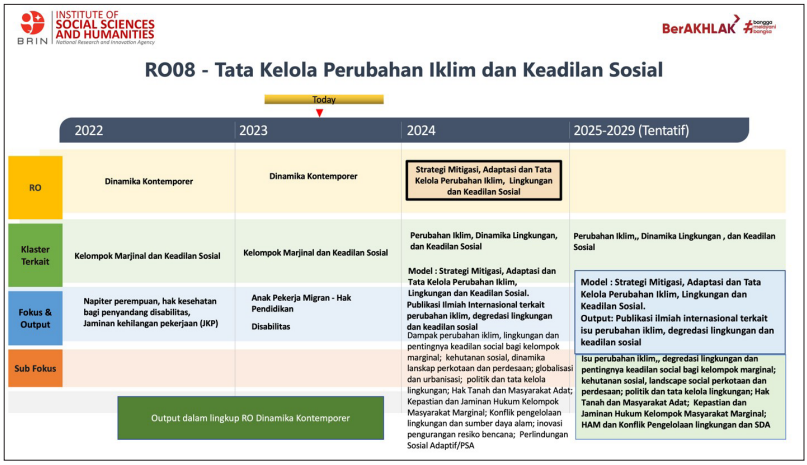

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.12 *Roadmap* Klaster Keadilan Sosial (*Social Justice)* dan Kelompok Marginal

Buku ini tidak diperjualbelikan.

9. Klaster Pendidikan Inklusif

Urgensi**:** Pembangunan SDM merupakan aspek kunci dalam meningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat, sementara itu kita masih memiliki banyak persoalan dalam sektor pendidikan, termasuk sarana-prasarana pendidikan, kualitas pendidikan, atau pendidikan bagi kelompok marjinal yang sering terabaikan dalam pembangunan, dan ketimpangan akses pendidikan di Masyarakat.

Diperlukan riset bidang pendidikan yang memfokuskan pada isu strategis yang patut menjadi perhatian, diantaranya adalah pendidikan dan nasionalisme/kebangsaan, pendidikan, dan pembentukan karakter bangsa (moderat, kritis, responsif, kompetitif, dan kolaboratif), mengembangkan sistem penyelenggaraan dan kebijakan pendidikan termasuk didalamnya pendidikan yang berkualitas bagi semua golongan (pendidikan yang inklusif) di Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T) dan antar wilayah Indonesia, pendidikan dan aspek multikultur, sosial budaya (budaya, agama, dan seni), pendidikan di era disrupsi, digital dan globalisasi, serta pendidikan untuk penguatan kapasitas modal manusia. Dibutuhkan riset yang dapat menjawab keperluan untuk bangsa yang kritis dan demokratis, berpikiran moderat, mempunyai kapasitas- kreatif dan inovatif sebagai modal bagi Indonesia menjadi negara maju melalui strategi investasi modal manusia (penguatan kualitas pendidikan yang inklusif, responsif, dan inovatif).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

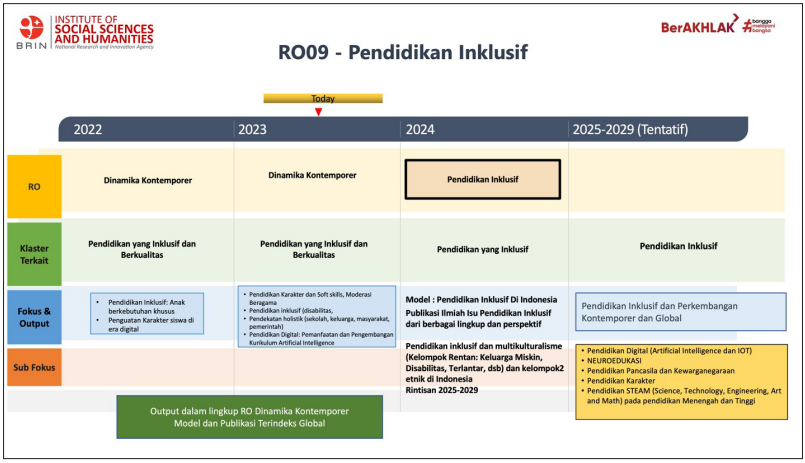

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.13 *Roadmap* Klaster Pendidikan Inklusif

10. Klaster Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup, dan Perubahan Sosial

Urgensi:

1. Diperlukan pengetahuan komprehensif tentang lingkungan hidup dapat berkontribusi kepada:
   1) mendukung pencapaian target peningkatan upaya adaptasi dan pengurangan risiko bencana;
   2) membantu menguraikan persoalan pengelolaan sumber daya alam dan pertemuan berbagai kepentingan yang menyinergikan antara kepentingan lingkungan (ekologi) dan kesejahteraan masyarakat;
   3) mengurai ketimpangan dalam penerapan kebijakan dan pelaksanaan tata kelola SDA dan lingkungan, yang tidak

Buku ini tidak diperjualbelikan.

hanya berdampak pada hajat hidup dan kesejahteraan masyarakat tetapi juga kerusakan lingkungan;

4) peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial bagi seluruh komunitas khususnya petani skala kecil dalam mendapatkan nilai tambah dari produksi pangan; dan
5) dinamika interaksi serta keterkaitan wilayah perkotaan dan perdesaan.

2. Penelitian tentang dinamika penduduk dan perubahan sosial dibutuhkan untuk hal-hal berikut.
   1) Membantu penyusunan kebijakan pembangunan berkelanjutan, pelayanan publik dan pemenuhan hak warga negara.
   2) Pemetaan dinamika dan persoalan kependudukan (termasuk bonus demografi) serta dampak sosialnya sehingga upaya mengatasi dan mengantisipasi persoalan sosial dapat lebih komprehensif.
   3) Pengetahuan berbasis riset terkait persoalan ketenagakerjaan dan kebijakan perluasan lapangan kerja termasuk pendidikan dan pelatihan yang lebih baik.
   4) Pengetahuan terkait peran, fungsi dan perubahan keluarga sebagai unit masyarakat yang paling dasar untuk mewujudkan ketahanan sosial.
   5) Pengetahuan kontribusi aspek sosial-budaya dalam bidang kesehatan dan menjadi bagian dalam agenda reformasi sistem kesehatan nasional.
   6) Peta dan pengetahuan terbaru tentang dinamika mobilitas, migrasi dan distribusi penduduk Indonesia.
   7) Konsep model inovasi sosial terkait ketahanan keluarga, migrasi, pendekatan sosial-budaya bidang kesehatan dan pendidikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

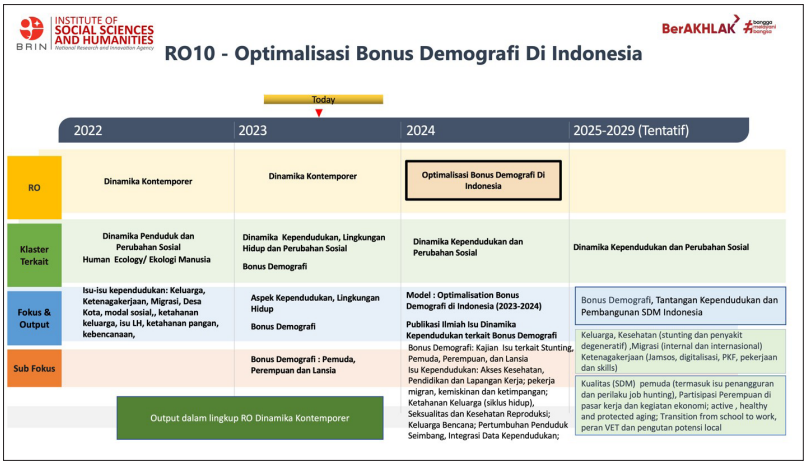

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 4.14 *Roadmap* Klaster Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup, dan Perubahan Sosial

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 5
Program Bidang Prioritas

Perkembangan di BRIN pada masa pascaintegrasi serta urgensi persoalan-persoalan pada bidang-bidang tertentu telah menjadi pertimbangan bagi pimpinan BRIN dan OR IPSH untuk memperbesar kesempatan para peneliti untuk melaksanakan riset dan meningkatkan jumlah riset yang dilaksanakan di OR IPSH, di luar klaster-klaster yang telah berjalan sejak awal tahun 2022. Selain untuk memaksimalkan potensi riset dan hasil yang diharapkan, kesempatan ini dapat dilihat sebagai suatu langkah akselerasi bagi rekan-rekan peneliti baru serta pusat riset-pusat riset baru di lingkungan OR IPSH dan mendukung *flagship* serta kerja sama OR IPSH. Untuk itu, pada pertengahan tahun 2022, OR IPSH membuka kembali *call for proposals* untuk delapan isu prioritas sebagai berikut.

1) Agama dan Kepercayaan
2) Papua dan Aceh
3) Ekstremisme, Radikalisme, dan Terorisme

Buku ini tidak diperjualbelikan.

4) Pendidikan
5) Hukum
6) Perempuan
7) Disabilitas
8) Inovasi Sosial

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 5.1 Undangan Proposal Riset Bidang Prioritas 2022

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Secara lebih rinci, berikut upaya delapan tema riset prioritas yang dilaksanakan di OR IPSH.

1) Mendukung terwujudnya praktik kehidupan beragama dan kepercayaan secara lebih baik dan toleran.
2) Mendukung pada perhatian, pengembangan, dan pemajuan wilayah-wilayah khusus, seperti Aceh dan Papua. Aceh selain memiliki sejarah istimewa dalam NKRI, juga merupakan daerah yang memiliki kekhasan dan kompleksitas beragam, meliputi keragaman sosial-budaya-agama, konteks politik dan keamanan, serta otonomi khusus.
3) Mendukung pada upaya pencegahan paham ekstrimisme, radikalisme, dan terorisme. Ketiga isu ini merupakan isu-isu global (lintas batas negara) yang kerap terjadi, meskipun setiap negara memiliki upaya penanggulangannya masing-masing.
4) Penguatan peran pendidikan sebagai strategi pemajuan bangsa melalui penguatan karakter bangsa yang terbuka dan mampu menerima dan hidup dalam kemajemukan, berpikiran maju/moderat dan kritis serta demokratis, serta mempunyai kapasitas menjadi bangsa yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dengan tetap kreatif, produktif, juga inovatif.
5) Penguatan peran hukum dalam implementasi nilai keadilan, amanat UUD 1945, dan hak asasi manusia, serta mewujudkan ketertiban sosial, budaya hukum, penaatan, serta perlindungan hukum yang adil maupun setara.
6) Dukungan pada kebijakan dan langkah inklusif pada seluruh kelompok masyarakat serta keadilan sosial bagi seluruh warga negara Indonesia. upaya pemajuan perempuan berbasis gender dan penghapusan diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan menjadi bagian penting dalam upaya mendukung kesetaraan gender dan pengurangan kesenjangan antar gender. Kelompok disabilitas merupakan bagian penting dalam konteks

Buku ini tidak diperjualbelikan.

kebijakan dan pembangunan inklusif di berbagai negara, termasuk Indonesia.

7) Dukungan pada kajian tentang gagasan-gagasan baru untuk mengatasi berbagai persoalan sosial yang berdampak pada transformasi sosial dan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Mekanisme dan siklus kegiatan yang dilakukan oleh riset bidang prioritas ini sama persis dengan riset di Rumah Program. Hal yang membedakan adalah bahwa riset ini dimulai pada bulan September 2022 atau sudah menjelang akhir tahun. Karena itulah, Koordinator Program dan Perencanaan di OR IPSH lantas merancang *timeline* (Gambar 5.2) untuk 19 riset yang didanai, terpisah dari Rumah Program yang dimulai di awal tahun.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 5.2 Alur Waktu Riset Bidang Prioritas 2022

Buku ini tidak diperjualbelikan.

A. Isu Strategis

Beberapa aspek yang mendasari pertimbangan dalam menetapkan tema-tema pada skema bidang prioritas pada tahun 2022, diantaranya:

1. Agama dan Kepercayaan

Tantangan dalam pengakuan dan perlindungan atas keragaman agama yang belum sepenuhnya terselesaikan. Hal ini ditunjukkan dengan persoalan-persoalan konflik keagamaan dan toleransi antar umat beragama. Selain itu perkembangan baru dalam bidang keagamaan dan kepercayaan memperlihatkan dimensi-dimensi baru seperti misalnya gerakan-gerakan keagamaan baru, agama di era teknologi digital (*digital technology*) dan eskpresi-ekspresi keagamaan kontemporer.

2. Papua dan Aceh.

Papua dan Aceh hingga hari ini masih memiliki beberapa persoalan meskipun telah memiliki otonomi khusus. Saat ini, otonomi khusus masih belum memberikan perubahan paradigma pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Papua. Konteks Papua juga seringkali dihubungkan persoalan kesenjangan sosial (termasuk dalam konteks Kawasan Indonesia Timur/KIT). Otonomi khusus Aceh melahirkan persoalan-persoalan terkait diskriminasi terhadap kelompok minoritas dan perempuan. Baik Papua maupun Aceh kemudian menjadi sangat krusial untuk dilihat karena merepresentasikan politik lokal dan tata kelola pemerintahan, pluralisme hukum, dan politik internasional.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

3. Ekstremisme, Radikalisme, dan Terorisme

Penyebaran dan pengembangan paham-paham radikalisme mengalami peningkatan dan keragaman bentuk seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, seperti ditunjukkan dengan munculnya pelaku-pelaku teroris tunggal (*lone wolves*). Pola yang lain dalam radikalisme dan terorisme adalah pelibatan perempuan dan anak-anak, perluasan jaringan filantropi terkait, perekrutan dan pelaku, koordinasi dan jaringan kelompok. Di sisi lain, upaya deradikalisasi dan perhatian pada keluarga terdampak napiter—seperti anak-anak—juga patut memperoleh perhatian sebagai bagian penting dari upaya pencegahan berkembangnya paham-paham tersebut dan pemulihan pelaku.

4. Pendidikan

Sejumlah isu strategis yang patut menjadi perhatian diantaranya adalah pendidikan dan nasionalisme/kebangsaan, pendidikan, dan pembentukan karakter bangsa (moderat, kritis, responsif, kompetitif, dan kolaboratif), mengembangkan sistem penyelenggaraan dan kebijakan pendidikan termasuk didalamnya pendidikan yang berkualitas bagi semua golongan (pendidikan yang inklusif dan multikultur) dan antarwilayah Indonesia, pendidikan dan aspek sosial budaya (budaya, agama dan seni), pendidikan di era disrupsi, digital dan globalisasi, serta pendidikan untuk penguatan kapasitas modal manusia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

5. Hukum

Pembangunan hukum dan pembaruan substansi pada berbagai bidang hukum (revisi hukum warisan kolonial, hukum dalam perkembangan yang adaptif terhadap perkembangan sosial) diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan keindonesiaan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada kenyataanya masih banyak permasalahan di bidang hukum yang perlu diselesaikan antara lain masih tumpang tindih dan multi tafsir, indeks *Rule of Law* Indonesia selama kurun waktu lima tahun terakhir (2013—2018) menunjukkan penurunan serta adanya bidang-bidang hukum yang perlu diatur dan diperkuat mengingat perkembangan sosial dan global yang tidak dapat dihindari.

6. Perempuan

Kajian ini akan menempatkan 'perempuan' sebagai fokus dalam konteks pemajuan peran perempuan, permasalahan yang dihadapi, konstruksi sosial, serta perkembangan baru seperti posisi dan peran perempuan dalam politik (pilkada dan keterwakilan), serta pandemi Covid-19. Meski beberapa nama perempuan sudah menunjukkan perannya dalam berbagai bidang, namun dalam banyak situasi perempuan di perkotaan dan di perdesaan masih banyak yang mengalami diskriminasi, ketidakadilan, dan keterbatasan untuk berkembang dan maju.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

7. Disabilitas

Berbagai hambatan masih dialami kelompok disabilitas baik dalam situasi keseharian maupun dalam konteks pemajuannya, terlepas telah ditetapkannya UU Disabilitas, yaitu Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011. Masih diperlukan upaya pemajuan kelompok disabilias yang salah satunya melalui peningkatan riset berperspektif disabilitas sehingga dapat diperoleh pemahaman tentang persoalan disabilitas di Indonesia melalui lensa atau sudut pandang dari kelompok disabilitas sendiri.

8. Inovasi Sosial

Inovasi sering dipahami secara sempit dengan mengabaikan inovasi sosial dan hanya berfokus pada teknologi dan *hard science*. Inovasi sosial diperlukan untuk memecahkan persoalan-persoalan di masyarakat, seperti persoalan tata kelola lingkungan, budaya, sistem dan tata kelola pemerintahan, industri pariwisata, hingga aspek terkait pembangunan ibukota baru.

B. Pelaksanaaan Program dan Strategi Pencapaian Keluaran

Secara umum, metode pelaksanaan program dilakukan dengan skema penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan keluaran berupa model (konsep, teori, *roadmap*, inovasi sosial, pendekatan/metode) yang kemudian dilanjutkan dengan transfer pengetahuan kepada para pemangku kepentingan/mitra potensial untuk menjamin manfaat dan keberlanjutan program.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Strategi yang dilakukan OR IPSH untuk mencapai keluaran tersebut adalah mengacu pada prinsip Keunggulan Ilmiah (*Scientific Excellence*) dan Jejaring di tingkat nasional dan global (*National and Global Network*). Sebagai *scientific excellence*, kegiatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan pengetahuan (*producing knowledge*) dan keluaran publikasi ilmiah bereputasi global. Tipe kegiatan ini diperuntukkan bagi tim periset yang sudah cukup mumpuni di bidangnya masing-masing (sesuai kepakaran, kompetensi, dan rekam jejaknya) untuk dapat menjalankan proses riset terbaik dan menghasilkan luaran yang unggul (*excellent outputs*).

Strategi yang diimplementasikan dalam rumah program di OR IPSH. *Pertama*, proses seleksi proposal bersifat kompetitif dan melalui reviu dari pakar terkait. Selain itu, kegiatan-kegiatan riset yang didukung oleh tim SDM Iptek yang kompeten pada isu yang diteliti. Kelompok peneliti mempunyai rekam jejak yang sesuai dengan tema riset dan dianggap mampu menjalankan riset dan menghasilkan luaran sesuai kaedah ilmiah yang unggul dan kredibel (*scientific excellence*). Kegiatan riset ini dapat bersifat satu disiplin atau multi disiplin, dengan menyesuaikan pada fokus atau tema yang diteliti. *Kedua,* publikasi ilmiah sebagai target luaran tim peneliti dengan memfasilitasi tim peneliti dalam berbagai workshop/seminar penyiapan publikasi. *Ketiga*, memfasilitasi workshop penyiapan proposal kolaborasi dengan pihak peneliti bereputasi global.

Sebagai *National and Global Network,* kegiatan ini dimaksudkan untuk menggandeng mitra nasional dan/atau global dalam mendorong kemitraan strategis dan mempercepat proses peningkatan kapasitas periset BRIN dalam standar global. Dengan demikian diharapkan luaran riset menjawab isu strategis dan mampu berkontribusi menjawab berbagai isu tersebut. Disamping itu, melalui jejaring tersebut akan menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi global secara bersama. Tipe kegiatan ini juga diperuntukkan bagi tim yang berencana mencari

Buku ini tidak diperjualbelikan.

peluang pendanaan nasional dan internasional yang mengharuskan adanya kolaborasi antara para periset dan mitra strategisnya, atau keterlibatan periset beberapa negara.

Sumber: OR IPSH BRIN

Gambar 5.3 Seminar Naskah Publikasi Riset Bidang Prioritas 2022

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Strategi pencapaian keluaran juga dilakukan melalui dua skema yang memadukan pendekatan *bottom-up* dan *top-down*. Strategi *bottom-up* adalah dengan memberikan kesempatan para peneliti secara bersama (tim peneliti) maupun perorangan/mandiri, termasuk peneliti yang sedang melanjutkan studinya melalui Degree by Research BRIN atau dengan dukungan beasiswa lainnya untuk mengirimkan proposal kepada rumah program untuk selanjutnya dilakukan seleksi oleh para pakar dibidangnya. Strategi ini diimbangi pula dengan strategi *top-down* dengan menentukan tema-tema riset tertentu yang dibutuhkan untuk menjawab isu strategis di rumah program, dan dijalankan dengan mengundang para peneliti bereputasi global untuk berkolaborasi dengan peneliti OR IPSH melalui program-program BRIN (*visiting researcher, post-doctoral*), membangun pusat kolaborasi riset, dan kerja sama riset antara pusat-pusat riset di bawah OR IPSH dengan pusat-pusat riset bereputasi global.

Penelitian-penelitian yang dilakukan pada rumah program ini mengikuti berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan riset yang akan dilakukan. Namun demikian, rumah program ini mengedepankan sebuah metode dengan pendekatan multidisipliner (lintas kepakaran dan kompetensi) dan kolaboratif baik lintas institusi bahkan lintas negara. Riset yang dilakukan mengedepankan keunggulan ilmiah dan integritas ilmiah.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 6

Riset OR IPSH: Rumah Program Keindonesiaan dan Rumah Program Dinamika Kontemporer

Riset OR IPSH

OR IPSH dan pusat-pusat riset di lingkungan OR IPSH melakukan pembagian fokus riset untuk menyesuaikan program dan pencapaian tujuan kegiatan. Skema fokus riset dan kegiatan pendukung riset dilakukan melalui empat fokus.

1) Riset yang sesuai dengan kompetensi inti, keahlian serta disiplin kepakaran para periset di OR IPSH. Riset-riset ini merupakan basis pertama dalam penentuan tema riset di OR IPSH. Manifestasi fokus ini adalah riset melalui dukungan OR, PR dan Rumah Program, atau partisipasi dalam skema riset di BRIN sesuai kompetensi kepakaran periset (e.g. RIIM).
2) *Flagships Research*, yaitu kegiatan-kegiatan yang dapat dikemukakan dan telah menjadi bagian dari identitas OR IPSH,

Buku ini tidak diperjualbelikan.

termasuk adanya konsistensi dan loyalitas jangka panjang dari para periset untuk memfokuskan pada tema-tema ini. Contoh dalam hal ini adalah riset kemaritiman (dengan perintis Alm. A.B Lapian), Papua (dengan perintis Alm. Muridan Widjojo), isu-isu terkait Bonus Demografi, dan Ibu Kota Negara.

3) Riset Prioritas, yaitu kegiatan-kegiatan riset yang dilakukan untuk memenuhi keperluan menjawab isu sosial humaniora yang urgen, berkembang di masyarakat saat ini (kontemporer), atau adanya acara maupun fenomena penting. Termasuk dalam tipe fokus ini adalah riset-riset yang menjadi bagian dari kerja sama dengan para mitra OR IPSH, contohnya riset IKN, pemilu, pembelahan sosial (*social fault lines*), ASEAN, indeks kerukunan, radikalisme, AI, forum internasional jalur rempah dan peringatan hari maritim, isu urbanisasi global, perubahan-perubahan berkaitan dengan aspek digital (*digital disruptions*), pergeseran atau perubahan terkait generasi millennial (*millennial disruptions)*, migrasi atau perpindahan manusia dan komoditas.

4) Riset-riset khusus yang ditujukan untuk keperluan tertentu, sebagai contoh membidik target pendanaan melalui Lembaga donor riset global, mitra riset OR IPSH, perkembangan ilmu pengetahuan global atau isu-isu global. Beberapa contoh dalam fokus ini adalah riset-riset dalam skema KONEKSI (sebuah platform kemitraan pengetahuan Australia-Indonesia), perubahan iklim, *Anthropocene,* produksi pengetahuan global. Termasuk dalam tipe riset ini adalah riset khusus untuk pengayaan pengembangan riset-riset dasar bidang ilmu pengetahuan sosial dan humaniora untuk tujuan-tujuan produksi pengetahuan (*knowledge production*) sebagaimana direncanakan pada tahap awal pembentukannya, pengembangan disiplin keilmuan IPSH, kontribusi akademik, pendekatan-pendekatan baru dalam di-

Buku ini tidak diperjualbelikan.

siplin IPSH, seperti pendekatan humanis dan *human-centered approach*, *more-than-human lab*, serta kontribusi riset dasar atau riset murni pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

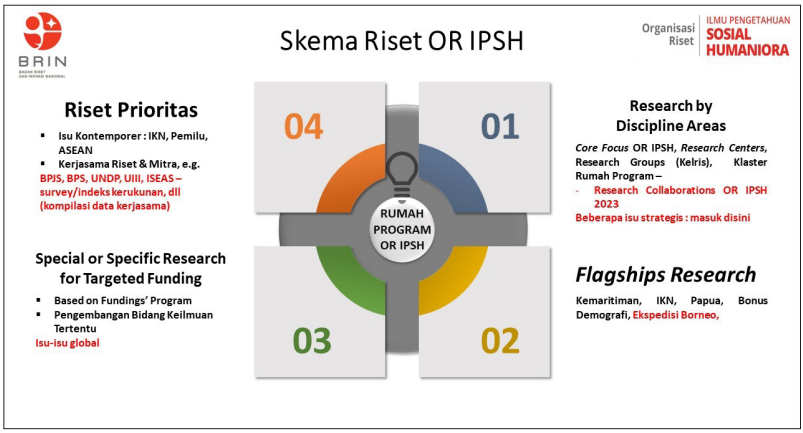

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.1 Skema Riset OR IPSH

A. Rumah Program dan Klasterisasi Isu

Pada tahun 2022 —2024, OR IPSH mengusung dua rumah program, yakni Rumah Program Keindonesiaan (RP1) yang sebelumnya dinamakan sebagai RP Identitas, Keragaman, dan Budaya atau Kebangsaan, dan Rumah Program Dinamika Kontemporer (RP2). Kedua Rumah Program ini tidak dapat dipisahkan, namun saling melengkapi atau menguatkan satu sama lain. Pemahaman yang utuh tentang jati diri sebagai Bangsa Indonesia adalah aset pengetahuan (*knowledge capital*) yang sangat strategis, dan sangat dibutuhkan dalam merespons perubahan lingkungan. Sebaliknya, pengetahuan tentang dinamika lingkungan akan memberikan sinyal pada bangsa ini, bagaimana

Buku ini tidak diperjualbelikan.

seharusnya merespons perubahan tersebut dan mengantisipasinya tanpa kehilangan jati diri. Lebih jauh, kedua rumah program ini akan berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan untuk:

1) membangun jati diri bangsa yang lebih kokoh dan responsif;
2) menciptakan lingkungan yang lebih kreatif, produktif, dan inovatif dalam konteks kebangsaan dan keindonesiaan dalam mewujudkan cita-cita bersama.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.2 Rumah Program OR IPSH

Selain sepuluh klaster tersebut, untuk mendukung fokus riset prioritas, dua isu utama yang diusung pada tahun 2023 melalui Skema Riset Tema Target Khusus dari Rumah Program menyorot tema Ibu Kota Negara (IKN) (bagian dari klaster di RP Keindonesiaan) dan Bonus Demografi (bagian dari klaster dalam RP Dinamika Kontemporer). Tema ini dipilih untuk dikemukakan mengingat Indonesia pada saat ini tengah memulai proses pembentukan ibu kota baru di Kalimantan Timur. Kegiatan ini adalah kegiatan skala besar dan memerlukan waktu panjang, namun memberikan implikasi yang tidak sederhana. Untuk itulah, riset IKN dan Bonus Demografi di OR IPSH dikemukakan pada tahun 2023 untuk membantu penyusun kebijakan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

dalam menelaah persiapan dan potensi persoalan yang dapat terjadi selama proses pembentukan dilaksanakan (Gambar 6.3 dan Gambar 6.4).

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.3 *Signature* Program Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara

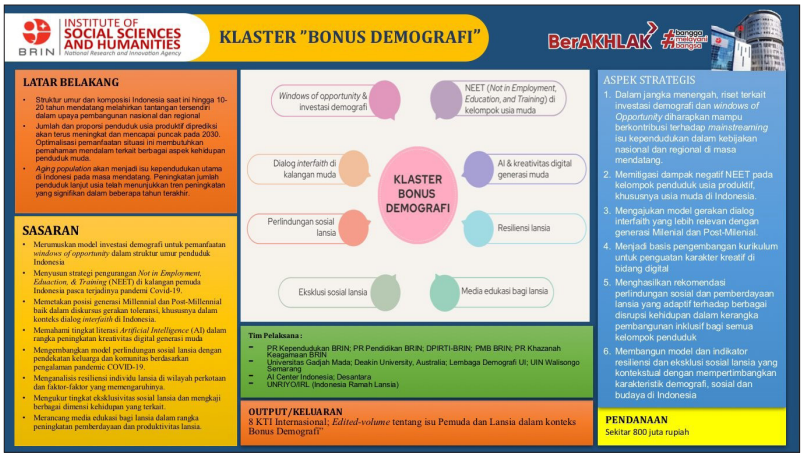

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.4 *Signature* Program Bonus Demografi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Relasi struktur rumah program dengan pusat-pusat riset adalah sebagai berikut.

1) Klaster-klaster dalam masing-masing rumah program menjadi kerangka atau *frame* bagi pengembangan kompetensi OR IPSH dan pusat-pusat risetnya. Penyusunan fokus klaster yang mendukung kepada rumah program dilakukan dengan melibatkan seluruh pusat riset. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa OR dan rumah program adalah milik dan tanggung jawab seluruh sivitas di lingkungan OR IPSH.
2) Klaster-klaster ini memiliki relasi dua arah antara OR dengan pusat riset. Di satu sisi, merupakan cerminan koneksi antara tugas dan tanggung jawab koordinasi OR kepada pusat riset, namun di sisi lain, pusat riset memiliki keterkaitan yang erat kepada fokus-fokus klaster dalam rumah program karena tema-tema klaster merupakan fokus kompetensi yang ada di pusat riset. Secara substansi umum, fokus kerja dan riset masing-masing pusat riset berkaitan kepada tema klaster. Tentunya, tema-tema ini kemudian akan dijabarkan, dikembangkan dan diimplementasikan secara lebih rinci dalam tema kerja di masing-masing pusat riset. Pusat-pusat riset memiliki fleksibilitas dan otoritas untuk melaksanakan pengembangan tema sesuai dengan kompetensinya.
3) Masing-masing klaster tidak menjadi otoritas eksklusif dari pusat riset tertentu, akan tetapi bersifat terbuka, dapat didukung atau berkaitan dengan beberapa pusat riset.

Prinsip-prinsip klaster dalam rumah program di atas penting untuk membangun kredibilitas dan keberadaan OR IPSH dan seluruh pusat-pusat riset yang memiliki tujuan dan arah yang sama menjadi salah satu lembaga riset bidang sosial humaniora yang diacu, baik oleh kalangan dalam maupun luar negeri, serta dalam lingkup yang lebih

Buku ini tidak diperjualbelikan.

luas, mendukung BRIN dalam memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora dalam skala global.

B. Rumah Program Keindonesiaan

Cakupan dari kegiatan penelitian pada Rumah Program Keindonesiaan ini tersusun dalam lima klaster dan ditargetkan mampu menghasilkan model (teori/konsep/*roadmap*/inovasi sosial/pendekatan/metode) ilmu sosial humaniora serta publikasi dengan proses riset terbaik. Berikut ini lima klaster dalam rumah program ini.

1. Klaster 1.1: Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan

a Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Pilkada;
b. Desentralisasi, Otonomi Daerah dan Badan Otorita;
c. Konsolidasi Demokrasi dan Masyarakat Sosial (*Civil Society*);
d. Identitas, Toleransi, dan Manajemen Konflik;
e. Kewarganegaraan dan Relasi Negara-Masyarakat;
f. Tata Kelola Keamanan Nasional dan Kontrol Sipil;
g. Partai Politik dan Politik Perwakilan dalam Sistem Kenegaraan;
h. Partisipasi Politik Masyarakat; dan
i. Ibukota Negara (IKN) dan Ibukota Pemerintahan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2. Klaster 1.2: Budaya dan Keberagaman

a. Bahasa dan Identitas Budaya;
b. Etnisitas dan multikulturalisme;
c. Masyarakat Adat, Adat, dan Tradisi;
d. Kajian Budaya Melanesia, Papua, dan Pasifik;
e. Inovasi Budaya Lintas Komunitas;
f. Warisan Budaya dan Pengembangan Seni Kreatif; dan
g. Relasi Antar Budaya.

3. Klaster 1.3: Kemaritiman

a. Konstruksi Jalur Rempah Kontemporer;
b. Interaksi Manusia dengan Infrastruktur dan Ekologi Maritim;
c. Budaya Bahari;
d. Masyarakat Pesisir dan Kenelayanan; dan
e. Keamanan dan Kedaulatan Maritim.

4. Klaster 1.4: Hukum yang Berkeadilan

a. Konstitusi, Legislasi, *Rule Of Law*, Dan Pembangunan Sistem Hukum Nasional;
b. Hukum dan Dinamika Masyarakat;
c. Pluralisme Hukum;
d. Lingkungan Hidup, Otonomi Daerah, Tata Kelola Pemerintahan (*Good Governance*) dan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGS);

Buku ini tidak diperjualbelikan.

e. Perlindungan Hukum Kelompok Rentan dan Marginal;
f. Penegakan Hukum, Sistem Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Alternatif (*Alternative Dispute Resolution*/ADR);
g. Hukum dan Teknologi; dan
h. Hukum dan Kebencanaan.

5. Klaster 1.5: Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global

a. Jaringan Diaspora Indonesia;
b. Warisan Budaya Dunia;
c. Perdagangan dan Politik Komoditas Indonesia di Afrika, Eropa, dan Asia;
d. Relasi Manusia-Lingkungan dalam Dinamika Antropocene Global;
e. Relasi Sosial dalam Interkonektivitas Infrastruktur di Asia, Afrika, dan Timur Tengah;
f. Dinamika Kawasan Perbatasan;
g. Politik Kelembagaan Regional dan Politik Ideologi Global;
h. Dimensi Sosio-Legal-Politik Keterlibatan Indonesia dalam Pembangunan Hukum Internasional;
i. Regionalisme dan ASEAN;
j. Kebijakan Luar Negeri dan Diplomasi;
k. Isu Keamanan NontTradisional dalam Politik Global; dan
l. Persebaran Kuliner dan Budaya Populer Indonesia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

C. Rumah Program Dinamika Kontemporer

Cakupan dari kegiatan penelitian pada Rumah Program Dinamika Kontemporer (RP-2) ini menjadi wadah bagi lima klaster tema riset dan diharapkan dapat menghasilkan model (teori/konsep/*roadmap*/*social innovation*/pendekatan/metode) serta publikasi dengan proses riset terbaik.

1. Klaster 2.1: Inovasi Sosial dan Masyarakat Digital

a. *Smart City* dan *e-Government*;
b. *Cyber Security* dan Penanganan Disinformasi;
c. Perubahan Nilai dan Relasi Sosial dalam Masyarakat Digital;
d. Kewirausahaan Sosial;
e. Pembangunan Desa dan Kota dalam Era Digital;
f. Digitalisasi dalam Praktik Demokrasi;
g. Inovasi Pendidikan yang Berkualitas dan Inklusif di Era Digital; dan
h. Inovasi Pendidikan yang Berorientasi pada Penguatan Demokrasi, Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat.

2. Klaster 2.2: Dinamika Agama dan Kepercayaan

a. Ragam Agama, Kepercayaan, dan Spiritualitas;
b. Perlindungan dan Layanan Keagamaan (Pencatatan Pernikahan, Pendirian Rumah Ibadah);
c. Lembaga Keuangan Syariah, Industri Halal, dan Wisata Keagamaan;

Buku ini tidak diperjualbelikan.

d. Agama dan Tantangan Kontemporer (*Digital Religion, Green Religion*);
e. Kerukunan, Ekstremisme dan Terorisme;
f. Pendidikan Agama dan Kepercayaan; dan
g. Filantropi Keagamaan.

3. Klaster 2.3 Keadilan Sosial (*Social Justice)* dan Kelompok Marjinal

a. Pemenuhan Hak Sipil, Hak Ekonomi, Sosial Budaya yang Nondiskriminatif;
j. Kajian Perempuan dan Gender;
k. Disabilitas;
l. Kelompok Rentan (Lansia, Pengungsi, Pekerja Informal);
m. Masyarakat Adat dan Komunitas Kepercayaan;
n. Studi Kemiskinan; dan
o. Keadilan Sosial dan Perubahan Iklim.

4. Klaster 2.4: Pendidikan yang Berkualitas dan Inklusif

a Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama;
b. Pendidikan Nasional yang Holistik, Inklusif, dan Berkelanjutan;
c. Pendidikan untuk Peningkatan Kompetensi Sosial dan Kultural Peserta Didik;
d. Budaya Ilmiah dalam Institusi Pendidikan;
e. Pendidikan Ramah Anak;
f. Sekolah/Madrasah Berbasis Riset dan Inovasi;

Buku ini tidak diperjualbelikan.

g. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan *(Smart dan Cyber School)*;
h. Pendidikan Masyarakat dan Penguatan Inklusivitas;
i. Inovasi Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian Berdiversifikasi dan berdiferensiasi; dan
j. Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan.

5. Klaster 2.5: Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup, dan Perubahan Sosial

a. Mobilitas Penduduk di Era Globalisasi;
b. Bonus Demografi (*Demographic Divident)* dan Pembangunan SDM;
c. Perubahan Status Kerja dan Perlindungan Tenaga Kerja;
d. Perilaku Kesehatan Keluarga dan Permasalahan *Stunting;*
e. Studi Keluarga (Pergeseran Nilai, Norma, Interaksi dalam Keluarga, Dinamika Ketahanan Keluarga, Kekerasan Dalam Keluarga);
f. Pernikahan Anak;
g. Dinamika Lanskap Sosial Wilayah Perkotaan dan Perdesaan;
h. Dimensi Sosial Budaya dalam Mitigasi-Adaptasi Perubahan Iklim dan Pengurangan Risiko Bencana;
i. Perhutanan Sosial dan Konservasi SDA; dan
j. Disrupsi Pandemi (Covid-19) dan Perubahan Sosial.

D. Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum, metode pelaksanaan program dilakukan dengan skema penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan keluaran berupa

Buku ini tidak diperjualbelikan.

model (konsep, teori, *roadmap,* inovasi sosial, pendekatan/metode) yang kemudian dilanjutkan dengan transfer pengetahuan kepada para pemangku kepentingan/mitra potensial untuk menjamin manfaat dan keberlanjutan program.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.5 Undangan Riset Rumah Program 2023

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Dalam aspek Riset Rumah Program yang didukung oleh OR IPSH, pada tahun 2022, 2023, dan 2024, seluruh skema riset dalam Rumah Program OR IPSH dilaksanakan dalam skema *Research for Collaborations*. Indikator Keberhasilan Rumah Program adalah sebagai berikut:

1) tersedianya proposal riset yang berkualitas menjawab berbagai permasalahan sosial;
2) tersedianya model berbasis hasil penelitian pada rumah program;
3) terbangunnya kolaborasi riset dengan mitra internasional dan nasional; dan
4) meningkatnya sumber pendanaan yang diperoleh dari kerja sama riset mendukung rumah program.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.6 Pengumuman Proposal Terpilih Riset Rumah Program 2023

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Dari 500 lebih proposal yang masuk dalam CfRC tahun 2022, sejumlah 94 proposal (seperti poster terlampir, Gambar 6.6) yang akhirnya didanai oleh Rumah Program OR IPSH.

Proses pelaksanaan riset untuk 94 proposal yang diterima tersebut mengikuti alur atau siklus yang sudah disusun sebagaimana terlampir di Gambar 6.7.

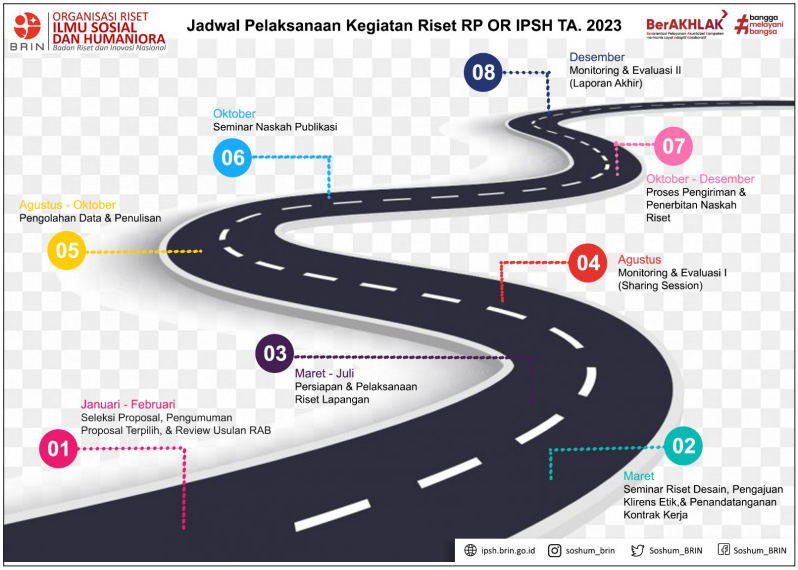

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.7 Alur Kegiatan Riset Rumah Program 2023

Seperti halnya pelaksanaan pada tahun 2022 yang dalam siklusnya terdapat Seminar Naskah Publikasi pada bulan Oktober (seperti gambar terlampir), maka riset Rumah Program di IPSH pada tahun 2023 juga melaksanakan Seminar Naskah Publikasi pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2023 dengan melibatkan pihak luar untuk memberikan masukan, yaitu Yanwar Pribadi dari Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) dan Daniel Murdiyarso, Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.8 Kegiatan Seminar Naskah Publikasi Tahun 2022

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.9 Kegiatan Seminar Naskah Publikasi (Hari Ke-2 18 Oktober 2023) Tahun 2023[1]

1 Pada tahun 2023, hari pertama seminar naskah publikasi (17 Oktober 2023) dengan sesi awal narasumber Yanwar pribadi dari UIII dan dilanjutkan dengan sesi diskusi naskah, bersifat tertutup. Untuk itu, tidak ada poster publik namun informasi disampaikan secara langsung kepada seluruh tim riset, penanggung jawab klaster riset, pimpinan di lingkungan OR IPSH, koordinator OR-PR, dan pelaksana pendukung kegiatan seminar naskah.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Diantara fungsi dari Seminar Naskah Publikasi ini adalah memberikan *reminder* kepada penerima dana riset bahwa mereka sudah harus mengirimkan hasil penelitian mereka ke penerbit jurnal atau buku. Acara ini ini juga untuk mengingatkan bahwa data yang telah dikumpulkan itu jika tak segera ditulis dan dikirim ke penerbit bisa jadi akan segera basi dan atau didahului orang lain penerbitannya, seperti disampaikan oleh Daniel Murdiyarso dalam Seminar Naskah Publikasi di tahun 2023 sebagaimana terlampir dalam poster Gambar 6.10[13].

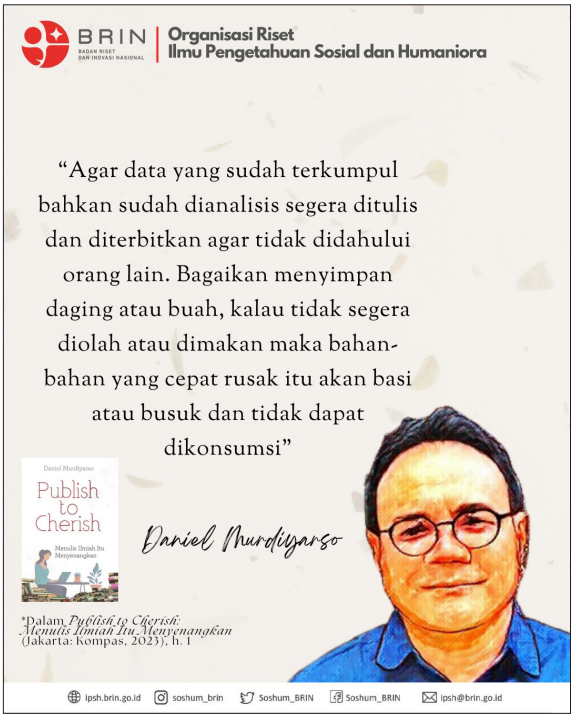

Sumber: OR IPSH BRIN (2023)

Gambar 6.10 Poster Dorongan Melakukan Penulisan dan Publikasi

13 D. Murdiyarso, "Publish to Cherish: Menulis Ilmiah Itu Menyenangkan," (Jakarta: Kompas, 2023)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 7
Panduan Publikasi Ilmiah

A. Permasalahan dan Aspek Penting Publikasi Ilmiah

Tujuan dari penggalakan publikasi internasional adalah agar karya-karya dari periset Indonesia memiliki kontribusi dalam bangunan pengetahuan di dunia akademik global, agar kerja-kerja akademik peneliti Indonesia direviu oleh *peer* atau sejawat di bidang masing-masing di ranah internasional, agar yang menjadi ahli tentang Indonesia di dunia internasional tidak hanya akademisi asing yang datang ke Indonesia beberapa waktu dan kemudian menjadi pakar di bidangnya. Sementara periset di tanah air hanya berhenti menjadi informan atau pembantu dalam penelitian lapangan. Untuk mendapat pengakuan dari komunitas akademik global, karya-karya periset Indonesia itu harus direviu secara *rigorous* oleh mereka yang memang ahli di bidangnya. Jika proses itu tidak dilalui dengan benar, maka kemungkinan besar publikasi itu tak akan memiliki dampak atau *impact*. Jika tujuan-tujuan di atas tidak tercapai dalam berbagai publikasi internasional yang dilakukan periset atau komunitas akademik kita, maka itu tentu menunjukkan kegagalan dari tuntutan ini dan terbitan-terbitan yang disebut internasional tersebut tidak memiliki arti apa-apa.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Kegagalan dari pencapaian tujuan dari publikasi internasional itu diantaranya karena para akademisi tertentu memilih jalan pintas, bukan jalan yang benar. Pada awal tahun 2023, misalnya, berbagai problem dunia akademik diangkat oleh beberapa media nasional, seperti Kompas. Problem itu diantaranya adalah terkait isu perjokian dalam melakukan kerja dan publikasi ilmiah, dan keterjebakan untuk melakukan publikasi di penerbit abal-abal atau tak kredibel atau yang berbayar dengan biaya penerbitan yang super mahal (*over-commercialization*).

Sumber: Arif Anshory Yusuf (2022)

Gambar 7.1 Dua Jalan Publikasi

Selain problem di atas, Indonesia juga terkenal, secara negatif, sebagai salah satu negara penyumbang tulisan terbesar di jurnal-jurnal abal-abal (*predatory journal*), *vanity press*, dan *proceeding* internasional. Dalam artikel Caroline Fry, John Lynham, dan Shannon Tran disebutkan bahwa 62% dari total publikasi dari Indonesia itu berbentuk *proceeding* konferensi.[14]

14 C V. Fry, John Lynham, dan Shannon Tran, "Ranking Researchers: Evidence from Indonesia," *Research Policy* 52 (5/2023).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Tumpukan prosiding yang menggunung dan tidak ada pembacanya meski sudah bisa diakses secara global itu tentu tak sejalan dengan misi agar karya-karya yang kita publikasikan memiliki pengaruh bagi komunitas akademik secara global. Untuk apa juga jika sudah dipublikasikan dalam bentuk prosiding dan ternyata tidak dilirik oleh komunitas akademik yang sebidang. Padahal tak jarang beberapa periset sudah mengeluarkan biaya yang cukup banyak untuk membayar atau membuat prosiding itu terindeks global.

Publikasi internasional yang benar merupakan proses yang panjang dan butuh kesabaran. Ini adalah proses yang tidak bisa dilakukan secara instan. Dalam Seminar Naskah Publikasi di OR IPSH BRIN, Arief Anshory Yusuf menjelaskan runtutan dari riset menuju publikasi (Gambar 7.2).

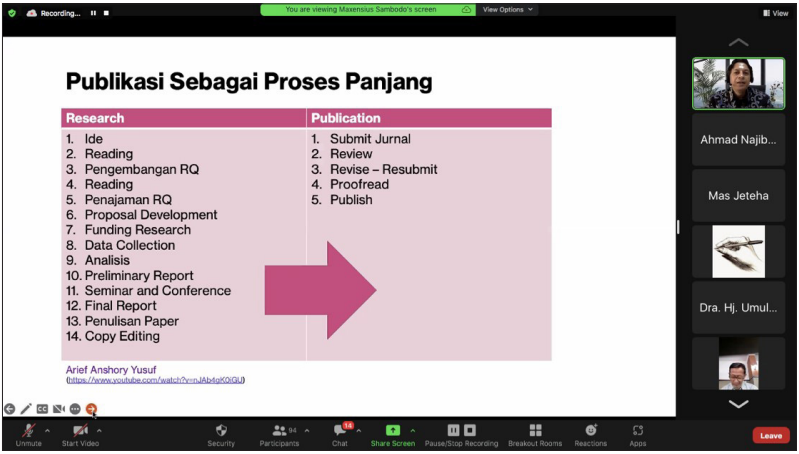

Sumber: OR IPSH 2022 (2023)

Gambar 7.2 Proses dari Riset ke Publikasi

Yusuf juga mengingatkan 30 hal yang harus dihindari ketika melakukan publikasi. Jika diikuti, maka artikel yang disusun tentunya akan lebih mudah untuk diterima oleh penerbit jurnal atau buku yang

Buku ini tidak diperjualbelikan.

bereputasi atau kredibel. Gambar 7.3 menjelaskan hal tabu dalam menulis publikasi.

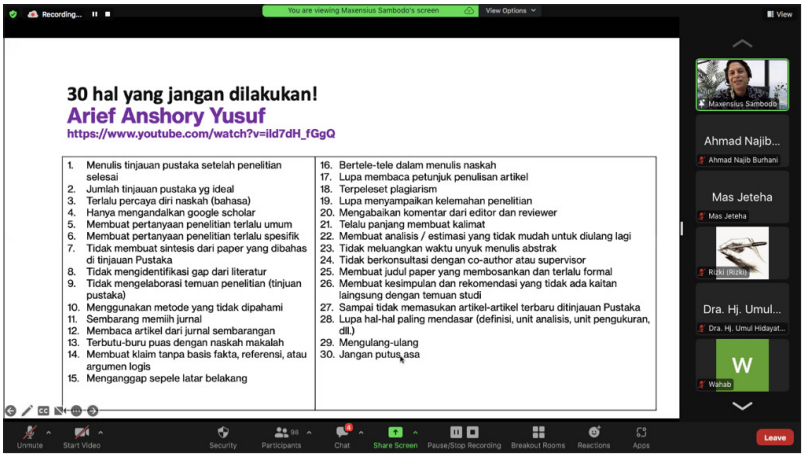

Sumber: Arief Anshory Yusuf (2022)

Gambar 7.3 Hal-hal yang Perlu Dihindari dalam Publikasi

Selain teknik-teknis menulis seperti tersebut di atas, dalam kaitannya dengan penerbitan naskah, maka yang perlu ditekankan adalah kehati-hatian dalam memilih jurnal. Salah satu persoalan di dunia akademik Indonesia adalah keterjebakan pada *predatory journals* atau jurnal abal-abal. Karena tuntutan menerbitkan artikel di jurnal internasional menjadi persyaratan untuk naik pangkat, menjadi guru besar, dan juga lulus kuliah S3, maka gairah melakukan publikasi ini menjadi tinggi. Sayangnya, beberapa orang terjebak untuk menerbitkan karyanya dalam *predatory journals* karena terburu-buru ingin memiliki publikasi internasional atau juga karena ketidaktahuan tentang jurnal abal-abal itu. Karena itu, berikut ini enam cara untuk mendeteksi jurnal-jurnal yang tidak kredibel.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1. Deteksi Bahasa Inggrisnya

Cara mudah pertama untuk melihat sebuah jurnal internasional itu kredibel atau tidak adalah melihat penggunaan serta kualitas Bahasa Inggris dari naskah-naskah yang terbit di jurnal itu dan juga proses reviu bahasa dari naskah yang kita kirim. Jika naskah berasal dari kita—yang bukan *native speaker* —diterbitkan apa adanya seperti ketika kita kirimkan, maka itu bisa menjadi indikator untuk melihat kredibilitas penerbit dan jurnal yang menjadi *outlet* karya kita. Jika karya kita yang ditulis dengan Bahasa Inggris seadanya atau pas-pasan, atau bahkan lebih buruk tidak mengalami *editing* dan *proofreading*, maka jurnal atau penerbit itu pasti tidak memedulikan keterbacaan karya kita dan tidak memperhatikan audiensnya. Jika naskah-naskah yang terbit di jurnal itu tata bahasa (*grammar*) Bahasa Inggrisnya masih berantakan dan tidak dapat dimengerti, maka memang jurnal tersebut tidak memperhatikan kualitas.

2. Lihat Penampilan Situs (Website) dan Versi Cetaknya

Jurnal yang berkualitas umumnya juga memperhatikan penampilan yang baik, rapih, dan menyenangkan para pembaca dalam mempelajari naskah-naskahnya. Jika sebuah jurnal memiliki penampilan situs sangat sederhana atau buruk, namun mengidentifikasikan diri sebagai jurnal berstandar global, tentu klaim atau reputasi tersebut bisa diragukan. Misalnya, jika situsnya tidak didesain dengan baik, dewan redakturnya tidak diinformasikan, menu-menu yang ditampilkan terlihat *poor* (miskin/buruk), serta penampilan secara umum seperti tidak professional, maka kita dapat mempertanyakan kredibilitas jurnal atau penerbit tersebut. Ada jurnal yang menyebut dirinya bereputasi global, tetapi tata letak (*layout)* naskah-naskahnya masih seperti menggu-

Buku ini tidak diperjualbelikan.

nakan Microsoft Word, nama atau logo jurnalnya hanya diletakkan pada bagian atas sebagai *header* dari naskah itu, halini yang patut dipertanyakan. Ketika bentuk cetak tidak ada, maka yang kita lihat tentu saja hanya versi *online* dan situs jurnal itu. Apabila terlihat tidak professional, maka status dari jurnal itu perlu diragukan.

3. Cek Jumlah Naskah Per-Penerbitan (Issue)

Ada jurnal yang menerbitkan 12 *issues* dalam satu tahun dan ditambah dengan 24 *special issues*. Di setiap nomor atau issue ada lebih dari 100 naskah. Jika ditotal, dalam setahun atau dalam satu edisi ada 36 *issues* dengan naskah lebih dari 3600 artikel. Kira-kira bagaimana proses reviu naskah sebanyak itu? Proses reviu di dunia akademik itu banyak didasarkan pada asas kesukarelaan dan kesedian melakukan reviu karena komitmen akademik. Melakukan reviu naskah yang banyak tentu membutuhkan ahli dan waktu yang banyak. Ini yang menjadi alasan untuk mempertanyakan kredibilitas jurnal yang menerbitkan terlalu banyak naskah. Ada sebuah jurnal di MDPI yang menerbitkan hingga 300 naskah per *issue*. Ini yang patut diragukan kredibilitasnya.

4. Apakah ada *Over-commercialization* dalam *Article Processing Charge* (APC)?

Dengan platform digital dan tidak perlu mencetak serta mendistribusikannya ke berbagai negara semestinya biaya penerbitan menjadi lebih rendah. Demikian juga dengan tidak perlunya penyimpanan (*storage*) besar atau kantor fisik yang luas membuat biaya penerbitan bisa ditekan. Namun, ternyata ada jurnal atau penerbit yang justru meminta bayaran APC sangat tinggi hingga 15 juta rupiah, 20 juta rupiah, dan bahkan ada yang meminta 40 juta rupiah. *Reviewer* banyak

Buku ini tidak diperjualbelikan.

yang tidak dibayar, kebutuhan cetak tidak ada, distribusi juga cukup lewat internet, lantas untuk apa biaya sebanyak itu? Biaya managemen, layout dan storage di server sebanyak itu untuk satu naskah? Ini yang membuat *over-commercialization* bisa dimasukkan sebagai indikator kredibilitas atau tidak kredibelnya sebuah jurnal.

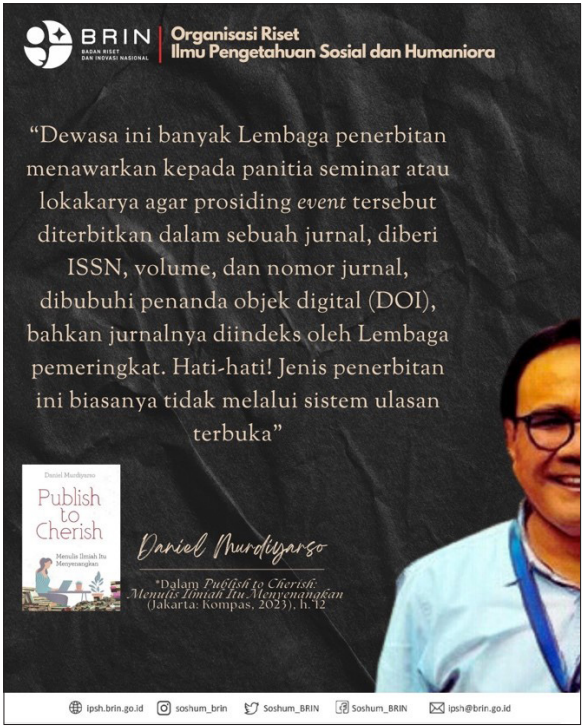

Sumber: Daniel Murdiyarso (2023)

Gambar 7.4 Kehati-hatian dalam Penerbitan Prosiding

Buku ini tidak diperjualbelikan.

5. Apakah Kontributor Jurnal itu Didominasi dari Negara Berkembang Tertentu?

Ada jurnal yang beberapa *issue* atau nomornya didominasi oleh penulis dari Indonesia. Misalnya, dalam satu *issue* yang terdiri dari 30 artikel, ada 20 artikel yang ditulis oleh akademisi dari Tiongkok, Malaysia, atau Indonesia. Maka kita patut bertanya, kenapa bisa? Apakah akademisi dari negara-negara itu lebih aktif menulis dan tulisan bagus-bagus sehingga bisa mendominasi nomor tertentu dari sebuah jurnal? Dominasi penulis dari negara tertentu dalam sebuh nomor yang berisi banyak sekali artikel itu patut dicurigai dan bisa menjadi indikator tidak kredibelnya sebuah jurnal.

6) Indikator Terpenting untuk Melihat Kredibilitas Sebuah Jurnal atau Penerbitan Tentu Saja adalah proses reviuyang *rigorous* atau teliti dari akademisi yang memiliki bidang atau disiplin yang sama. Ini adalah indikator pertama dan mestinya diletakkan paling depan. Namun, kadang melihat *rigorousness* ini tak semudah melihat indikator-indikator di atas. Karena itulah dalam tulisan ini diletakkan di bagian akhir. Ini menjadi kunci untuk melihat kualitas tulisan. Ini juga menjadi alasan kenapa para akademisi kita didorong untuk melakukan penerbitan di jurnal akademik global, yaitu agar naskah-naskahnya mendapatkan reviuyang serius sehingga menjadi naskah yang baik dan berkontribusi penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidangnya.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber: Daniel Murdiyarso (2023)

Gambar 7.5 Ciri dan Jumlah Jurnal Predator

Dalam konteks Indonesia, tendensi untuk menerbitkan di jurnal predator itu sudah seperti endemik yang perlu untuk segera diantasipasi dan dibasmi. Apa tidak perlu bertahap? Sebetulnya tidak ada masa transisi untuk mengobati penyakit, kalau bisa sesegera mungkin dihilangkan sebelum menyebar. Kita mestinya tak boleh ragu-ragu dalam hal ini. Ini juga penting untuk menjaga integritas akademik.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

B. Beberapa Mitos terkait Publikasi Internasional

Makna mitos di sini adalah sesuatu yang sering dianggap sebagai kebenaran, meski sebetulnya itu tak sepenuhnya benar atau salah. Ada beberapa mitos yang beredar pada sebagian periset, baik di BRIN maupun lembaga lain, yang seringkali menjadi penghambat untuk melakukan upaya publikasi karya-karya mereka di jurnal atau penerbit buku internasional. Berikut empat mitos untuk publikasi internasional.

1. Untuk menerbitkan karya kita di jurnal internasional itu harus membayar. Bahwa menerbitkan tulisan di jurnal bereputasi global itu harus memakai uang dan untuk bisa diterima di jurnal bereputasi maka biayanya cukup besar. Memang ada beberapa jurnal yang meminta penulisnya untuk membayar. Namun, banyak sekali jurnal-jurnal yang bereputasi, terutama di bidang ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, yang tak meminta penulisnya untuk mengeluarkan uang sama sekali untuk menerbitkan artikelnya. Persepsi bahwa untuk menerbitkan tulisan di jurnal internasional itu harus mengeluarkan *Article Processing Charge* (APC) adalah keliru, salah, *mislead,* dan *misguided*. Berbagai jurnal biasanya menawarkan dua opsi, yaitu kalau artikelnya hendak dibuat *open access*, maka perlu membayar. Namun jika artikelnya *close access*, maka penulis tak perlu membayar sama sekali. Persoalannya sekarang ini banyak sekali yang membuat jurnal *open access* dan hanya itu opsinya serta meminta penulis-penulisnya untuk membayar biaya APC yang sangat besar.

2. Isu-isu lokal di Indonesia tak bisa atau sulit diangkat menjadi artikel untuk diterbitkan di jurnal internasional yang kredibel.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Ini pikiran yang terbalik, karena isu-isu lokal itu yang justru menjadi kekuatan untuk bisa menjadi kebaruan (*novelty*) dari tulisan kita dan membuatnya berpotensi untuk masuk dalam penerbitan global. Tentunya, harus dengan menjadikan isu itu terkait atau berkomunikasi dengan berbagai perkembangan pengetahuan yang ada di dunia, bukan semata-mata menuliskan detail yang ada dalam lokalitas data tersebut.

Ada juga yang berargumen bahwa isu-isu tertentu yang ada di Indonesia hanya boleh untuk laporan internal, hanya untuk konsumsi dalam negeri, tidak boleh diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal atau buku, apalagi diterbitkan untuk dibaca komunitas internasional. Jika hal kedua ini dikemukakan, barangkali lebih pas yang bersangkutan menjadi bagian dari Badan Intelijen Negara (BIN) dan bukan menjadi periset BRIN. Periset BRIN tugasnya adalah memang memproduksi pengetahuan untuk dapat berkontribusi dalam wacana akademik global, disamping tentu saja menjawab isu-isu nasional.

3. Mitos berikutnya terkait situasi di mana setiap orang memiliki kesempatan (*playing field)*, sumber daya, dan sarana (*tools*) yang sama dalam melakukan riset dan publikasi. Ada anggapan bahwa karena *playing field* atau *tools* dalam memproduksi pengetahuan yang kita punya tidak sama dengan yang ada di Eropa atau Australia atau Amerika, maka kita tidak bisa melakukan produksi pengetahuan seperti yang mereka lakukan. Terhadap isu ini, bisa dikatakan bahwa kondisi infrastuktur riset dan dunia akademik di Indonesia masih jauh dari ideal. Namun, jika periset harus menunggu hingga semua persenjataan lengkap dan baru bersedia berperang atau berkompetisi global, maka hal itu sepertinya tak akan pernah terjadi. Pada kenyataanya, sejumlah peneliti yang bahkan tidak pernah kuliah di luar negeri pun mampu untuk melakukan publikasi internasional,

Buku ini tidak diperjualbelikan.

seperti Oman Fathurrahman dan Jajang Arohmana dari UIN Jakarta dan UIN Bandung. Dalam diskusi berjudul "Academic Insularity" di Pusat Riset Kewilayahan BRIN pada 7 Maret 2023, Vedi Hadiz dari University of Melbourne, menyatakan "*The world is not fair, but it does not mean we can't do anything at all*… peneliti dari Thailand dan Filipina mampu melakukan juga".

Sumber: Vedi Hadiz (2023)

Gambar 7.6 Berkompetisi dengan Negara Lain dalam Publikasi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

4. Mitos berikutnya terkait Bahasa Inggris. Karena kita bukan *native speaker*, maka itu menjadi hambatan terbesar dalam melakukan publikasi berbahasa Inggris di jurnal atau penerbit buku internasional. Kadang hal ini dipakai sebagai alasan untuk tidak melakukan publikasi internasional atau bahkan menentang kebijakan untuk publikasi di jurnal internasional. Kita bisa melihat beberapa sarjana yang tidak pernah sekolah di luar negeri atau seluruh jenjang pendidikannya di Indonesia, tapi mampu melakukan publikasi internasional dan sangat dipandang karya-karyanya. Diantara nama-nama yang bisa dijadikan contoh adalah Oman Fathurrohman, ahli filologi dari UIN Jakarta; Media Zainul Bahri, ahli studi agama atau perbandingan agama yang juga dari UIN Jakarta; Jajang Arohmana, ahli tafsir dari UIN Bandung. Ketiganya menempuh seluruh jenjang pendidikannya di dalam negeri, memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang pas-pasan (tak terlalu baik), namun mampu mengalahkan banyak sarjana yang berpendidikan di Eropa, Amerika, atau Australia dalam hal publikasi internasional.

   Sarjana-sarjana di Australia dan Amerika pun sebetulnya tak semuanya pandai menulis dan melakukan riset. Banyak dari mereka yang memiliki publikasi minim mesti tak memiliki hambatan dalam Bahasa Inggris. Banyak juga orang awam Amerika Serikat yang tak bisa menulis dengan benar dalam Bahasa Inggris meski bahasa itu adalah bahasa keseharian mereka. Gambar 7.7 bisa dijadikan contoh tentang bagaimana orang Amerika tak bisa menulis Bahasa Inggris. Ceritanya, Bradley Onishi, seorang profesor dari University of San Francisco hendak ceramah terkait bukunya *Preparing for War: The Extremist History of White Christian Nationalism and What Comes Next* (2023) dan di bandara, ia dijemput seseorang yang

Buku ini tidak diperjualbelikan.

menuliskan namanya secara salah dan kesalahan itu cukup fatal dan menggelikan karena maknanya bisa menjadi sangat buruk.

Sumber: Bradley Onishi (2023)

Gambar 7.7 Kesalahan Bahasa Inggris di Amerika Serikat

5. Karena persoalan bahasa atau karena tidak mampu menulis di jurnal akademik yang benar, sebagian akademisi lantas melawan Scopus. Mereka menyebut bahwa Scopus itu adalah sejenis kolonialisme dan imperialisme akademik yang harus dilawan. Dengan mengikuti logika ini, maka bisa jadi akademisi kita

Buku ini tidak diperjualbelikan.

akan semakin berada dalam ketertutupannya, seperti katak dalam tempurung. Ini seperti yang digambarkan oleh Hadiz pada Gambar 7.8.

Sumber: Vedi Hadiz (2023)

Gambar 7.8 Penolakan terhadap Scopus

Mitos-mitos tersebut jumlahnya bisa bertambah banyak, yang intinya ingin mengukuhkan keyakinan bahwa kita tidak mampu melakukan publikasi internasional secara benar, bahwa kita akan kalah dengan peneliti asing. Karena itu, kita perlu melawan mitos-mitos yang sering melingkupi pikiran para periset di Indonesia.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 8
Keluaran Kerja Minimal (KKM) dan Hasil Kerja Minimal (HKM)

Periset di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dikelompokkan sebagai sumber daya manusia iptek yang mana dalam siklus kerjanya harus mencapai hasil kerja utama. Sebagaimana dijelaskan di dalam ketentuan umum Pasal 1 ayat 4 Peraturan BRIN Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai di Lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional, Keluaran Kerja Minimal adalah hasil kerja utama yang harus dicapai oleh sumber daya manusia iptek sebagai pencapaian hasil kerja minimal.

Dalam merencanakan hasil kerja untuk periode satu tahun setiap pegawai di lingkungan BRIN diwajibkan mengisi sasaran kinerja pegawai (SKP) di Sistem Informasi Manajemen Kinerja BRIN (SIMARIN) (Gambar 8.1).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

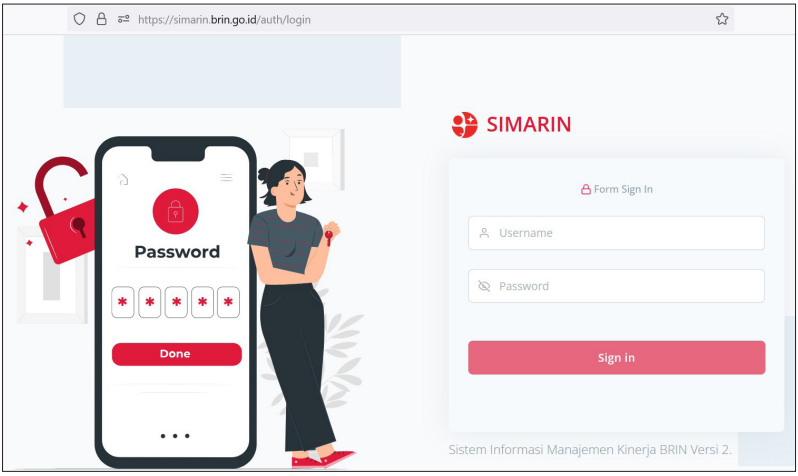

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 8.1 Tampilan Web Simarin Versi 2

Setiap sumber daya manusia (SDM) iptek harus menghasilkan paling sedikit satu Keluaran Kerja Minimal. Pemenuhan SKP SDM iptek berbasis pada pemenuhan hasil kerja dalam bentuk keluaran kerja minimal dan pemberian tugas lain oleh pimpinan yang dapat dilakukan secara individu atau dalam tim kerja.

A. Keluaran Kerja Minimal Sumber Daya Manusia Iptek terdiri atas:

1. Keluaran Kerja Minimal Kategori I untuk pegawai:
   a. Jenjang Jabatan Fungsional Ahli Utama; dan
   b. Jenjang Jabatan Fungsional Ahli Madya,
2. Keluaran Kerja Minimal Kategori II untuk pegawai:

Buku ini tidak diperjualbelikan.

a. Jenjang Jabatan Fungsional Ahli Muda;
b. Jenjang Jabatan Fungsional Ahli Pertama; dan
c. Sumber Daya Manusia Iptek Lainnya.

B. Keluaran Kerja Minimal kategori I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a (Peraturan BRIN No.1, 2023) adalah sebagai berikut.

1. Karya tulis ilmiah yang atau diterbitkan (*accepted*) pada tahun berjalan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah dan/atau terindeks global bereputasi tinggi.
2. Buku ilmiah, bagian dari buku ilmiah, atau bunga rampai yang diterbitkan oleh penerbit internasional.
3. Transaksi lisensi berbasis kekayaan intelektual dengan mitra nasional dan/atau mitra global yang dituangkan dalam perjanjian lisensi.
4. Kekayaan Intelektual yang telah dikabulkan dalam bentuk paten internasional atau paten reguler nasional.
5. perlindungan varietas tanaman internasional, perlindungan varietas tanaman nasional, atau pelepasan varietas tanaman, rumpun, benih unggul tanaman hutan, atau galur hewan/ikan yang telah dikabulkan.
6. Naskah akademis undang-undang, naskah urgensi peraturan pemerintah, atau naskah urgensi peraturan presiden. atau
7. Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari dana mitra luar negeri.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

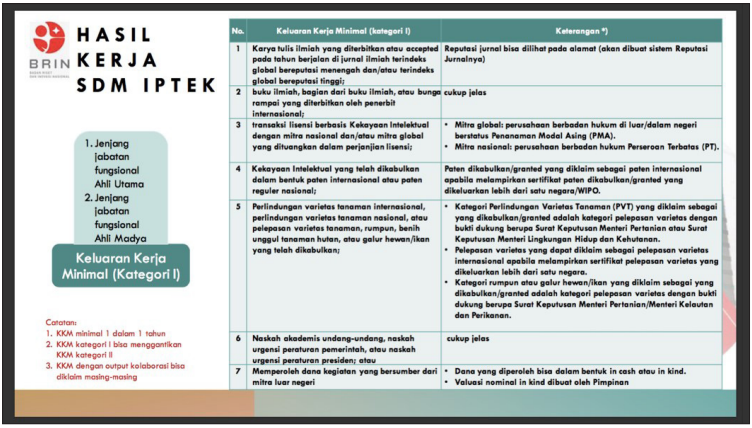

Sumber: Direktorat Pembinaan Jabatan Fungsional dan Pengembangan Profesi BRIN (2023)

Gambar 8.2 KKM Kategori I

Jurnal ilmiah terindeks global bereputasi menengah dan/atau terindeks global bereputasi tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam sistem informasi indeksasi BRIN (e-peneliti) (Gambar 8.3).

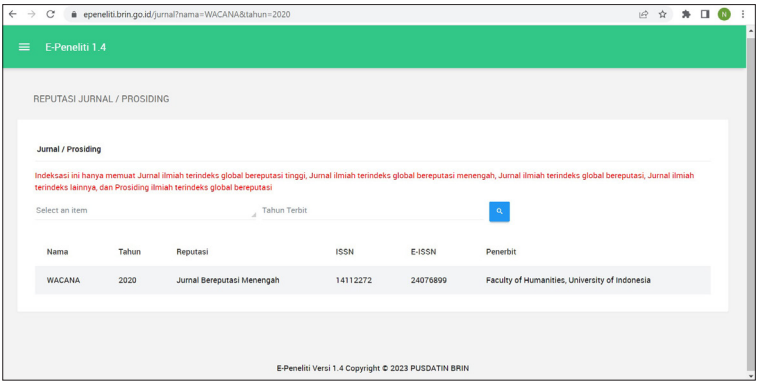

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 8.3 Tampilan Informasi Indeksasi Jurnal/Prosiding di E-Peneliti

Buku ini tidak diperjualbelikan.

E-peneliti merupakan Sistem Penilaian Kinerja Peneliti Nasional yang saat ini dikembangkan oleh Pusat data dan informasi BRIN. Sistem ini dibangun dalam rangka mendukung penyelenggaraan penetapan kinerja Jabatan Fungsional Peneliti. Sistem informasi e-Peneliti yang saat ini sudah versi 1.4 ditujukan untuk membantu proses penginputan data administrasi, proses penyiapan bahan penilaian hingga pada penetapan kinerja Jabatan Fungsional Peneliti. Sistem informasi ini dibangun berbasis web, sehingga proses pengajuan dapat dilakukan secara online dan terintegrasi.

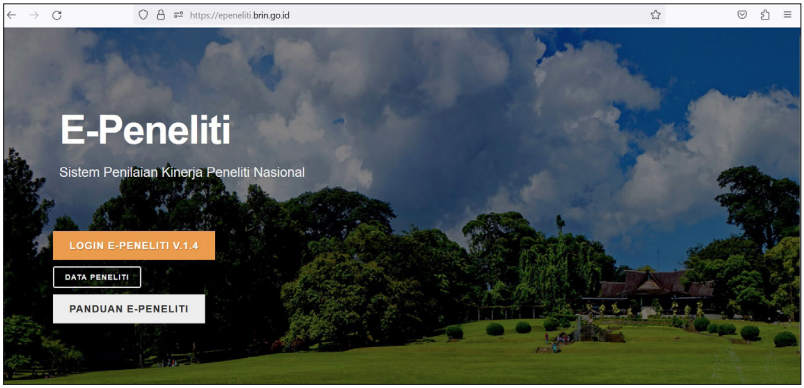

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 8.4 Tampilan E-Peneliti Versi 1.4

Sementara itu, Keluaran Kerja Minimal kategori II sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b (Peraturan BRIN Nomor 1 Tahun 2023) adalah sebagai berikut.

1) karya tulis ilmiah yang *accepted* atau diterbitkan pada tahun berjalan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional, jurnal ilmiah terindeks lainnya, dan/atau jurnal ilmiah terindeks global bereputasi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2) buku ilmiah, bagian dari buku ilmiah, atau bunga rampai yang diterbitkan oleh penerbit nasional.
3) Kekayaan Intelektual yang telah dikabulkan dalam bentuk paten sederhana nasional.
4) Kekayaan Intelektual terdaftar dalam bentuk paten internasional, paten reguler nasional, atau paten sederhana nasional.
5) perlindungan varietas tanaman terdaftar nasional atau internasional, atau penetapan varietas, rumpun, tanaman hutan, atau galur hewan/ikan.
6) hak cipta perangkat lunak/algoritma, desain industri, atau desain dan tata letak sirkuit terpadu.
7) naskah akademis peraturan daerah atau peraturan kementerian/lembaga.
8) memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari dana eksternal BRIN.

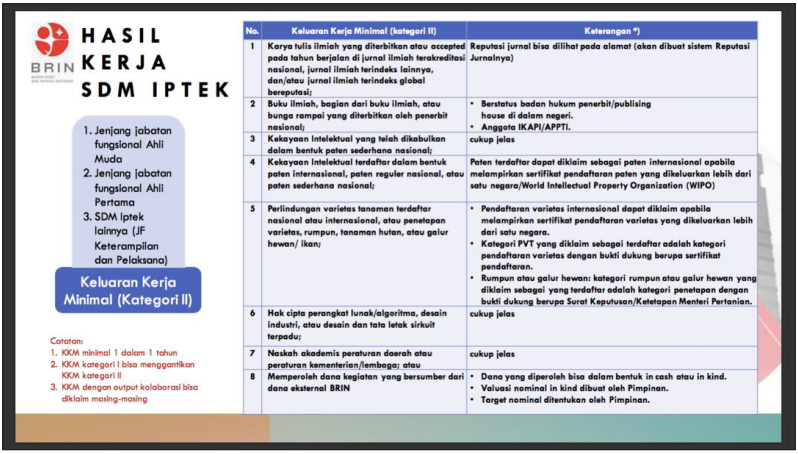

No.	Keluaran Kerja Minimal (kategori II)	Keterangan *)
1	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan atau accepted pada tahun berjalan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional, jurnal ilmiah terindeks lainnya, dan/atau jurnal ilmiah terindeks global bereputasi;	Reputasi jurnal bisa dilihat pada alamat (akan dibuat sistem Reputasi Jurnalnya)
2	Buku ilmiah, bagian dari buku ilmiah, atau bunga rampai yang diterbitkan oleh penerbit nasional;	• Berstatus badan hukum penerbit/publising house di dalam negeri. • Anggota IKAPI/APPTI.
3	Kekayaan Intelektual yang telah dikabulkan dalam bentuk paten sederhana nasional;	cukup jelas
4	Kekayaan Intelektual terdaftar dalam bentuk paten internasional, paten reguler nasional, atau paten sederhana nasional;	Paten terdaftar dapat diklaim sebagai paten internasional apabila melampirkan sertifikat pendaftaran paten yang dikeluarkan lebih dari satu negara/World Intellectual Property Organization (WIPO)
5	Perlindungan varietas tanaman terdaftar nasional atau internasional, atau penetapan varietas, rumpun, tanaman hutan, atau galur hewan/ ikan;	• Pendaftaran varietas internasional dapat diklaim apabila melampirkan sertifikat pendaftaran varietas yang dikeluarkan lebih dari satu negara. • Kategori PVT yang diklaim sebagai terdaftar adalah kategori pendaftaran varietas dengan bukti dukung berupa sertifikat pendaftaran. • Rumpun atau galur hewan: kategori rumpun atau galur hewan yang diklaim sebagai yang terdaftar adalah kategori penetapan dengan bukti dukung berupa Surat Keputusan/Ketetapan Menteri Pertanian.
6	Hak cipta perangkat lunak/algoritma, desain industri, atau desain dan tata letak sirkuit terpadu;	cukup jelas
7	Naskah akademis peraturan daerah atau peraturan kementerian/lembaga; atau	cukup jelas
8	Memperoleh dana kegiatan yang bersumber dari dana eksternal BRIN	• Dana yang diperoleh bisa dalam bentuk in cash atau in kind. • Valuasi nominal in kind dibuat oleh Pimpinan. • Target nominal ditentukan oleh Pimpinan.

Sumber: Direktorat Pembinaan Jabatan Fungsional dan Pengembangan Profesi BRIN (2023)

Gambar 8.5 KKM Kategori II

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Jurnal ilmiah terakreditasi nasional, jurnal ilmiah terindeks lainnya, dan/atau jurnal ilmiah terindeks global bereputasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam sistem informasi indeksasi BRIN (E-Peneliti).

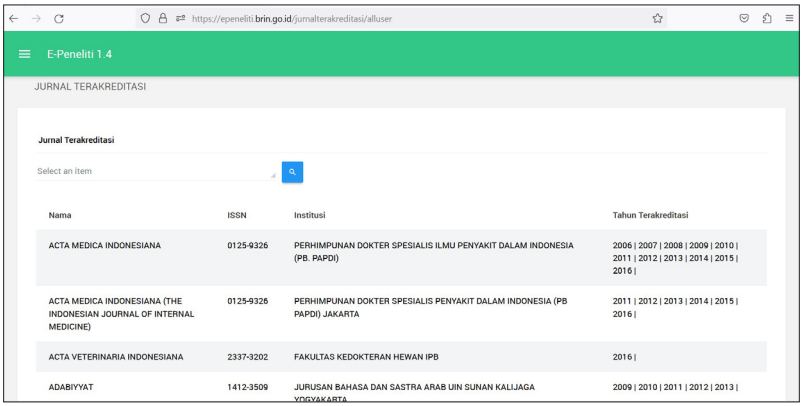

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 8.6 Tampilan Daftar Jurnal Terakreditasi di E-Peneliti Versi 1.4

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 9
Skema Fasilitasi dan Pendanaan Riset di BRIN

Penguasaan teknologi melalui riset dan inovasi menjadi kunci untuk membangun kekuatan daya saing agar menghasilkan produk bernilai tambah, memberikan keunggulan kompetitif, mendukung industri, dan perusahaan pemula serta ekonomi digital. Peran periset menjadi sangat penting dalam mendorong kemajuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia.

Saat ini, masalah fundamental riset di Indonesia adalah aktivitas riset di Indonesia yang masih didominasi oleh pemerintah. Jika dilihat dari belanja riset nasional, 80% aktivitas riset menggunakan dana APBN dan sisanya dari luar pemerintah, seperti swasta dan industri. Masalah berikutnya adalah sumber daya riset tersebar di banyak instansi, baik sumber daya manusia, infrastruktur, maupun anggaran. Dengan kondisi sumber daya yang tersebar di banyak tempat itu menjadikan riset Indonesia sulit untuk berkompetisi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi, Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi BRIN mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi di bidang pendanaan riset dan inovasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut.

1) Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendanaan riset dan inovasi.
2) Pengembangan program pendanaan riset dan inovasi.
3) Pelaksanaan layanan pendanaan riset dan inovasi..
4) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendanaan riset dan inovasi.
5) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendanaan riset dan inovasi.
6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Fasilitasi Riset dan Inovasi.

Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi BRIN mempunyai berbagai skema pendanaan yang dapat diakses oleh periset BRIN, perguruan tinggi, startup, dan industri. Sumber penganggarannya melalui rupiah murni BRIN, imbal hasil dana abadi penelitian yang dikelola LPDP, maupun melalui skema *joint fund* dengan *funding agency* lain. Seluruh skema dapat diakses di website pendanaan-risnov.brin.go.id, dibuka sepanjang tahun, bersifat kompetitif, dan dapat diakses oleh periset BRIN, akademisi, startup, industri, dan organisasi kemasyarakatan berdasarkan ketentuan pada pedoman masing-masing skema. (Gambar 9.1 dan 9.2).

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 9.1 Skema Fasilitasi dan Pendanaan Riset dan Inovasi

Sumber: BRIN (2023)

Gambar 9.2 Skema-skema Pendanaan Riset pada Direktorat Pendanaan Riset dan Inovasi BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.

A. Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)

1. RIIM Kompetisi

Skema ini menggunakan imbal hasil dana abadi penelitian yang dikelola LPDP. Tema prioritas riset dan inovasi skema ini adalah terkait pangan termasuk kesehatan dan energi bagi kemandirian, serta dimungkinkan pula pelaksanaan riset dan inovasi untuk tema-tema lainnya, seperti Penerbangan, Antariksa, Hayati, Lingkungan, Elektronika dan Informatika, Manufaktur, Nanoteknologi, Material, Kebumian dan Maritim, Tenaga Nuklir, Sosial dan Humaniora, Arkeologi, Bahasa, Sastra, Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat. Kegiatan riset yang tidak dapat menerima pendanaan RIIM Kompetisi ini adalah riset eksplorasi dan studi lapangan, uji praklinik, uji klinik, uji multi lokasi, riset terkait kelapa sawit, dan proses manufaktur. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan riset dalam program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Kompetisi adalah sebagai berikut.

1) Karya tulis ilmiah yaitu artikel ilmiah hasil riset yang diterbitkan pada jurnal ilmiah internasional dengan peningkatan mutu luaran setiap tahunnya.
2) Hak kekayaan intelektual, dapat berupa paten atau paten sederhana, maupun hak cipta dan sejenisnya yang proses pengajuannya setara dengan paten.

Syarat pengajuan proposal secara umum sebagai berikut.

1) Pengusul adalah periset dari Lembaga Riset, PT, Badan Usaha, Organisasi Masyarakat
2) Ketua tim Periset berpendidikan S3.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

3) Periset maksimal terlibat dalam dua usulan proposal yaitu sebagai satu ketua pengusul dan satu anggota atau sebagai dua anggota.
4) Tim Periset memiliki rekam jejak yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan.
5) Mendapat persetujuan dari institusi/lembaga.

2. RIIM Ekspedisi

Skema ini menggunakan imbal hasil dana abadi penelitian yang dikelola LPDP. Periset di Indonesia yang berasal dari lembaga riset, perguruan tinggi, badan usaha, dan organisasi kemasyarakatan.

a. Luaran pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju - Ekspedisi sebagai berikut.
   1) Jurnal internasional dengan ketentuan sebagai berikut.
      a) Tahun pertama minimal 1 (satu) jurnal status *under review* dengan index minimal Q3.
      b) Tahun kedua minimal 1 (satu) jurnal status *accepted* dengan index minimal Q3 dan 1 (satu) jurnal status *under review* dengan index minimal Q3.
      c) Tahun ketiga minimal 2 (dua) jurnal status *accepted* dengan index minimal Q3.
   2) Koleksi dan/atau data ilmiah yang diserahkan ke RIN dan/atau Direktorat Pengelolaan Koleksi Ilmiah-BRIN.

b. Batasan skema ini adalah usulan sebagai berikut.
   1) Riset Ekspedisi yaitu kegiatan yang berhubungan dengan riset/penelitian/penyelidikan ilmiah dan penjelajahan di wilayah yang relatif baru atau kurang dikenal.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2) Riset Eksplorasi yaitu kegiatan riset/penelitian/penyelidikan ilmiah di daerah tertentu.
3) Bukan berupa usulan riset berbasis laboratorium, kajian ilmiah, dan/atau penggunaan data sekunder.
4) Bukan merupakan kegiatan pengujian alat atau hasil prototipe di lapangan.
5) Bukan kegiatan survei yang tidak menghasilkan koleksi ilmiah dan/ atau rekaman data.
6) Seluruh koleksi ilmiah dan/ atau rekaman data harus disimpan di laboratorium pengelolaan koleksi ilmiah BRIN dan Repositori Ilmiah Nasional serta dapat dimanfaatkan secara langsung oleh pihak terkait.

Program pendanaan RIIM Ekspedisi bersifat kompetitif dapat dilakukan beberapa tahun, kegiatan akan dievaluasi pada setiap tahunnya, dan pendanaan tahun berikutnya diberikan berdasarkan hasil evaluasi akhir tahun terhadap capaian kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan.

a. Program ini memiliki tujuh tema dan kawasan riset sebagai berikut:
   1) Biodiversitas dan Sumber Daya Hayati,
   2) Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan,
   3) Perubahan Iklim,
   4) Sumber Daya Geologi,
   5) Kebencanaan Geologi,
   6) Pengungkapan Potensi Lokal, dan
   7) Etnologi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

b. Pelaksanaan kegiatan tujuh tema tersebut tersebar pada empat kawasan strategis.
   1) Indonesia Barat
   2) Borneo dan Ibu Kota Nusantara
   3) Kawasan Wallacea
   4) Papua

3. RIIM Perusahaan Pemula Berbasis Riset/ PPBR (RIIM Startup)

a Skema ini menggunakan imbal hasil dana abadi penelitian yang dikelola LPDP. Tujuan skema RIIM PPBR adalah sebagai berikut.
   1) Menumbuhkembangkan perusahaan rintisan/startup berbasis riset.
   2) Memanfaatkan hasil-hasil riset oleh periset BRIN dan masyarakat untuk dihilirisasi melalui penumbuhkembangan perusahaan rintisan/startup.
   3) Meningkatkan *mindset* akan pentingnya hak kekayaan intelektual dari hasil riset hingga dapat dipasarkan ke masyarakat melalui perusahaan rintisan/startup.
   4) Menghasilkan startup perusahaan pemula berbasis riset yang menguntungkan dan berkelanjutan.

b. Sasaran Program RIIM-PPBR sebagai berikut.
   1) Terkomersialisasikannya hasil riset BRIN dan juga hasil riset masyarakat (perguruan tinggi, pemerintah daerah, atau lembaga riset lainnya).
   2) Terwujudnya perusahaan pemula berbasis hasil riset.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

c. Luaran yang diharapkan dari PPBR adalah sebagai berikut.
   1) *Prototype* produk yang dapat digunakan/ dimanfaatkan oleh masyarakat.
   2) Produk yang termasuk dalam kategori layak jual dan layak produksi massal dengan tujuan komersialisasi.
   3) Pendaftaran sertifikasi produk.

d. Persyaratan pengusul proposal adalah sebagai berikut.
   1) Warga Negara Indonesia.
   2) Memiliki tim pengelola perusahaan rintisan minimal tiga orang.
   3) Memiliki produk/jasa berbasis hasil riset yang telah siap tahapan komersialisasi dan merupakan produk inovasi dalam negeri.
   4) Ketua pengusul harus berstatus penuh waktu (*full time*) pada perusahaannya.
   5) Pengusul berupa perusahaan yang berusia maksimal tiga tahun, dihitung dari tanggal pelaksanaan seleksi pendanaan PPBR.
   6) Pengusul yang disetujui wajib mengikuti pra-inkubasi dari BRIN selama paling lama enam bulan yang akan dilakukan oleh Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi.
   7) Wajib membuat rencana usaha/bisnis (*business plan*) atau minimal *business model canvas* yang telah disusun saat mengikuti tahapan pra inkubasi yang dilakukan oleh Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi.
   8) Pengusul hanya dapat mengajukan satu produk pada satu tahun pendanaan.
   9) Mengajukan kebutuhan pendanaan bersama mentor setelah dinyatakan lulus pra-inkubasi.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

10) Jika diminta oleh penyelenggara kegiatan pendanaan PPBR untuk kebutuhan tertentu, maka pengelola start-up wajib memberikan data terkait perkembangan bisnis.
11) pengusul diwajibkan membuat dan menyerahkan seluruh dokumen dan informasi yang diminta sesuai dengan persyaratan dokumen pada lampiran.

4. RIIM Invitasi

Skema ini akan menggunakan imbal hasil dana abadi penelitian yang dikelola LPDP. Pendanaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju Invitasi (RIIM Invitasi) adalah pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan riset ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi untuk menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi baik Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah/Industri/masyarakat Indonesia secara luas. Topik riset pada skema Pendanaan RIIM Invitasi sudah ditetapkan oleh penyelenggara riset berdasarkan kebutuhan dan permintaan dari pemangku kepentingan baik dari dalam dan/atau dari luar Badan Riset dan Inovasi Nasional. Jenis luaran dari kegiatan riset dari program riset dalam program RIset dan Inovasi untuk Indonesia Maju–Invitasi ini berupa:

a. karya tulis ilmiah yaitu artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah internasional,
b. kekayaan intelektual dengan status minimal terdaftar,
c. output lainnya dari kesepakatan antara pengusul tema dan BRIN.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

B. Pusat Kolaborasi Riset

Pusat Kolaborasi Riset (PKR) adalah Pusat Riset yang menjadi wadah pusat kolaborasi pelaksanaan riset dan inovasi bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi dan relevan dengan kebutuhan pengguna iptek. Berikut ini dua tipe PKR.

1. Pusat Kolaborasi Riset Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Merupakan Pusat Kolaborasi Riset yang melibatkan Perguruan Tinggi dan Pusat Riset di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional. Pusat Kolaborasi Riset tipe ini lebih berbasis pada pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

2. Pusat Kolaborasi Riset Industri.

Merupakan Pusat Kolaborasi Riset tipe I ditambah keterlibatan pihak Industri/Badan Usaha. Pusat Kolaborasi Riset Industri selain melaksanakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menekankan pada pengembangan produk/jasa hasil teknologi. Dalam pengembangan Pusat Kolaborasi Riset ini, unit riset di Industri bisa mengusulkan usulan proposal pengembangan Pusat Kolaborasi Riset.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

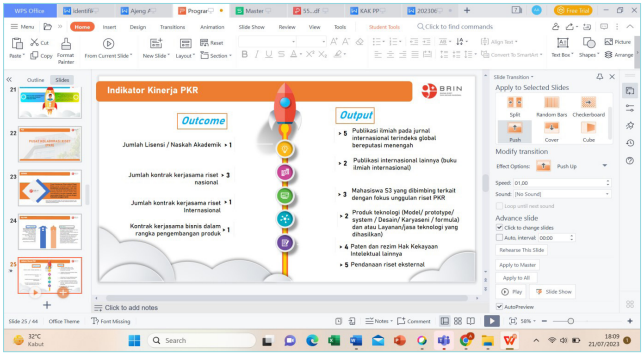

Sumber: Pedoman Pusat Kolaborasi Riset (2023)

Gambar 9.3 Indikator Kinerja PKR

C. Pengujian Produk

Untuk mendukung keperluan hasil pengujian produk, BRIN membuka skema program pengujian produk. Skema ini ditujukan untuk mendukung dua inovasi, yaitu dalam bidang kesehatan dan pertanian, sebagaimana uraian berikut.

1. Inovasi Kesehatan

Skema Program Pengujian Produk Inovasi Kesehatan merupakan program terbuka untuk melaksanakan kegiatan uji praklinik dan uji klinik. Kandidat yang dapat difasilitasi dengan skema ini adalah obat, fitofarmaka, vaksin, alat kesehatan, pangan berklaim, dan kosmetika

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2. Inovasi Pertanian

Skema Program Pengujian Produk Inovasi Pertanian merupakan program untuk pengujian produk inovasi pertanian yang meliputi:

a. varietas unggul (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak);
b. pakan ternak, dan pakan ikan;
c. pupuk;
d. pestisida;
e. rumpun atau galur ternak;
f. obat dan vaksin hewan; dan
g. benih ikan

D. Fasilitasi Hari Layar

Fasilitasi ini memberikan akses yang terbuka dan inklusif bagi para periset, dosen, dan mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas kapal riset BRIN maupun kapal riset yang bekerja sama dengan BRIN guna melakukan akuisisi data dan/atau koleksi spesimen.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

BAB 10
Penutup

Panduan riset "seri 2" ini diharapkan akan menjadi seri terakhir yang dikeluarkan OR IPSH.

Buku ini merupakan satu dokumen pelaksanaan riset yang tidak hanya memuat manajemen dan teknis pelaksanaan, namun juga memuat perkembangan kebijakan dan orientasi riset dari satu Organisasi Riset di lingkungan BRIN dalam mengambil bagian dan peran untuk menghasilkan pengetahuan (*knowledge production*) dan mengatasi persoalan di masyarakat, khususnya dalam bidang sosial dan humaniora. Buku panduan tahun 2022 dan 2023 memiliki persamaan penting, yaitu keduanya memuat implementasi dan pelaksanaan kegiatan riset dan pendukung riset dalam tahun transisi dan berjalan. Namun penekanan dan signifikansi dari panduan seri ke-2 tahun 2023 ini adalah memuat aspek krusial tentang bagaimana dalam periode transisi tahap akhir ini OR IPSH berusaha mengupayakan penguatan dan konsolidasi internal termasuk dengan pemilihan tema-tema riset

Buku ini tidak diperjualbelikan.

yang dapat memperkuat kompetensi periset-pusat riset dan organisasi riset, menetapkan posisi, dan kerjanya dalam riset sosial humaniora Indonesia dan global melalui skema-skema kerja sama serta jejaring yang lebih luas serta proses untuk meningkatkan publikasi skala global. Dalam dua tahun pelaksanaan kegiatan riset dan pendukung riset, OR IPSH telah memiliki pengetahuan tentang kekuatan dan aset penting di OR IPSH, sekaligus pada sisi lain mengidentifikasi hambatan (*constraints*) yang lumrah dialami oleh organisasi riset dan pusat riset ketika sedang dalam dan setelah masa restrukturisasi. Hambatan tersebut tentunya akan menjadi hal penting yang patut diantisipasi dalam pelaksanaan kegiatan di OR IPSH pada tahun-tahun mendatang.

Harapannya, panduan riset seri 2 ini akan melengkapi panduan yang ada di buku seri 1. Baik seri pertama maupun kedua, OR IPSH memiliki harapan besar panduan ini sedikit banyak dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan riset dan pendukung riset di masa transisi ini. Pada tahun 2024, sebagai tahun penutup transisi, OR IPSH akan fokus mendesain inovasi sosial, membangun dan memperkuat kolaborasi dengan Lembaga Riset Independen (LRI), serta Non-Government Organization (NGO), membangun kerja sama untuk memperkuat berbagai asosiasi keilmuan yang terkait sosial humaniora, dan yang paling rumit, mendesain IPSH dalam arsitektur ilmu pengetahuan di Indonesia.

Bagian yang hendak dibahas tentang letak IPSH dalam arsitektur sains tersebut adalah bagaimana mengangkat isu-isu lokal di Indonesia untuk bisa menjadi tulisan yang diterbitkan dalam publikasi global. Ini sebetulnya tema yang dibahas oleh Vedi R Hadiz dalam Seminar Naskah Publikasi yang diselenggarakan OR IPSH pada 4 April 2023. Rencananya, kita akan menyusun lebih terperinci tip yang terkait dengan upaya mengangkat isu lokal ke ranah global ini.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Isu lain yang akan dibahas dalam publikasi berikutnya di IPSH adalah bagaimana kita di BRIN berupaya mengatasi persoalan terkait insularitas akademik. Problem-problem yang menghambat proses penguatan ekosistem riset seperti birokratisasi dunia ilmu, feodalisme di lingkungan akademik, teknokratisme layanan pemerintah dalam mengelola keilmuan akan menjadi bahasan di dalamnya. Intinya, buku itu akan menjelaskan tentang ilmu pengetahuan sosial humaniora di Indonesia. Tentu saja, di bagian awal, kita akan melakukan *literature review* terhadap karya-karya yang telah diproduksi para ilmuwan terkait dengan peran, posisi, dan kontribusi IPSH di tingkat nasional dan global selama ini dan bagaimana rencana ke depannya.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Daftar Pustaka

Achwan, R. (2017). Production of Social Science in Indonesia: An Incomplete Reform From Above. Jurnal Asian Politics & Polic ,9 (3), 462–478. https://doi.org/10.1111/aspp.12328

Amir, S. (2013). *The Technological State in Indonesia: The Co-constitution of High Technology and Authoritarian Politics*. Routledge.

Deputi Bidang SDMI BRIN. (2022,13 Juli). Pembangunan SDM Iptek Nasional Bidang Riset dan Inovasi. (Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) – Institut Teknologi Indonesia (ITI) Webinar: Akselerasi Pengembangan Kompetensi SDM Periset Jabatan Fungsional Keterampilan ke Keahlian.

Fry, C. V., Lynham, J., dan Tran. S. (2023). Ranking Researchers: Evidence from Indonesia. Jurnal Research Policy, 52 (5), Artikel 104753. https://doi.org/10.1016/j.respol.2023.104753

Goss, Andrew. (2011). *The Floracrats: State-Sponsored Science and the Failure of the Enlightenment in Indonesia*. University of Wisconsin Press.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Humas BRIN. (2022, 24 Januari). Finalisasi penetapan 12 OR dan 85 PR. *BRIN*. https://www.brin.go.id/news/98693/finalisasi-penetapan-12-ordan-85-pr

Jompa, J., Dartanto, T., Burhani, A.N., Koropitan, A.F., Tjoa, A.B., Utami, P., Muhamad, R., Martien, R., Nasir, S., Subronto, Y. W., Permana, Y., Darma, Y., Suyitno, B. M., Murdiyarso, D., Oey-Gardiner, M., Marzuki, S., dan S. S. Brodjonegoro (2016). *SAINS45: Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan*. ALMI-AIPI.

Koninklijke Nederlanse Akademie van Wetenschappen (KNAW).(2011). *The Dutch Research Agenda*. KNAW.

Murdiyarso, Daniel. (2023). *Publish to Cherish: Menulis Ilmiah Itu Menyenangkan.* Kompas.

Oey Gardiner, Mayling. (2010). *Study of the Role of Indonesian Institute of Sciences (LIPI) in Bridging between Research and Development Policy.* PT Insan Hitawasana Sejahtera.

Pradana, A. W., Sevatita, A., Asmara, A.Y., Yusuf, A.A., Pantjadarma, D., Hidayat, D., Siregar, F., Rakhmani, I., Nugraha, L. K., Royono, R., dan Y. Nugroho (2021). *Cetak Biru Ekosistem Pengetahuan dan Inovasi*. Ristek-BRIN, Kementerian PPN/Bappenas, dan Kemenpan RB.

Santoso, E., dan Andrieansjah. (2022). *Modul Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual*. BPSDM KUMHAM Press.

Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. 2021. https://peraturan.bpk.go.id/Details/178084/perpresno-78-tahun-2021

Tim Penyusun Visi Indonesia (2019). *Visi Indonesia 2045: Background Study.* Kementerian PPN/Bappenas.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Daftar Lampiran

Lampiran 1. 19 Judul Riset Bidang Prioritas di RP OR IPSH 2022

Tabel 11.1 19 Judul Riset Bidang Prioritas di RP OR IPSH 2022

No.	Judul Proposal	Pengusul
1.	Kearifan Lokal; Modal Membangun Budaya Damai dalam Kehidupan Antarumat Beragama	Sitti Arafah
2.	Resiliensi dan Adaptasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam Kehidupan Bernegara di Jawa Tengah	Mustolehudin, S.Ag., M.S.I.
3.	Moderasi dan Rekognisi Kelompok Kepercayaan di Jawa Timur	Joko Tri Haryanto, S.AG., M.S.I.
4.	Qanun Penyelenggaraan Pendidikan dan Jaringan Ideologi *Islamic Boarding School* Di Aceh	Dr. Aji Sofanudin

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Judul Proposal	Pengusul
5.	Negosiasi Identitas Kebangsaan di Papua dan Papua Barat (Studi Terhadap Perancis dan Ciko)	Handrini Ardiyanti
6.	Strategi Pencegahan Ekstrimisme Berbasis Kekerasan; Studi Kritis Fenomena Intoleransi dan Radikalisme Di Sekolah	Dra. Mariati Purba, M.Pd.
7.	Generasi Muda dan Penyabaran Narasi Ekstrimisme dan Terorisme di Media Sosial	Mulyana
8.	Model Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik	Prof. Dr. Farida Hanun, M.Pd.
9.	Pendidikan Karakter untuk Generasi Z Berbasis Teknologi Digital	Prof. Dr. Muhammad Murtadlo
10.	Penguatan *Soft Skills* Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Buku Teks Utama Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja	Dr. Ence Oos M. Anwas, M.Si.
11.	Strategi dan Implementasi Pembelajaran Sosial dan Emosional pada Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah	Ikhya Ulumudin, S.Pd., M.Pd.
12.	Dilema Kebijakan Pencegahan Perkawinan Anak dan Pertimbangan Putusan Hakim dalam Pemberian Dispensasi Kawin	Firdaus
13.	*Restorative Justice*: Kajian di beberapa Wilayah Kejaksaan RI	Amelya Gustina, SH., M.H.
14.	Uang Pengganti Perkara Tindak Pidana Korupsi: Kajian tentang Optimalisasi Pengembalian Kerugian Negara	Sri Humana Lagustiani, S.Sos., M.H.
15.	Srikandi Bahari: Kajian Relasi Gender dalam Produksi Pengetahuan di Bidang Kelautan	Annisa Meutia Ratri
16.	Mewujudkan Inklusi Digital: Literasi Digital Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di Wilayah Provinsi Jawa Barat)	C. Suprapti Dwi Takariani, SH., M.Si.
17.	Penyusunan Model Penanggulangan Stunting di Kota Semarang	Najib, SE., M.M.
18.	Siklus Kebijakan Kurikulum Muatan Lokal dan Kontribusinya Dalam Penguatan Budaya Lokal Di SMA (Studi Kasus di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Barat)	Dr. Parwanto, S.E, M.M.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Judul Proposal	Pengusul
19.	Penguatan Kompetensi Matematika Anak Lambat Belajar di Sekolah Menengah Pertama dengan Pendekatan Matematika Realistik	Simon Sili Sabon, M.Si.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 2. 93 Judul Riset di RP OR IPSH Tahun 2023

Tabel 11.2 93 Judul Riset di RP OR IPSH Tahun 2023

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
	KLASTER IKN	
1.	Pemetaan Daerah Rawan Bencana Kekeringan Beresolusi Tinggi untuk Mengurangi Dampak Kebakaran Hutan di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)	Dr. Reni Sulistyowati
2.	Megaproyek IKN Nusantara dan Pemenuhan Prinsip-Prinsip Human Security pada Masyarakat Adat	Dini Suryani
3.	Kajian Sosial Ekonomi Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan di Sekitar Ibu Kota Negara (IKN), Partisipasi Masyarakat, dan Formulasi Model Mitigasi dengan Pelibatan Masyarakat	Rospita Odorlina Pilianna Situmorang
4.	Pengembangan Model Geospasial Kerentanan Bencana Longsor di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Berbasis Perencanaan Tata Ruang Wilayah guna Pembangunan Sistem Prediksi Bencana Longsor	Achmad Fahruddin Rais, S.Si, M.Si.
5.	Analisis Tingkat Kenyamanan - Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Ibukota Negara (IKN) Sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim	Jalu Tejo Nugroho
6.	Mitigasi Bencana Sosial di IKN Nusantara: Pemetaan Aktor dan Model Penanganan Potensi Konflik Vertikal dan Horizontal Aktual 2023-2045	Syafuan Rozi, SIP., M.Si., PAU
	KLASTER BONUS DEMOGRAFI	
1.	Interpretive Nutrition Labels, Parent and Child Interactions, and Food Choices: Evidence from a Behavioral Study in Indonesia	Puguh Prasetyoputra, S.E., M.H.Econ.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
2.	Pengembangan Model Perlindungan Sosial Lansia dengan Pendekatan Keluarga dan Komunitas: Pembelajaran dari Pengalaman Disrupsi Pandemi COVID-19	Deny Hidayati
3.	Literasi Artificial Intelligence Generasi Muda: Arah Baru Kreativitas Digital Menyongsong Bonus Demografi 2030	Muhammad Murtadlo
4.	Strategi Pengurangan Neet (Not In Employment, Education And Training) Pada Pemuda di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19	Zantermans Rajagukguk
5.	Model Pemanfaatan Bonus Demografi untuk Mencapai The Window of Opportunity di Indonesia 2030: Studi di Tingkat Nasional dan Provinsi	Mugia Bayu Rahardja, M.Si.
6.	Pengembangan Media Edukasi Berbasis Hobi Untuk Mencegah Kesepian pada Lansia: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Produktivitas Lansia di Era Bonus Demografi	Resti Pujihasvuty, S.Si., M.APS.
KLASTER 1.1 PENGUATAN DEMOKRASI INDONESIA DAN IDENTITAS KEBANGSAAAN		
1.	Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan: Membangun Kesetaraan dan Inklusivitas bagi Etnik Tionghoa Melalui Sektor Pendidikan	Nina Andriana, S.IP, M.Si.
2.	Menakar Potensi Konflik dan Keamanan Paska Penetapan Empat Daerah Otonomi Baru di Papua	Otto Trengginas Setiawan, S.Hum., M.M.
3.	Tata Kelola Keamanan Demokratis: Pemetaan Ancaman di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya	Muhamad Haripin, Ph.D.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
4.	Partisipasi Politik dan Kekerasan terhadap Perempuan Dalam Politik: Kajian Lanjutan Ornop Perempuan dalam Kerangka "Masyarakat Sipil Setara Gender (MSSG)"	Kurniawati Hastuti Dewi
5.	Partai Politik dan Keindonesiaan: Pemetaan Pandangan Kebangsaan dan Keagamaan Partai Politik Era Reformasi	Mouliza Kristhopher Donna Sweinstani, S.IP., M.IP.
6.	Kepemimpinan Politik Untuk Inovasi Kebijakan Pembangunan Kota Berkelanjutan Era Otonomi Daerah	Dini Rahmiati
	KLASTER 1.2 BUDAYA DAN KEBERAGAMAN	
1.	Imajinasi Sosio-Kultural Melanesia-Pasifik: Studi Hubungan Antarsuku Bangsa di Kota Sorong	Cahyo Pamungkas
2.	Strategi Etnomaritim bagi Revitalisasi Bahasa yang Terancam Punah pada Masyarakat Pesisir di Sulawesi Utara	Dr. Sjane F. Walangarei, S.S., M.Hum.
3.	Konstruksi Budaya dan Nilai Moderasi Beragama Berkonten *Civil Society* pada Masyarakat Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghuchu	Nugroho Eko Atmanto, S.Si., M.S.I.
4.	Transformasi Pertunjukan Wayang di Era Digital	Dr. Ikbal Maulana
5.	Lanskap Linguistik dalam Bingkai Keberagaman Bahasa di Indonesia	Imelda
6.	Reproduksi Pengetahuan Lokal Perempuan Komunitas Adat Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi Perbandingan Perempuan Rimba dan Perempuan Sumba)	Dra. Neneng Habibah, M.Pd.
7.	Pemanfaatan Warisan Budaya Tak Benda Wayang dalam Membangun Karakter Bangsa	Mikka Wildha Nurrochsyam
8.	Identitas Kebangsaan dalam Spiritualitas Ruwat Rawat Borobudur	Novita Siswayanti*)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
6.	Model Adaptasi Kenaikan Muka Air Laut Terhadap Masyarakat Pesisir Di Belitong Unesco Global Geopark (Studi Kasus : Desa Wisata Bahari Kabupaten Belitung Timur)	Yulius
7.	Indonesian Spice Route Revisited	Mia Rahma Romadona
	KLASTER 1.4. HUKUM YANG BERKEADILAN	
1.	Studi Kesiapan dan Dampak Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi pada Masyarakat, Korporasi dan Badan Publik	Sri Gilang Muhammad Sultan Rahma Putra, S.H., M.H.
2.	Menelisik Peluang Keadilan Transisional Penyintas Kekerasan 1965 Melalui Kebijakan PPHAM Presiden Joko Widodo	Nicken Sarwo Rini., S.H., M.H.
3.	Pemberdayaan Lembaga Adat Dalam Pengelolaan Hutan Di Aceh	Ahyar Gayo, S.H., M.H.
4.	Meneropong Transisi Energi Berkeadilan di Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implementasinya	Laely Nurhidayah
	KLASTER 1.5 PERAN INDONESIA DI RANAH GLOBAL DAN TRANSNASIONAL	
1.	Analisis Persepsi Elite Indonesia terhadap Rivalitas Amerika Serikat-Tiongkok di Indo-Pasifik	Dr. RR Emilia Yustiningrum
2.	Gender dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia	Prof. Dr. Ganewati Wuryandari, M.A.
3.	Penguatan Peran Diaspora Indonesia di Malaysia: Sejarah, Identitas, dan Jaringan Diaspora Minangkabau dan Jawa	Lamijo
4.	Melewati Batas Negara dan Budaya: Pengembangan Program ISUTW dan Penguatan Gastrodiplomasi Indonesia di Belanda	Gregorius Andika Ariwibowo
5.	Diaspora dan Jaringan Ekonomi Afrika-Indonesia	Saiful Hakam, M.A.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
	KLASTER 2.1 INOVASI SOSIAL DAN MASYARAKAT DIGITAL	
1.	Rancangan Kurikulum Literasi Berita Politik Dan Agama Untuk Remaja Indonesia	Dr. Shiyamu Manurung, M.A.
2.	Model Penanganan Disinformasi Berbasis Local Knowledge: Debunking dan Prebunking	Ubaidillah, M.A.
3.	Modal Digital dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas: Transformasi Nagari di Sumatera Barat Menjadi Destinasi Wisata	Rusydan Fathy
4.	Cancel Culture: Social Media Modeling Pemimpin Publik Menuju Pilpres 2024	Darmawati M.R., S.S., M. Hum.
5.	Inovasi Model Buku Teks Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Soft Skills sesuai Kebutuhan Dunia Kerja	Dr. Ence Oos Mukhamad Anwas, M.Si.
6.	Inovasi Pembelajaran AI Berbasis Karaker bagi Siswa Menuju Era Society 5.0	Hasan Albana
7.	Inclusive Smart Kampungs: Towards Sustainable Smart Cities in Indonesia	Dr. Dessy Wahyuni, S.S., M.Pd.
	KLASTER 2.2. DINAMIKA AGAMA DAN KEPERCAYAAN	
1.	Scripts for the Future: Tracing Artificial Intelligence in Southeast Asian Islam's Big Data	Dr. Ahmad Nuril Huda, M.A
2.	Menata Ulang Gerakan Toleransi di Indonesia: Memetakan Gerakan Dialog Interfaith di Kalangan Millenial dan Post-Millenial	Wasisto Raharjo Jati, S.I.P., M.P.S.(Adv)
3.	Pendekatan Lokal Wisdom Dalam Penyelesaian Konflik Beragama Jelang Pilkada dan Pemilu di Kab. Aceh Singkil dan Kota Subulussalam Provinsi Aceh	Ibnu Hasan Muchtar, Lc., M.A.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
9.	Relasi Makassar-Cina: Sharing Cultural Memory Masyarakat Melalui Naskah Lontara	Abd. Karim*)
10.	Konstruksi Pengetahuan Ekologi Tradisional Masyarakat Adat: Studi Etnomedisin pada Suku Lio di Ende, Nusa Tenggara Timur	Budiyanto Dwi Prasetyo
11.	Preservasi Wujud Estetik Karya Seni Tradisi Nusantara	Genardi Atmadiredja
*) **Dapat diterima sebagai Riset Pustaka dan melakukan penyesuaian pada ketentuan dan format tim Riset Pustaka**		

KLASTER 1.3 KEMARITIMAN		
1.	Sistem Pewarisan Nilai Pada Budaya Penangkapan Ikan Tradisional dan Tantangannya Dalam Pengelolaan Berkelanjutan: Studi Kasus Masyarakat Pulau Lembata, Pulau Owi, dan Pulau Rote	Hutomo Putra
2.	Model Kawasan Konservasi Maritim untuk Perlindungan Situs dan Warisan Budaya Bahari di Perairan Gugusan Pulau-Pulau Momparang, Belitung timur	Dr. Ira Dillenia, S.S, M.Hum.
3.	Konstruksi Identitas Berdasarkan Tradisi Lisan sebagai Basis Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan di Maluku	Dr. Dedi Supriadi Adhuri
4.	Kajian Kerentanan Ekologi dan Sosial Masyarakat Pesisir Terhadap Parameter Fenomena Perubahan Iklim di Cagar Biosfer Wakatobi	Dr. Dian Oktaviani, S.Si., M.Si.
5.	Model Konektivitas Laut di Wilayah Sangihe dan Talaud: Optimalisasi Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu Untuk Mengurangi Kegiatan Illegal Fishing	Anta Maulana

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
4.	Determinan Perilaku Ber Zakat, Sedekah dan Wakaf Digital: (Analisis Good Corporate Governance dan Sosiospiritual Pada Generasi Muslim Milenial Perkotaan)	Dr. Fauziah
5.	Resiliensi Narapidana Terorisme Berbasis Gender dalam Proses Reintegrasi di Masyarakat	Anik Farida
6.	Penguatan Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan D.I. Yogyakarta	Umi Masfiah, M.Ag.
7.	Inovasi Sosial Kantor Urusan Agama dalam Mendukung Peraturan Desa tentang Pencegahan Perkawinan Anak	Kustini
8.	Filantropi Keagamaan dan Pendanaan Terorisme: Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan DI Yogyakarta	Novi Dwi Nugroho, S.H., M.H.
	KLASTER 2.3. KEADILAN SOSIAL DAN KELOMPOK MARJINAL	
1.	Peningkatan Mobilitas Penyandang Disabilitas Melalui Penyediaan Fasilitas Transportasi Publik yang Inklusif	Dwi Phalita Upahita
2.	Pengukuran Resiliensi Individu Penduduk Lansia Di Wilayah Perkotaan	Deshinta Vibriyanti
3.	Situasi dan Problematika Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Terdampak Migrasi Paksa dalam Konteks Kepentingan Indonesia	R.A. Rizka Fiani Prabaningtyas, S.IP, M.IntR(Adv)
	KLASTER 2.4. PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN INKLUSIF	
1.	Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keterampilan Complex Problem Solving dan Cognitive Flexibility Siswa di Era Digital	Dr. Deni Hadiana, M.Si.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
2.	Model Pembelajaran Inklusivitas di Sekolah Dasar	Gati Gayatri
3.	Pendidikan Moderasi Beragama pada Keluarga Miskin: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan	Nurul Qolbi Izazy
4.	Peran Pemberdayaan Psikologis dan Keterlibatan Kerja Dalam Membentuk Ethical Leadership Di Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	Benny Widaryanto
5.	Model Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Relasi Gender	Virgiawan Listanto
6.	Melejitkan Smart Risk-Taking Behaviour dan Growth Mindset melalui Pembelajaran Berbasis Etnosains	Tjaturningsih Rosdiana
7.	Model Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Berbasis Humanistic Learning Theory dengan Pendekatan Sinkronus dan Asinkronus	Dr. Bagus Hary Prakoso, M.A.
8.	Challenges and Models Inclusive National Education in Indonesia	Yuyun Libriyanti,M.Pd.I.

KLASTER 2.5 DINAMIKA PENDUDUK, LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN SOSIAL		
1.	Perkawinan Di Bawah Umur dan Ketahanan Keluarga Pada Masyarakat Pulau	Prof. Dr. H. Abd. Kadir Ahmad, MS.
2.	Perubahan Penggunaan Lahan, Fragmentasi Lahan, dan Kemiskinan Petani Hutan Rakyat di Sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Citanduy, Jawa Barat	Eva Fauziyah, S.Hut., M.Sc.
3.	Penguatan Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Taman Nasional Melalui Kemitraan Konservasi Guna Mendukung Kawasan Hutan Berkelanjutan	Robert Siburian

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
4.	Proses Perubahan Sosial dan Strategi Peladang Tradisional Gambut Dalam Mencukupi Ketahanan Pangan Keluarga Paska Kebijakan Larangan Pembakaran Dalam Penyiapan Lahan	Sulistya Ekawati
5.	Pengembangan Ketahanan Masyarakat Pesisir Menghadapi Bencana: Penerimaan Masyarakat terhadap Teknologi	Gusti Ayu Ketut Surtiari
6.	Involusi Perhutanan Sosial? Proses Perubahan Sistem Sosial-Ekologi setelah dua dekade Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung	Dr. Edwin Martin, S.Hut., M.Si.
7.	Remaja dan Sosialisasi Terkait Kesehatan Reproduksi Melalui Media Daring Di Kota Mataram	Zainal Fatoni, S.K.M., M.P.H.
8.	Resiliensi Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: Pembelajaran Sosial dan Transformasi pada Masyarakat Urban	Vanda Ningrum
9.	Integrated Urban Development Strategy in Secondary Port Cities	Galuh Syahbana Indraprahasta
10.	Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia: Konektivitas dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak-anak yang ditinggalkan	Fitranita
11.	Migrasi Kembali Penduduk Lanjut Usia (Lansia) Ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Adaptasi Di Daerah Asal	Dra. Mita Noveria, M.A.
12.	Eksklusi Sosial Lansia di Indonesia	Dewi Harfina S., SSi., M.Si.
13.	Keterlibatan Aktor Rantai Pasok Lokal dalam Mendukung Petani untuk Adaptasi Perubahan Iklim: Studi Kasus Petani Padi dan Petani Sayuran	Dr. Kusnandar

Buku ini tidak diperjualbelikan.

NO.	JUDUL PENELITIAN	KETUA/ KOORDINATOR TIM
	RISET PUSTAKA	
1.	Tipologi Kerja Sama Ekonomi Sub-Regional di ASEAN: IMT-GT dan BIMP-EAGA	Drs. Agus Rubianto Rahman, M.M., M.E.
2.	Perubahan Lingkungan di Perbatasan Kalimantan Barat: Hulu Kapuas dan Sarawak pada Masa Kolonial Belanda dan Inggris	Dana Listiana, M. A.
3	Peningkatan Efektifitas Program Nasional Kampung Iklim (PROKLIM) dalam Penguatan Resiliensi Masyarakat Agraris Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Indonesia	Marcellinus Mandira Budi Utomo, S.Hut.,M.For.(Adv.)
4.	Strategi Penguatan Kewirausahaan Migran Indonesia di Taiwan	Rita Pawestri Setyaningsih
5.	Ruang Publik dalam Sistem Monarki Konstitusional: Dinamika Gerakan Sosial di Ruang Publik Jogja	Jalu Lintang Yogiswara Anuraga
6.	Pendekatan Berbasis Korpus terhadap Wacana Keistimewaan Yogyakarta, Tanah Kesultanan dan Kadipaten dalam Regulasi dan Media di Indonesia	Septi Satriani, S.IP, M.A.
7.	Social-Cultural Influences on Adolescents' Sexual and Reproductive Health: The Case of Bali	Anastasia Septya Titisari, S.Gz., M.CommDev
8.	Pandangan Akademisi Tiongkok terhadap Kemitraan Strategis Indonesia dan Tiongkok: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis	Hayati Nufus
9.	Identitas dan Ekonomi: Konflik Perebutan Sumber Daya Alam di Riau	Hidayatullah Rabbani, M.A.
	PENULISAN BUKU	
1.	Understanding Disaster beyond Anthropocene: Experience and Interpretation from Asia	Dr. Suhadi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 3. 93 Judul Riset di RP OR IPSH 2023, Klaster, dan Koordinator

Tabel 11.3 93 Judul Riset di RP OR IPSH 2023, Klaster, dan Koordinator

RO1	RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN				
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1	Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaaan		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Athiqah Nur Alami (Pusat Riset Politik - OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dini Rahmiati, S.Sos., M.Si (Pusat Riset Politik - OR IPSH)		
1.1.A	Klaster Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaaan		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Athiqah Nur Alami (Pusat Riset Politik - OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dini Rahmiati, S.Sos., M.Si (Pusat Riset Politik - OR IPSH)		
1.1.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Tata Kelola Keamanan Demokratis: Pemetaan Ancaman di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya	Muhamad Haripin, Ph.D Pusat Riset Politik - OR IPSH	Rosita Dewi, Ph.D.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Dr. Sarah Nuraini Siregar	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Mario Surya Ramadhan, M.NatSecPol.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Dra. Sri Yanuarti	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Achmad Syarif Rachmaji, S.IP	Pusat Riset Politik- OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Partai Politik dan Keindonesiaan: Pemetaan Pandangan Kebangsaan dan Keagamaan Partai Politik Era Reformasi	Mouliza Kristhopher Donna Sweinstani, S.IP., M.IP Pusat Riset Politik- OR IPSH	Prof. Dr. Firman Noor, MA	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Prof. Dr. Lili	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Dr.Sos. Fitriyah, M.S	Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan - Universitas Diponegoro
				Dr. Sarah Nuraini Siregar, M.Si	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Ridho Imawan Hanafi, M.IP	Pusat Riset Politik- OR IPSH
1.1.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Efektifitas Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Membangun Kemandirian Pangan yang Berkelanjutan	Dini Rahmiati, S.Sos., M.Si. Pusat Riset Politik- OR IPSH	Prof. Dr. R. Siti Zuhro	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Prof. Dr. Eko Prasojo, Mag.rer.publ	Sekretaris Eksekutif Komite Pengarah Reformasi Birokrasi Nasional
				Nyimas Latifah Letty Aziz, M.Sc, M.Eng.	Direktorat Kebijakan Ekonomi, Ketenagakerjaan, dan Pengembangan Regional, Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan
				Yusuf Maulana, S.AP.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Devi Darmawan, SH., M.A.	Pusat Riset Politik- OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Menakar Potensi Konflik dan Keamanan Paska Penetapan Empat Daerah Otonomi Baru Di Papua	Otto Trengginas Setiawan, S.Hum., M.M.	Mardyanto Wahyu Tryatmoko, S.Ip., M.Ap., M.Pp., Ph.D.	Pusat Riset Pemerintahan Dalam Negeri – OR TKPEKM
				Dra. Sri Yanuarti	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Zamzam Muhammad Fuad, S.IP, M.Sc.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
1.1.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan: Membangun Kesetaraan dan Inklusivitas bagi Etnik Tionghoa Melalui Sektor Pendidikan	Nina Andriana, S.IP, M.Si Pusat Riset Politik- OR IPSH	Prof. Dr. Asvi Warman Adam	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Dr. Kurniawati, M.Si.	Prodi Magister Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
				Lidya Christin Sinaga, S.IP, M.A.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Atika Nur Kusumaningtyas, M.Stat.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Hayati Nufus, S.Hum. LL.M.	Pusat Riset Politik- OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Partisipasi Politik dan Kekerasan terhadap Perempuan Dalam Politik: Kajian Lanjutan Ornop Perempuan dalam Kerangka "Masyarakat Sipil Setara Gender (MSSG)"	Dr. Kurniawati Hastuti Dewi, S.IP, M.A. Pusat Riset Politik- OR IPSH	Dra. Ade Latifa, M.Hum.	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				Dr. Nur Iman Subono	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Indonesia
				Wahyu Prasetyawan, Ph.D.	Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
				Ari Purwanto Sarwo Prasojo, S. Si., M.E.K.K	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum.	Pusat Riset Politik – OR IPSH (*Visiting Researcher*/ Universitas Katolik Indonesia Santo Paulus Ruteng)
1.1.RP.7	Riset Pustaka	Ruang Publik dalam Sistem Monarki Konstitusional: Dinamika Gerakan Sosial di Ruang Publik Jogja	Jalu Lintang Yogiswara Anuraga, S.Ant Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Muhammad Nur Prabowo Setyabudi, M.Phil.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Mardyanto Wahyu Tryatmoko, S.Ip., M.Ap., M.Pp., Ph.D.	Pusat Riset Pemerintahan Dalam Negeri – OR TKPEKM

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.RP.8	Riset Pustaka	Pendekatan Berbasis Korpus terhadap Wacana Keistimewaan Yogyakarta, Tanah Kesultanan dan Kadipaten dalam Regulasi dan Media di Indonesia	Septi Satriani, S.IP, MA Pusat Riset Politik- OR IPSH	Prof. Dr. Cahyo Pamungkas, SE, M.Si.	Pusat Riset Kewilayahan – OR IPSH
				Pandu Yuhsina Adaba, S.IP.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
1.1.RP.9	Riset Pustaka	Identitas dan Ekonomi: Konflik Perebutan Sumber Daya Alam di Riau	Hidayatullah Rabbani, M.A. Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Wahyu Prasetyawan, Ph.D.	Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
1.1.IKN	Ibu Kota Negara (IKN)		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Temi Miranda (Pusat Riset Kependudukan - OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Wasisto Raharjo Jati, S.IP., M.P.S.(Adv)(Pusat Riset Politik – OR IPSH)		

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.IKN.1	Riset Tema Target Khusus	Pemetaan Daerah Rawan Bencana Kekeringan Beresolusi Tinggi untuk Mengurangi Dampak Kebakaran Hutan di Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)	Dr. Reni Sulistyowati – Pusat Riset Geospasial OR Kebumian dan Maritim	Dr. Sopia Lestari	Pusat Riset Iklim dan Atmosfer, OR Kebumian dan Maritim
				Fanny Meliani, S.Pi, M.Si.	Pusat Riset Penginderaan Jauh, OR Penerbangan dan Antariksa
				Winarno, S.T, M.Sc.	Pusat Riset Komputasi, OR Elektronika dan Informatika
				Elenora Gita Alamanda Sapan, S.T, M.Eng.	Pusat Riset Limnologi dan Sumber Daya Air, OR Kebumian dan Maritim
				Yulianingsani, S.T., M.T.	Direktorat Kebijakan Lingkungan Hidup, Kemaritiman, Sumber Daya Alam, Kemaritiman dan Ketenaganukliran - Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.IKN.2	Riset Tema Target Khusus	Pengembangan Model Geospasial Kerawanan Bencana Longsor di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara Berbasis Perencanaan Tata Ruang Wilayah	Achmad Fahruddin Rais, S.Si, M.Si Pusat Riset Geospasial – OR Kebumian dan Maritim	Dr. Agustya Adimartha, M.T.	Pusat Riset Geospasial – OR Kebumian dan Maritim
				Dr. Giarno, M.Si.	Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
				Nurul Hudayat, M.T.	Pusat Riset Geospasial – OR Kebumian dan Maritim
				Riza Arian Noor, M.Ling.	Stasiun Meteorologi Samarinda
				Yunanda Verian, S.Kom.	PT Pro Tech Engineering

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.IKN.3	Riset Tema Target Khusus	Analisis Tingkat Kenyamanan Thermal – Ruang Terbuka Hijau Di Wilayah Ibukota Negara (IKN) Sebagai Upaya Mitigasi Perubahan Iklim	Dr. Jalu Tejo Nugroho Pusat Riset Penginderaan Jauh – OR Penerbangan dan Antariksa	Dr. Eng. Anjar Dimara Sakti, M.Sc.	Prodi Teknik Geodesi Geomatika Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian ITB
				Parwati, S.Si., M.Sc. Ph.D	Pusat Riset Penginderaan Jauh - OR Penerbangan dan Antariksa
				Sahat Aditua Fandhitya Silalahi, M.B.A.	Pusat Riset Koperasi, Korporasi dan Ekonomi Kerakyatan OR TKPEKM
				Nurwita Mustika Sari, M.Si.	Pusat Riset Penginderaan Jauh - OR Penerbangan dan Antariksa
				Khalifah Insan Nur Rahmi, M. Si.	Pusat Riset Penginderaan Jauh - OR Penerbangan dan Antariksa

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.IKN.4	Riset Tema Target Khusus	Mitigasi Bencana Sosial di IKN Nusantara: Pemetaan Aktor dan Model Penanganan Potensi Konflik Vertikal dan Horizontal Aktual 2023-2045	Syafuan Rozi, SIP, M.Si., PAU Pusat Riset Politik – OR IPSH	Otto Trengginas Setiawan, S.Hum., M.M.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
				Mayjen TNI. Dr. Pujo Widodo., S.E., S.H., S.T., M.A.	Universitas Pertahanan
				Dr. Ernalem Bangun, M.Si.	Universitas Pertahanan
				Dr. Yumasdaleni, M.Si.	Dosen Kolaborator Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan RI
				Fauzan Anyasfika, S.IP.	Pusat Riset Politik – OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.1.IKN.5	Riset Tema Target Khusus	Kajian Sosial Ekonomi Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan di Sekitar Ibu Kota Negara (IKN), Partispasi Masyarakat, dan Formulasi Model Mitigasi dengan Pelibatan Masyarakat	Rospita Odorlina Pilianna Situmorang, STP., M.Eng., Ph.D. Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH	Dr. Lila Juniyanti, S.Hut.	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				Handoyo, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				M. Hadi Saputra, S.Hut., M.P.W.K, M.Sc.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi – OR Hayati dan Lingkungan
				Sugeng Jinarto., S.Hut., M.P.	Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda
				Yudi Fitriadi, M.URP.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Penajam Paser Utara
1.1.IKN.6	Riset Tema Target Khusus	Megaproyek IKN Nusantara dan Pemenuhan Prinsip-prinsip Human Security pada Masyarakat Adat	Dini Suryani, S.IP, MA(APS) Pusat Riset Politik – OR IPSH	Pandu Yuhsina Adaba, S.IP.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
				Imam Syafi'i, S.Hum., M.Hum.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
				Septi Satriani, S.IP., M.A.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
				Dian Aulia, S.H.	Pusat Riset Politik – OR IPSH
				Eko Cahyono, M.Si.	Sajogyo Institute

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.2	Budaya dan Keberagaman		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Lilis Mulyani, SH., M.PIL., Ph.D (Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Halimatusa'diah (Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH)		
1.2.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Konstruksi Budaya dan Nilai Moderasi Beragama Berkonten Civil Society Pada Masyarakat Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghuchu	Nugroho Eko Atmanto, S.Si., M.S.I Pusat Riset Agama dan Kepercayaan – OR IPSH	Umi Masfiah, M.Ag.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan – OR IPSH
				Mustolehudin, M.Si.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan – OR IPSH
				Dr. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I	Universitas Islam Malang
				Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I	Universitas Islam Malang
1.2.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Imajinasi Sosio-Kultural Melanesia-Pasifik: Studi Hubungan Antarsuku Bangsa di Kota Sorong	Prof(Ris). Cahyo Pamungkas, Ph.D Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH	Saiful Hakam, M.A.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Luis Feneteruma, S.H.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Pradita Davis Dukarno, S.S.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Dr. Bustamin Wahid, M.Si.	Universitas Muhamadiyah Sorong
				Dr. Riwanto Tirtosudarmo	Kampung Limasan Tonjong

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.2.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Pemanfaatan Warisan Budaya Tak Benda Wayang dalam Membangun Karakter Bangsa	Mikka Wildha Nurrochsyam, SS., M.Hum Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH	Arief Dwinanto, S.Sos.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Ria Andayani Somantri, S.Sos.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				M. Luthfi Khair A., S.Hum.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Drs. Bambang Hendarta Suta Purwana, M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Wiyono Undung Wasito, S.S.	Pusat Data Wayang Indonesia- Sena Wangi
1.2.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Preservasi Wujud Estetik Karya Seni Tradisi Nusantara	Genardi Atmadiredja, S.Sn., M.Sn Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH	Arief Hartanto, S.Sn.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Damar Ayu Cahyani, S.Sn.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Sentiela Ocktaviana, SH., M.Dev.Prac.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.2.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Lanskap Linguistik dalam Bingkai Keberagaman Bahasa di Indonesia: Mengkaji Praktik Ruang Publik Bahasa Di Empat Kota (Bandar Lampung, Jakarta, Bandung dan Solo)	Imelda, M.Hum Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH	Dr. Halimatusa'diah	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, OR IPSH
				Dr. Mukhammad Isnaeni	Pusat Riset Preservasi Bahasa dan Sastra, OR Arbastra
				Lusia Marlina Nurani, Ph.D.	Fakultas Seni Rupa dan Desain - Institut Teknologi Bandung
				Kristian Adi Putra, Ph.D.	Prince Sattam bin Abdulaziz University
1.2.RP. 6	Riset Pustaka	Identitas Kebangsaan dalam Spiritualitas Ruwat Rawat Borobudur	Novita Siswayanti, MA Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Dr. I Gusti Ngurah Made Budiana S S.S., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, OR IPSH
				Sri Yono S.S, M.Si.	PR Bahasa, Sastra dan Ekonomi Kreatif - OR Arbastra
1.2.RP7	Riset Pustaka	Relasi Makassar-Cina: Sharing Cultural Memory Masyarakat Melalui Naskah Lontara	Abd. Karim, M.Hum Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Husnul Fahima Ilyas, S.Pd., MA.Hum.	PR Manuskrip, Literatur dan Tradisi Lisan OR Abastra
				Dr. Asis Nojeng	Universitas Negeri Makassar

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.2.SosHum.8	Riset Sosial Humaniora	Strategi Etnomaritim bagi Revitalisasi Bahasa yang Terancam Punah pada Masyarakat Pesisir di Sulawesi Utara	Dr. Sjane F. Walangarei, S.S., M.Hum Pusat Riset Bahasa, Sastra dan Komunitas – OR Arbastra	Steven Sumolang, S.Sos., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Fanny Henry Tondo, S.S., M.Hum.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Terry Louise Kepel, S.Pi., M.Sc.	Pusat Riset Oseanografi OR Kebumian dan Maritim
1.2.SosHum.9	Riset Sosial Humaniora	Reproduksi Pengetahuan Lokal Perempuan Komunitas Adat Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi Perbandingan Perempuan Rimba dan Perempuan Sumba)	Dra. Neneng Habibah, M.Pd. Pusat Riset Pendidikan - OR IPSH	Dr. Zarfina Yenti, M.Ag.	Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
				Ismi Hafsari Idris, M.Pd.	Pelaksana Analis Laboratorium UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
				Dr. Juju Saepudin, S.H.I., M.Ag.	Direktorat Kebijakan Pembangunan Manusia, Kependudukan, dan Kebudayaan – Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan
				Dra. Marpuah M.Pd.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan - OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

RO1		RUMAH PROGRAM KEINDONESIAAN/KEBANGSAAN			
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	**Anggota**	**Afiliasi Anggota**
1.2.SosHum.10	Riset Sosial Humaniora	Konstruksi Pengetahuan Ekologi Tradisional Masyarakat Adat: Studi Etnomedisin pada Suku Lio di Ende, Nusa Tenggara Timur	Budiyanto Dwi Prasetyo, S.Sos., MA Pusat Riset Kependudukan - OR IPSH	Ane Dwi Septina, S.Sos.,M.A.	Pusat Riset Kependudukan - OR IPSH
				Ridwan Fauzi, S.Hut., M.S.E.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, OR Hayati dan Lingkungan
				Muhamad Yusup Hidayat, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, OR Hayati dan Lingkungan
				Grace Serepina Saragih, S.Hut., M.Sc.	Pusat Riset Bahan Baku Obat dan Obat Tradisional, OR Kesehatan
1.3	Kemaritiman		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Fadjar I. Thufail (Pusat Riset Kewilayahan – OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Upik Sarjiati, M.PP (Pusat Riset Kewilayahan – OR IPSH)		

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.3.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Sistem Pewarisan Nilai Pada Budaya Penangkapan Ikan Tradisional dan Tantangannya Dalam Pengelolaan Berkelanjutan: Studi Kasus Masyarakat Pulau Lembata, Pulau Owi, dan Pulau Rote	Hutomo Putra, S. Hum., M. Mar. Archaeol. Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Dr. Dedi S. Adhuri	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Taufik	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Arief Dwinanto	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Rian Andayani Somantri	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Bediona Philipus	Lembaga Pengembangan Masyarakat Lembata
1.3.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Konstruksi Identitas Berdasarkan Tradisi Lisan Sebagai Basis Pengelolaan Mangrove Berkelanjutan di Maluku	Dr. Dedi Supriadi Adhuri Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Hutomo Putra, S. Hum., M. Mar. Archaeol.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Ode Zulkarnain Sahji Tihurua, M.Si.	Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah - IAIN Ambon
				Ainia Prihantini	Masjid Jenderal Sudirman (MJS) Press
1.3.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Indonesian Spice Route Revisited	Mia Rahma Romadona, S.Psi., M.Psi. Pusat Riset Ekonomi Industri, Jasa, dan Perdagangan, OR TKPEKM	Dr.Ing. Yulia Nurliani Lukito, ST, M.DesS.	Dept. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia
				Dr. Miktha Farid Alkadri S.Ars., M.Ars.	Dept. Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia
				Prof. Dr.-Ing Carola Hein	Faculty of Architecture and Built Environment Delft Technical University
				Dr. Kusnandar	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Dr. Ir. Suryadi, M.M.	Pusat Riset Kebijakan Publik - OR TKPEKM

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.3.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Model Kawasan Konservasi Maritim untuk Perlindungan Situs dan Warisan Budaya Bahari di Perairan Gugusan Pulau-Pulau Momparang, Belitung timur	Dr. Ira Dillenia, SS, M.Hum Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat OR Kebumian dan Maritim	Dr. Taslim Arifin, S.Si, M.Si.	Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, OR Kebumian dan Maritim
				Yulius, S.Si, M.Si.	Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, OR OR Kebumian dan Maritim
				Drs. Ary Wahyono, M.Si.	Pusat Riset Masyarakat & Budaya - OR IPSH
				Dr. Dian Oktaviani, S.Si.,M.Si.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, OR Hayati dan Lingkungan
				Dr. Fery Kurniawan, M.Si.	IPB -Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) - Departemen Manajemen Sumber Daya Pesisir (MSP)
1.3.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Model Konektivitas Laut di Wilayah Sangihe dan Talaud: Optimalisasi Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu Untuk Mengurangi Kegiatan Illegal Fishing	Anta Maulana, S.Pi., M.Han Pusat Riset Politik- OR IPSH	Dra. Awani Irewati, M.A.	Pusat Riset Politik- OR IPSH
				Alan Ray Farandy, S.E., M.S.	Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler OR TKPEKM
				Viga Ananda Wicaksono, S.Pi., M.Sc.	Jalasamudera Institute
				Imam Prakoso, S.T.	Indonesia Ocean Justice Initiative
				Aqwam Fiazmi Hanifan, S.Kom.	Narasi

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.3.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Kajian Kerentanan Ekologi dan Sosial Masyarakat Pesisir Terhadap Parameter Fenomena Perubahan Iklim di Cagar Biosfer Wakatobi	Dr. Dian Oktaviani, S.Si., M.Si. Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi - OR Hayati dan Lingkungan	Prof. Dr. Ir. Y. Purwanto, DEA	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi - OR Hayati dan Lingkungan
				Catur Budi Wiati, S.Hut., M.Sc.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi - OR Hayati dan Lingkungan
				Dr. Hedi Indra Januar M.Si.	Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi – OR Hayati dan Lingkungan
				Nurlaili,S.Sos., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya, OR IPSH
				Dr. Reny Puspasari, S.Si. M.Si.	Pusat Riset Perikanan – OR Kebumian dan Maritim

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.3.SosHum.7	Riset Sosial Humaniora	Model Adaptasi Kenaikan Muka Air Laut Terhadap Masyarakat Pesisir Di Belitong UNESCO Global Geopark (Studi Kasus : Desa Wisata Bahari Kabupaten Belitung Timur)	Yulius, S.Si., M.Si. PR Konservasi SD Laut dan Perairan Darat – OR KM	Dr. Ira Dillenia, SS, M.Hum.	Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat-OR Kebumian dan Maritim
				Hadiwijaya L. Salim, M.Si.	Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat- OR Kebumian dan Maritim
				Dr. Siti Hajar Suryawati, M.Si.	Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler, OR Tata Kelola Pemerintahan, Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat
				Dr. Muhammad Ramdhan, M.T.	Pusat Riset Geospasial – OR Kebumian dan Maritim
				Dr. Fery Kurniawan, M.Si IPB	Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB
1.4	Hukum yang Berkeadilan		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Laely Nurhidayah (Pusat Riset Hukum OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Sri Gilang Muhammad Sultan Rahma Putra, S.H., M.H. (Pusat Riset Hukum OR IPSH)		

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.4.SosHum.1	Sosial Humaniora	Pemberdayaan Lembaga Adat Dalam Pengelolaan Hutan Di Aceh	Ahyar Gayo, SH.,MH Pusat Riset Hukum - OR IPSH	Syprianus Aristeus, SH., M.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Dra. Evi Djuniarti, M.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Dr. Azhari, S.H, MCL, M.A.	Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
				Dr. Mohd. Din, S.H.,M.H.	Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
				Dr. Ali Abubakar, M.Ag.	Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
1.4.SosHum.2	Sosial Humaniora	Menelisik Peluang Reparasi Korban Kekerasan 1965 Pasca Kebijakan PPHAM	Nicken Sarwo Rini., S.H., M.H. Pusat Riset Hukum - OR IPSH	Trisapto Wahyudi Agung Nugroho, S.S., M.Si.	Pusat Riset Hukum OR IPSH
				Sri Humana Lagustiani, S.Sos., M.H.	Pusat Riset Hukum OR IPSH
				Rian Adhivira Wibowo, S.H, S.Psi, M.H., M.A.	Fakultas Hukum Universitas Jember
				Fiska Maulidian Nugroho, S.H., M.H.	Fakultas Hukum Universitas Jember
				Emanuel Raja Damaitu, SH., M.H.	Fakultas Hukum Universitas Jember
1.4.SosHum.3	Sosial Humaniora	Studi Kesiapan dan Dampak Implementasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi pada Masyarakat, Korporasi dan Badan Publik	Sri Gilang Muhammad Sultan Rahma Putra, S.H., M.H. Pusat Riset Hukum - OR IPSH	Adis Nur Hayati, S.H., M.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Nurrangga Firmanditya, S.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Dr. Diva Kurnianingtyas, S.Kom	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya
				Bagas Brian Pratama, S.Tr. Ak., M.Tr.Ak.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Ma Chung

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.4.SosHum.4	Sosial Humaniora	Meneropong Transisi Energi Berkeadilan di Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implementasinya	Dr. Laely Nurhidayah Pusat Riset Hukum - OR IPSH	Nurahman Aji Utomo, S.H., M.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Ahmad Fathony, S.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
				Dr. Cenuk Sayekti	Fakultas Hukum - Universitas Airlangga
				Dr. Annisa Triyanti	Copernicus Institute of Sustainable Development, Utrecht University
				Agus Suntoro, SH., M.H.	Pusat Riset Hukum - OR IPSH
1.5	Peran Indonesia Di Ranah Global dan Transnasional		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Fadjar I. Thufail (Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Upik Sarjiati, M.PP (Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH)		
1.5. SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Analisis Persepsi Elite Indonesia terhadap Rivalitas Amerika Serikat-Tiongkok di Indo-Pasifik	Dr. RR Emilia Yustiningrum, MA - Pusat Riset Politik - OR IPSH	Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Prof. Dr. Siswanto, M.Si.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Prof. Dr. Ganewati Wuryandari, M.A	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Dr. Adriana Elisabeth, M.Soc. Sc.	Prodi Hubungan Internasional Program Magister - Universitas Pelita Harapan
1.5.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Gender dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia	Prof. Dr. Ganewati Wuryandari, MA Pusat Riset Politik - OR IPSH	Prof. Dr. Dewi Fortuna Anwar, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Dr. Athiqah Nur Alami, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Rizka Fiani Prabaningtyas, MIntR (Adv)	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Mario Surya Ramadhan, MNatSecPol	Pusat Riset Politik - OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.5.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Penguatan Peran Diaspora Indonesia di Malaysia: Sejarah, Identitas, dan Jaringan Diaspora Minangkabau dan Jawa	Lamijo, M.Phil Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH	Prof. Dr. Yekti Maunati, M.A .	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Dr. Ahmad Helmy Fuady, MIDEC	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Gregorius Andika Ariwibowo, S.S., M.A.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
1.5.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Melewati Batas Negara dan Budaya: Pengembangan Program ISUTW dan Penguatan Gastrodiplomasi Indonesia di Belanda	Gregorius Andika Ariwibowo, S.S., MA Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH	Prima Nurahmi Mulyasari, M.A.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Dr. Ahmad Nuril Huda	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Meilinda Sari Yayusman, M.A.	Direktorat Kebijakan Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan – Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan
				Agus Trihartono, Ph.D.	Center for Research in Social Sciences and Humanities (CRiSSH), Universitas Jember
				Yustinus Tri Subagya, M.A., Ph.D.	Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.5.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Diaspora dan Jaringan Ekonomi Afrika-Indonesia	Saiful Hakam, M.A. Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH	Prof. Dr. Erwiza, M.A.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Dr. Ahmad Helmy Fuady, MIDEC	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Dr. Bondan Widyatmoko, M.A.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Angela Iban, M.A.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Harfiyah Widiawati, M.Hum.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
1.5.RP.6	Riset Pustaka	Tipologi Kerja Sama Ekonomi Sub-Regional di ASEAN: IMT-GT dan BIMP EAGA	Drs. Agus Rubianto Rahman, M.M, M.E. Pusat Riset Politik - OR IPSH	Dra. Awani Irewati, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Indriana Kartini, S.IP., M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
1.5.RP.7	Riset Pustaka	Diaspora, Pengusaha dan Potensi Pembangunan: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis	Rita Pawestri Setyaningsih, SE., MA Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH	Paulus Rudolf Yuniarto, Ph.D.	Pusat Riset Kewilayahan - OR IPSH
				Yuherina Gusman, Ph.D Cand	Universitas Al Azhar Indonesia
1.5.RP.8	Riset Pustaka	Pandangan Akademisi Tiongkok terhadap Kemitraan Strategis Indonesia dan Tiongkok: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis	Hayati Nufus, S.Hum, LL.M Pusat Riset Politik - OR IPSH	Lidya Christin Sinaga, S.IP, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Eryan Tri Ramadhani, Ph.D.	Universitas Bina Nusantara

Buku ini tidak diperjualbelikan.

1.5.RP.9	Riset Pustaka	Perubahan Lingkungan di Perbatasan Kalimantan Barat: Hulu Kapuas dan Sarawak pada Masa Kolonial Belanda dan Inggris	Dana Listiana, MA - Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH	Devi Itawan, M.A.	Universitas Jambi
				Siti Hamidah, S.Sos., M.Par.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
1.5.PB.10	Penulisan Buku	Understanding Disaster beyond Anthropocene: Experience and Interpretation from Asia	Dr. Suhadi - Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH	Dr. Fadjar I. Thufail	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Abdul Fikri Angga Reksa, M.Sc.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Upik Sarjiati, M.PP.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH

RO 2	**Dinamika Kontemporer**				
Kode	**Tipe Riset**	**Klaster dan Judul**	**Penanggung Jawab/ Koordinator Klaster, Ketua Tim & Afiliasi**	Anggota	**Afiliasi Anggota**
2.1	Inovasi Sosial dan Masyarakat Digital		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Trina Fizzanty (Pusat Riset Pendidikan OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Dr. Deni Hadiana (Pusat Riset Pendidikan OR IPSH)		

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.1.SosHum1	Riset Sosial Humaniora	Cancel Culture: Social Media Modeling Pemimpin Publik Menuju Pilpres 2024	Darmawati M.R., S.S., M. Hum. Pusat Riset Bahasa, Sastra, dan Komunitas - OR Arbastra	Dr. Riri Kusumarani S.Kom, M.Art.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Dr. Dipl. Ing. (FH) Anne Parlina, M.P.	Pusat Riset Sains Data dan Informasi, OR Elektronika dan Informatika
				Ari Cahyo Nugroho, S.Sos., M.I.Kom.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
2.1.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Model Penanganan Disinformasi Berbasis Local Knowledge: Debunking dan Prebunking	Ubaidillah, M.A. Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Dr. Nina Widyawati, M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Prof. Dr. Widjajanti, M.Litt.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Ana Windarsih, S.I.P., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Purwadi, S.Sos., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
2.1.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Transformasi Pertunjukan Wayang di Era Digital	Dr. Ikbal Maulana - Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Ana Windarsih, S.I.P., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Mikka Wildha Nurrochsyam, SS, M.Hum.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Purwadi, S.Sos., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
				Sigit Setiawan, S.T. M.Si.	Pusat Riset Institusi Ekonomi – Industri, Jasa dan Perdagangan - OR TKPEKM
				Dr. Darmoko, S.S., M.Hum.	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya – Universitas Indonesia

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.1.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Inovasi Pembelajaran AI Berbasis Karaker bagi Siswa Menuju Era Society 5.0	Hasan Albana, M.Pd Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Dr. Muhammad Murtadlo, M.Ag.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Dr. Baiq Hana Susanti, M.Sc.	Artificial Intelligence Center Indonesia
				Maifalinda Fatra, M.Pd., Ph.D.	Artificial Intelligence Center Indonesia
				Munasprianto Ramli, M.A., Ph.D.	Artificial Intelligence Center Indonesia
				AM Saifullah Aldeia, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
2.1.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Towards Inclusive Smart Kampungs in Indonesia: Case Studies of Malang and Magelang Municipality Smart City Projects	Dr. Dessy Wahyuni, S.S., M.Pd. Pusat Riset Bahasa, Sastra, dan Komunitas	Dr. Nimas Maninggar	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Sri Milawati Asshagab, S.H., M.M.	Pusat Riset Ekonomi Industri, Jasa, dan Perdagangan OR TKPEKM
				Chairul Maulidi, S.T., M.T.	Dept. Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya
				Amalia Nur Andini, S.Hum., M.A.	Program Studi Hubungan Internasional - Jurusan Politik, Pemerintahan dan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Brawijaya

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.1.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Modal Digital dan Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas: Transformasi Nagari di Sumatera Barat Menjadi Destinasi Wisata	Rusydan Fathy, S.Sos Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH	Yoka Pramadi, S.Sos., M.I.Kom.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Raphaella D. Dwianto, M.A., Ph.D.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Universitas Indonesia
				Sari Lenggogeni, S.E., M.M., Ph.D.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Andalas
				Tatang Rusata, S.S., M.M.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya - OR IPSH
2.1.SosHum.7	Riset Sosial Humaniora	Scripts for the Future: Tracing Artificial Intelligence in Southeast Asian Islam's Big Data	Dr. Ahmad Nuril Huda, MA Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH	Aryo Danusiri, M.Phil., Ph.D.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Prof. Dr. Bart Barendregt	CADS - Leiden University
				Dr. Reza Shaker Ardekani	CADS - Leiden University
2.2	Dinamika Agama dan Kepercayaan		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Aji Sofanudin (Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Rudi Harisyah Alam, MA (Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH)		
2.2.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Pendekatan Local Wisdom Dalam Penyelesaian Konflik Beragama Jelang Pilkada Dan Pemilu Di Kab, Aceh Singkil Dan Kota Subulussalam Provinsi Aceh	Ibnu Hasan Muchtar, Lc., MA Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH	Dr. Ernita Dewi, M.Hum.	UIN Ar Raniry Banda Aceh
				Prof. Dr. Katimin, M.Ag.	UIN Sumater Utara
				Dr. Fatimah Zuhrah	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Anzaikhan, M.Ag.	IAIN Langsa Aceh
				Wakhid Sugiyarto, M.Si	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.2.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Resiliensi Mantan Narapidana Teroris Berbasis Gender dalam Proses Reintegrasi di Masyarakat	Dr. Anik Farida, M.Hum Pusat Riset Politik OR IPSH	Retno Kartini Savitaningrum Imansah, S.Psi.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Joko Tri Haryanto, S.Ag., M.S.I.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Mujtaba Hamdi, M.Si.	Universitas Nahdlatul Ulama
				Ardhiana Fitriyanie, S.Sos.	Kajian Terorisme Universitas Indonesia
				Zakiyah, S.Ag., M.A.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
2.2.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Penguatan Layanan Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan D.I. Yogyakarta	Umi Masfiah, M. Ag Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH	Nugroho Eko Atmanto, S.Si., M.Si.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Setyo Boedi Oetomo, S.Pd.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Novita Al Ihyak Dieni, S.Pd., M.Pd.	Universitas 17 Agustus 1945/ UNTAG Semarang
				Dr. Ceprudin, S.H.I., M.H.	Lembaga Studi Sosial dan Agama/ eLSA Semarang
				Dr. Abu Dharin, M.Pd.	UIN KH. Saifuddin Zuhri/ SAIZU Purwokerto
2.2.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Determinan Perilaku Berzakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf Digital Pada Generasi Muslim Milenial Perkotaan	Dr. Fauziah Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH	H.Ibnu Hasan Muchtar, Lc, M.A.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Retno Kartini Savitaningrum Imansah, S.Psi, M.M.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Dr. Syahidah Rena, S.Pd.I, M.Ed.	Institut Ilmu Al-Quran Jakarta
				Syafaat Muhari, M.E.	Institut Ilmu Al-Quran Jakarta
				Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., M.E.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.2.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Inovasi Sosial Kantor Urusan Agama dalam Mendukung Peraturan Desa tentang Pencegahan Perkawinan Anak	Prof. Dr.Kustini Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH	Dra. Hj. Siti Atieqoh M.Pd.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Rahmat Husein Andri Ansyah, M.Ag.	Pusat Riset Kebijakan Publik OR TKPEKM
				Dr. Nanang Hasan Susanto	UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
				Ningsih Fadhilah, M.Pd.	UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
				Rita Pranawati, M.A.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Prof. Dr. Hamka
2.2.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Filantropi Keagamaan dan Pendanaan Terorisme: Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan DI Yogyakarta	Novi Dwi Nugroho, S.H., M.H. Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH	Daniel Rabitha, S.Psi., M.Psi.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Ismail, S.Ag.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Ira Novita, S.Kom.	Yayasan Pingo
				Mayolisia Indah Budi E, M.A.	Yayasan Pingo

2.3	Keadilan Sosial (*Social Justice)* dan Kelompok Marjinal	Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Lilis Mulyani (Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Dr. Halimatusa'diah (Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.3.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Peningkatan Mobilitas Penyandang Disabilitas Melalui Penyediaan Fasilitas Transportasi Publik yang Inklusif	Dr. Dwi Phalita Upahita Pusat Riset Teknologi Transportasi Organisasi Riset Energi dan Manufaktur	Annissa Roschyntawati, S.T, M.Sc.	Pusat Riset Teknologi Transportasi OR Energi dan Manufaktur
				Hasriwan Putra, ST., M.T.	Pusat Riset Teknologi Transportasi OR Energi dan Manufaktur
				Maharani Almira Salsabila, S.T.	Pusat Riset Teknologi Transportasi OR Energi dan Manufaktur
				Yustina Niken Raharina Hendra, ST., M.Sc.	Pusat Riset Teknologi Transportasi OR Energi dan Manufaktur
				Dr. Windra Priatna Humang	Pusat Riset Teknologi Transportasi, OR Energi dan Manufaktur
2.3.SosHum.2	Riset Sosial Humaniora	Situasi dan Problematika Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Pekerja Migran Indonesia Di Sabah, Malaysia	R.A. Rizka Fiani Prabaningtyas, S.IP, M.IntR(Adv) Pusat Riset Politik - OR IPSH	Prof. Dr. Tri Nuke Pudjiastuti, M.A.	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Dr. Athiqah Nur Alami, M.A	Pusat Riset Politik - OR IPSH
				Dr. Arfan, M.Soc.Sc.	Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Jambi
				Faudzan Farhana, S.H, LL.M.	Pusat Riset Politik - OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.4	Pendidikan yang Berkualitas dan Inklusif		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Trina Fizzanty (Pusat Riset Pendidikan OR IPSH) Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Dr. Deni Hadiana (Pusat Riset Pendidikan OR IPSH)		
2.4.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Model Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Relasi Gender	Virgiawan Listanto, S.Pd., M.Si Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	St. Aflahah, M.Ed.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Muntakhib, S.Ag., M.S.I.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Nova Yulanda Putri Sipahutar, S.AP., M.PA.	Pusat Riset Kebijakan Publik OR TKPEKM
				Dr. Yuli Utanto, S.Pd.,M.Si.	Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang (UNNES)
				Irawaty, SH., MH., Ph.D.	Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang (UNNES)
2.4.SoSHum.2	Riset Sosial Humaniora	Model Pembelajaran SMK Pusat Keunggulan Berbasis Humanistic Learning Theory dengan Pendekatan Sinkronus dan Asinkronus	Dr. Bagus Hary Prakoso, M.A. Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Akhyar Rido, M.A., Ph.D.	Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan Universitas Teknokrat Indonesia
				Dra. Mariati Purba, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Drs. Heni Waluyo Siswoyo, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Analiza Liezl Perez-Amurao, Ph.D.	Mahidol University

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.4.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keterampilan Complex Problem Solving dan Cognitive Flexibility Siswa di Era Digital	Dr. Deni Hadiana, M.Si. Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Zulmi Ramdani, S.Psi., M.A.	UIN Sunan Gunung Jati
				Andi Amri, SE., M.M.	Hibah Indonesia (Hibahin)
				Nur Alia, S.Psi.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Novi Sylvia, S.Pd., M.Ed.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Dr. Evi Sopandi	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
2.4.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Challenges and Models Inclusive National Education in Indonesia	Yuyun Libriyanti,M.Pd.I Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Ir Yendri Wirda, M.Si	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Sri Fajar Martono, S.Psi.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Nurul Qolbi Izazy S.Hum., M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Prof. Hurriyet Babacan	The University of Queensland, Australia
				Dr. Brian Fairman	The University of Queensland, Australia
2.4.SosHum.5	Riset Sosial Humaniora	Model Pembelajaran Inklusivitas di Sekolah Dasar	Prof. Dr. Gati Gayatri Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Prof. Dr. Dorien Kartikawangi	UNIKA Atmajaya
				Prof. Dr. Clara Ajisuksmo	UNIKA Atmajaya
				Rayini Dahesihsari, Ph.D.	UNIKA Atmajaya
				Drs. Djoko Waluyo, M.I.Kom.	Pusat Riset Kebijakan Publik OR TKPEKM
				Drs. Syarif Budhirianto	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.4.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Rancangan Kurikulum Literasi Berita Politik dan Agama Untuk Remaja Indonesia	Dr. Shiyamu Manurung, M.A Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Dra SumarsihAnwar-M.A.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Saimroh, S.Si., M.Pd.	Direktorat Kebijakan Pembangunan Manusia, Kependudukan, dan Kebudayaan, Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan
				Andini Nur Bahri M.Kom.I.	UIN Sumatera Utara
				Ryandi, M.Ud.	UIN Sumatera Utara
				Ahmad Zueni, M.Si.	Literasi Riset Indonesia
2.4.SosHum.7	Riset Sosial Humaniora	Pengembangan Model Buku Teks Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis *Soft Skills* sesuai Kebutuhan Dunia Kerja	Dr. E. Oos M. Anwas, M.Si Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Dr. Zaim Uchrowi, MDM.	Yayasan Karakter Pancasila
				Supriyatno, S.Pd., M.A.	Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikbudristek
				Ibnu Salman, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Anggraeni Dian Permatasari., M.Sc.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Khofifa Najma Iftitah, S.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.4.SosHum.8	Riset Sosial Humaniora	Pendidikan Moderasi Beragama pada Keluarga Miskin: Studi pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan	Nurul Qolbi Izazy, S.Hum, M.Pd Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Yuyun Libriyanti, M.Pd.I	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Rahmat Saehu, M.Sos.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				A.M.Wibowo, M.Si.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Nurhayu, S.H.	Pusat Riset Kebijakan Publik OR TKPEKM
				Ita Konita, S.Ag., M.Si.	Direktorat Kebijakan Pembangunan Manusia, Kependudukan, dan Kebudayaan, Deputi Bidang Kebijakan Pembangunan
2.4.SosHum.9	Riset Sosial Humaniora	Peran Pemberdayaan Psikologis dan Keterlibatan Kerja Dalam Membentuk Ethical Leadership Di Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan	Drs. Benny Widaryanto, MSi Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Dra. Ika Mustika, M.A.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Nunu Ahmad An-Nahidl, S.Ag., M.Si.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Dr. Riswandi, M.Pd.	Universitas Lampung
				Dr. Mujiyati, M.Pd.	Universitas Lampung
				Devi Sutrisno Putri, M.Pd.	Universitas Lampung

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.4.SosHum.10	Riset Sosial Humaniora	Melejitkan Smart Risk-Taking Behaviour dan Growth Mindset melalui Pembelajaran Berbasis Etnosains	Dra. Tjaturingsih Rosdiana, MA Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Noorman Priowicaksono, S.Kom., M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Drs. Jarwadi, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Prof. Dr. Sunyono, M.Si.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
				Dr. Viyanti, M.Pd.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
				Anggreini, S.Pd., M.Pd.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

2.5	Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup dan Perubahan Sosial dan Bonus Demografi	Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Nawawi (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH) Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Dr. Rusli Cahyadi (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH)
2.5.A	Dinamika Penduduk, Lingkungan Hidup dan Perubahan Sosial	Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Dr. Nawawi (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH) Penanggung Jawab/Koordinator Klaster Dr. Rusli Cahyadi (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH)

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.SosHum.1	Riset Sosial Humaniora	Penguatan Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Taman Nasional Melalui Kemitraan Konservasi Guna Mendukung Kawasan Hutan Berkelanjutan	Dr. Robert Siburian Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Prof.(r). Dr. Herman Hidayat	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Dr. Ir. Sulistya Ekawati, M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Dicky Rachmawan, S. Sos., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Marcellinus Mandira Budi Utomo, S.Hut., M.For.(Adv.).	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Ir. Muktasam, M. Agr. Sc., Ph. D	Fakultas Pertanian Universitas Mataram
2.5.SoSHum.2	Riset Sosial Humaniora	Perubahan Penggunaan Lahan, Fragmentasi Lahan, dan Kemiskinan Petani Hutan Rakyat di Sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Citanduy, Jawa Barat	Eva Fauziyah, S.Hut.,M. Sc. Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Ary Widiyanto, S.Hut., M.Eng., M.P.P.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Firdaus Marbun, S.Ant., M.Si.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Dr. Sanudin, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Prof. Dr. San Afri Awang. M.Sc.	Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
				Prof. Dr. Priyono Suryanto, S.Hut. M.P.	Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.SosHum.3	Riset Sosial Humaniora	Proses Perubahan Sosial dan Strategi Peladang Tradisional Gambut Dalam Mencukupi Ketahanan Pangan Keluarga Paska Kebijakan Larangan Pembakaran Dalam Penyiapan Lahan	Dr. Ir. Sulistya Ekawati Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Dr. Robert Siburian	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Surati, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Ari Nurlia, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Letsu Vella Sundary, M.A.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya – OR IPSH
				Dr. Ir. Yanarita M.P.	Fakultas Pertanian Universitas Palangkaraya
2.5.SosHum.4	Riset Sosial Humaniora	Involusi Perhutanan Sosial? Proses Perubahan Sistem Sosial-Ekologi setelah dua dekade Hutan Kemasyarakatan di Provinsi Lampung	Dr. Edwin Martin, S.Hut., M.Si Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Dr. Nur Arifatul Ulya, S.Hut., M.E.	Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler-OR TKPEKM
				Maria Palmolina, S.Sos., M.Sc.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Levina Augusta Geraldine Pieter,S.Hut.M.BIO(PB)	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Ari Nurlia, S.Hut., M.Si.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Hari Kaskoyo, S.Hut., M.P., Ph.D.	Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.RP.5	Riset Pustaka	Peningkatan Efektivitas Program Nasional Kampung Iklim (PROKLIM) dalam Penguatan Resiliensi Masyarakat Agraris Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Indonesia	Marcellinus Mandira Budi Utomo, S.Hut., M.For (Adv.) Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH	Levina Augusta Geraldine Pieter,S.Hut.M.BIO(PB)	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Rubangi Al Hasan, S.Sos., M.AP.	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
2.5.SosHum.6	Riset Sosial Humaniora	Keterlibatan Aktor Rantai Pasok Lokal dalam Mendukung Petani untuk Adaptasi Perubahan Iklim: Studi Kasus Petani Padi dan Petani Sayuran	Dr. Kusnandar Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	El Bram Apriyanto, S.Hum., M.Si.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Maulana Akbar, S.Si., MPASR.	Pusat Riset Ekonomi Industri Jasa dan Perdagangan OR TKPEKM
				Eki Karsani Apriliyadi, S.Sos., M.Si.	Pusat Riset Kesejahteraan Sosial, Desa dan Konektivitas OR TKPEKM
				Prof. Dr. Tomy Perdana	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.SosHum.7	Riset Sosial Humaniora	Integrated Urban Development Strategy in Secondary Port Cities	Galuh Syahbana Indraprahasta, Ph.D Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Firdaus Marbun, S.Ant.	Pusta Riset Kependudukan OR IPSH
				Josefhin Mareta, M.Si.	Pusat Riset Hukum OR IPSH
				Paramita Rahayu, Ph.D.	Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sebelas Maret (UNS)
				Prof. Dr. Carola Hein	Department of Urbanism, TU Delft
				Lukas Höller, Ph.D Cand.	Department of Urbanism, TU Delft
2.5.SosHum.8	Riset Sosial Humaniora	Perkawinan Di Bawah Umur dan Ketahanan Keluarga Pada Masyarakat Pulau	Prof. Dr. H. Abd. Kadir Ahmad, MS Pusat Riset Agama dan Kepercayaan	Sitti Arafah, S.Ag. M.A.	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Dr. Sabara, M. Fil. I	Pusat Riset Agama dan Kepercayaan OR IPSH
				Muh. Nur, S.HI, M.HI.	PR Khazanah Keagamaan dan Peradaban – OR Arbastra
				Hj. Nur Fadillah Mappaselleng, M.H., Ph.D	Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia
2.5.SosHum.9	Riset Sosial Humaniora	Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia: Konektivitas dan Pengaruhnya Terhadap Pendidikan Anak-anak yang ditinggalkan	Fitranita, S.Si., M.Si Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si.	Sekolah Paska Sarjana Universitas Gadjah Mada
				Dra. Ade Latifa, M.Hum.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Devi Asiati, SE., M.Si	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Hilma Amrullah, S.Sos.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.SosHum.10	Riset Sosial Humaniora	Remaja dan Sosialisasi Terkait Kesehatan Reproduksi Melalui Media Daring Di Kota Mataram	Zainal Fatoni, S.K.M., M.P.H. Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Dr. Umi Listyaningsih, M. Si.	Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
				Dewi Haryani Susilastuti, M.Sc., Ph.D.	Sekolah Paska Sarjana Universitas Gadjah Mada
				Augustina Situmorang, M.A., Ph.D.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Ruth Meilianna, S.E.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
2.5.SosHum.11	Riset Sosial Humaniora	Migrasi Kembali Penduduk Lanjut Usia (Lansia) Pensiunan Ke Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY): Adaptasi Di Daerah Asal	Dra. Mita Noveria, M.A. Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Prof. Dr. Ir. Aswatini, M.A.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Rahmat Saleh, S. Sos.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Dr. Umi Listyaningsih, M. Si.	Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
				Dr. Agus Joko Pitoyo, M.A.	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan - Universitas Gadjah Mada
2.5.SosHum.12	Riset Sosial Humaniora	Pengembangan Ketahanan Masyarakat Pesisir Menghadapi Bencana: Penerimaan Masyarakat terhadap Teknologi	Gusti Ayu Ketut Surtiari, M.Si Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Syarifah Aini Dalimunthe, M.Sc.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Abdul Fikri Angga Reksa, M.Sc.	Pusat Riset Kewilayahan OR IPSH
				Dicky Pelupessy, Ph.D.	Universitas Indonesia
				Prof. Taro Arikawa	Chuo University
				Daisuke Sasaki, Ph.D.	Tohoku University

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.SosHum.13	Riset Sosial Humaniora	Resiliensi Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: Pembelajaran Sosial dan Transformasi pada Masyarakat Urban	Vanda Ningrum, SE., MGM., M.Kesos Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Prof. Dr. Bambang Shergi Laksmono. M.Sc.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
				Luh Kitty Katherina, S.T., M.T.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Inayah Hidayati, M.Si.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
2.5.RP.14	Riset Pustaka	Social-Cultural Influences on Adolescents' Sexual and Reproductive Health: The Case of Bali	Anastasia Septya Titisari S.Gz., M.CommDev Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Dr. Kurniawati Hastuti Dewi, S.IP., M.A.	Pusat Riset Politik OR IPSH
				Prof. dr. Judi Mesman	Leiden University
2.5.B	Bonus Demografi		Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Meirina Ayumi Malamassam, S.Si., M.Sc (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH) Wakil Penanggung Jawab/Koordinator Klaster: Ivan Lilin Suryono, S.Si, M.Ec.Dev (Pusat Riset Kependudukan OR IPSH)		
2.5.BD.1	Riset Tema Target Khusus	Strategi Optimalisasi Bonus Demografi untuk Mencapai The Window of Opportunity 2030 (Study di Tingkat Nasional dan Provinsi)	Mugia Bayu Rahardja, MSi Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Nawawi, Ph.D.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Dr. Agus Joko Pitoyo, M.A	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
				Sonyaruri Satiti, S.Si., M.Sc	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.BD.2	Riset Tema Target Khusus	Pengembangan Model Perlindungan Sosial Lansia dengan Pendekatan Keluarga dan Komunitas: Pembelajaran dari Pengalaman Disrupsi Pandemi COVID-19	Dr. Deny Hidayati Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Widayatun, SH. M.A.	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				Dr. Augustina Situmorang	Pusat Riset Kependudukan – OR IPSH
				Dr Misbach Zulfa Elizabeth	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang
2.5.BD.3	Riset Tema Target Khusus	Pengukuran Resiliensi Individu Penduduk Lansia Di Wilayah Perkotaan	Deshinta Vibriyanti, S.Psi., M.Si Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Sari Seftiani, M.Sc.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Dr. Abdur Rofi', S.Si., M.Si.	Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
				Dr. Raden Rara Wiwik Puji Mulyani, S.Si., M.Si.	Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
2.5.BD.4	Riset Tema Target Khusus	Eksklusi Sosial Lansia di Indonesia	Dewi Harfina S., SSi., MSi. Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Dr. Sukamdi, M.Sc.	Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada
				Dr. Destha Titi Raharjana	Pusat Studi Pariwisata Univertitas Gadjah Mada
				Bayu Setiawan, M.A.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Marya Yenita Sitohang, M.PH.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.BD.5	Riset Tema Target Khusus	Model Intervensi untuk Mengurangi Kesepian pada Lansia di Masyarakat Perkotaan	Resti Pujihasvuty, S.Si., MAPS Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Dr. Tri Suratmi, M.Pd.	Universitas Respati Indonesia
				Dinni Agustin, S.Pd., M.Kesos.	Universitas Respati Indonesia
				Sri Lilestina Nasution, S.Si., M.Pd.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Desy Nuri Fajarningtiyas, S.Si., M.APS.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Wahyu Utomo, S.Sos.	Direktorat Pengukuran dan Indikator Riset, Teknologi, dan Inovasi (DPIRTI)-BRIN
2.5.BD.6	Riset Tema Target Khusus	Strategi Pengurangan Neet (*Not in Employment, Education and Training*) Pada Pemuda Di Indonesia Paska Pandemi COVID-19	Prof. Zantermans Rajagukguk, SH., MM Pusat Riset Kependudukan OR IPSH	Dra. Omas Bulan Samosir, Ph.D.	Lembaga Demografi Universitas Indonesia
				Beni Teguh Gunawan, S.Si, M.S.E	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Hennigusnia, ST, M.S.E	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Ivan Lilin Suryono, S.Si, M.Ec. Dev.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Ardhian Kurniawati, S.Si, M.S.E.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH

Buku ini tidak diperjualbelikan.

2.5.BD.7	Riset Tema Target Khusus	Literasi Artificial Intelligence Generasi Muda: Arah Baru Kreativitas Digital Menyongsong Bonus Demografi 2030	Dr. Muhamad Murtadlo, M. Ag Pusat Riset Pendidikan OR IPSH	Hasan Albana, M.Pd.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Dr. Mustaqim Pabbajah	Universitas Teknologi Yogyakarta
				Dr. Abd. Rozak, M.Si.	AI Center Indonesia
				Sumarni, M.Si	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
				Abdul Kadir Ahmad, Lc. M.A.	Pusat Riset Pendidikan OR IPSH
2.5.BD.8	Riset Tema target Khusus	Mengelola Gerakan Toleransi di Indonesia: Pemetaan Gerakan Dialog Interfaith di Kalangan Millenial dan Post-Millenial	Wasisto Raharjo Jati, S.I.P., M.P.S.(Adv) Pusat Riset Politik OR IPSH	Dr. Syamsurijal	Pusat Riset Khazanah Keagamaan OR Arbastra
				Dr. Halimatusa'diah	Pusat Riset Masyarakat dan Budaya OR IPSH
				Gutomo Bayu Aji, S.Sos.	Pusat Riset Kependudukan OR IPSH
				Prof Ihsan Yilmaz	Deakin University
				Muhammad Nurkhoiron	Yayasan Desantara

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 4. Publikasi di Jurnal atau Buku Internasional 2022

Publikasi di Jurnal atau Buku Internasional 2022

1. Laely Nurhidayah, Riyanti Djalante in Rajib Shaw and Anjula Gurtoo. *Government responses to COVID-19 and Their implications on Food Security in Indonesia*. Springer, 2022.

2. L. Nurhidayah, P. Davies, S. Alam, N. Saitilan, A. Triyanti. *Responding to Sea level rise: Challenges and opportunities to govern coastal adaptation strategies in Indonesia.* Maritime Studies pp 1-14, 2022.

3. S. Alam, L. Nurhidayah, M. Lim. *Towards a transnational approach to transboundary haze pollution: governing traditional farming in fire-prone regions of Indonesia*. Transnational Environmental Law, 2022 (accepted 2022, published 2023).

4. Laely Nurhidayah. *Environmental Governance in Indonesia.* Springer (accepted 2022, Published online February 2023).

5. Ade Angelia Yusniar Marbun dan Prasetyo Adi Nugroho. *The Nusantara Capital City Project:Why Development and Human Rights do Not Always Mix.* Journal Law and Development Review.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

6. Agus Suntoro dan Nurrahman Aji Utomo. *Reformulation of Agrarian Regulations Within a Human Right Framework.* Journal of South East Asian Human Rights.

7. Trina Fizzanty. *Interactive Components of Digital MSMEs Ecosystem for Inclusive Digital Economy in Indonesia*. Journal of the Knowledge Economy (2022). https://doi.org/10.1007/s13132-022-01086-8

8. Ence Oos M Anwas, Khofifah Najma Ifititah, Evi Sopandi, Deni Hadiana. *Students' Literacy Skills and Quality of Textbooks in Indonesian Elementary Schools* (2022). International Journal of Language Education, DOI: https://doi.org/10.26858/ijole.v6i3.32756

9. Herlinawati, Bagus Hary Prakoso, Etty Sofyatiningrum, Iskandar Agung, Parwanto. *Family Resource Management Problems in Elementary School Education: A Case Study of Precarious Work Parents* (2022). Journal of Intercultural Communication.

10. Ibnu Salman. *Factors Affecting Academic Procrastination of Doctoral Program Students at Islamic University* (2022). NEUROQUANTOLOGY, DOI: 10.14704/NQ.2022.20.15.NQ88268

11. Ibnu Salman. *Quality of education improvement in Raudhatul Athfal based on strategic plan of Ministry of Religious Affairs 2015-2019* (2022). Pegem Journal of Education and Instruction, DOI: 10.47750/pegegog.12.03.25

Buku ini tidak diperjualbelikan.

12. Ibnu Salman. *Achievement of student graduates: The role of e-readiness, e-learning and e-book* (2022). International Journal of Data and Network Science, DOI: 10.5267/j.ijdns.2021.12.017

13. Ibnu Salman. *The role of motivation of unified theory acceptance, use of technology model and innovation diffusion theory on e-learning intention of SMEs employee* (2022). International Journal of Data and Network Science, doi: 10.5267/j.ijdns.2021.12.017

14. Ibnu Salman, Sumarsih Anwar. *The spiritual experience of Chinese Muslim minorities post-1998 reformation: A study of Chinese Muslims becoming Indonesians* (2022). HTS Teologiese Studies/Theological Studies, DOI: org/10.4102/hts.v78i4.7648

15. Deni Hadiana. *Transferable skills for pre-service chemistry teachers in Indonesia: Applying a design thinking-STEAM-PjBL model* (2022). Issues in Educational Research.

16. Deni Hadiana. *The Mediating Role of Attitude in The Correlation Between Creativity and Curiosity Regarding The Performance of Outstanding Science Teachers* (2022). Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, DOI: 10.15294/jpii.v11i3.37272

17. Deni Hadiana. *What might be frequently overlooked is actually still beneficial: Learning from post national-standardized school examination* (2022). Pedagogical Research, https://doi.org/10.29333/pr/12657

Buku ini tidak diperjualbelikan.

18. Adison Adrianus Sihombing. *Delegitimization of leadership in overcoming difficulties in online learning during the COVID-19 pandemic (2022)*. World Journal on Educational Technology.

19. Adison Adrianus Sihombing. *The Academic Demoralization of Students in Online Learning During the COVID-19 Pandemic* (2022). Frontiers in Education, DOI: https://doi.org/10.3389/feduc.2022.888393

20. Novi Dwi Nugroho, Ismail, Retno Kartini, La Mansi, Abdul Mufid. *The Presence of Anthropological Approaches in Contemporary Readings of Islamic Thought*. HTS Teologiese Studies / Theological Studies | Vol 78, No 4, 2022. DOI: https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7760

21. Siti Muawanah, Abdun Said, Ridwan Furqoni, Umi Muzayanah, Mustolehudin. *Evaluating Mandatory Tahfiz Qur'an Program Implementation at Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam 8 (2) (2022): 239-254. DOI: 10.15575/jpi.v8i2.20330

22. Devi, Y. P., Ekoriano, M., Sari, D. P., & Muthmainnah, M. *Factors associated with adolescent birth in Indonesia: a national survey.* Rural and Remote Health Q1.

23. Indrajaya, Y., Yuwati, T. W., Lestari, S., Winarno, B., Narendra, B. H., Nugroho, H. Y. S. H., A. Widyanto... & Mendham, D. *Tropical Forest Landscape Restoration in Indonesia: A Review.* Land- MDPI Q1.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

24. Anaf, A., Ibnu, F., Romdiati, H., & Noveria, M. *Indonesian Migrant Workers: The Migration Process and Vulnerability to COVID-19*. Journal of Environmental and Public Health Q2.

25. Pramudya, E. P., Wibowo, L. R., Nurfatriani, F., Nawireja, I. K., Kurniasari, D. R., Hutabarat, S. & Rafik, R. (2022). *Incentives for Palm Oil Smallholders in Mandatory Certification in Indonesia.* Land- MDPI Q1.

26. Kinho, J., Arini, D. I. D., Abdulah, L., Susanti, R., Irawan, A., Yulianti, M. & Tampang, *A. Habitat Characteristics of Magnolia Based on Spatial Analysis: Landscape Protection to Conserve Endemic and Endangered Magnolia sulawesiana Brambach, Noot., and Culmsee*. Forests- MDPI Q1.

27. Nugroho, H. Y. S. H., Basuki, T. M., Pramono, I. B., Savitri, E., Indrawati, D. R., Wahyuningrum, N. & Nandini, R. (2022). *Forty Years of Soil and Water Conservation Policy, Implementation, Research and Development in Indonesia: A Review.* Sustainability- MDPI Q1.

28. Nugroho, H. Y. S. H., Indrawati, D. R., Wahyuningrum, N., Adi, R. N., Supangat, A. B., Indrajaya, Y., ... & Hani, A. *Toward Water, Energy, and Food Security in Rural Indonesia: A Review*. Water-MDPI Q1.

29. Situmorang, R. O. P., & Yen, T. M. *Comparison of benefits, stakeholders, implementation, and locations of community forestry in Taiwan and Indonesia based on experts' views*. Journal of Forest Research. Q2.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

30. Kuswanda, W., Garsetiasih, R., Gunawan, H., Situmorang, R. O. P., Hutapea, F. J., Kwatrina, R. T., ... & Gunaryadi, D. *Can Humans and Elephants Coexist? A Review of the Conflict on Sumatra Island, Indonesia*. Diversity, 14(6), 420. Q1.

31. Situmorang, R. O. P., Tang, M. C., & Chang, S. C. *Purchase Intention on Sustainable products: A Case study on Free-Range Eggs in Taiwan*. Applied Economics, 54(32), 3751-3761. Q2.

32. Nasution, S. L., Kistiana, S., Gayatri, M., & Naibaho, M. M. P. (2022). *Reproductive Health Knowledge among Adolescents in Indonesia: The Role of Family Structure.* The Family Journal. Q1.

33. Sanudin, Ary Widiyanto, Eva Fauziah. *Traditional Subsistence Farming of Smallholder Agroforestry Systems in Indonesia: A Review.* Sustainability, July 2022. Q1.

34. Abdurrahim, A.Y.; Adhuri,D.S.;Ross, H.and Phelan, A. *Community Champions of Ecosystem Servieces: The Role of Local Agency in Protecting Indonesian Coral Reefs.* Frontiers in Ecology and Evolution. Q1.

35. Zain, A. F. M., Pribadi, D. O., Indraprahasta, G. S. (2022).. 10. *Revisiting the Green City Concept in the Tropical and Global South Cities Context: The Case of Indonesia Frontiers in Environmental Science*. Q1

36. Di, Y., Zhou, Y., Zhang, L., Indraprahasta, G. S., Cao J. *Spatial Pattern and Evolution of Global Innovation Network*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

from 2000 to 2019: Global Patent Dataset Perspective. Complexity. Q1

37. Fikri, A., Pravitasari, A. E., Indraprahasta, G. S. *Gauging the possibility of using property tax to respond to the rapid expansion of built-up area in Depok Municipality.* Bulletin of Geography Socio-economic Series Q1

38. Jayanthi, R., Dinaseviani, A., Indraprahasta, G. S., Sitompul, R. F. *Digital technology and smart village development in Banyuwangi, Indonesia: an exploratory study. Bulletin of Geography.* Socio-economic Series. Q1

39. Tomy Perdana, Benny Tjahjono, K Kusnandar, Sonny Sanjaya, Dadan Wardhana, Fernianda Rahayu Hermiatin. *Fresh agricultural product logistics network governance: insights from small-holder farms in a developing country International* Journal of Logistics Research and Applications. Q1.

40. van Noordwijk M, ..., Abdurrahim AY. Mimicking nature to reduce agricultural impact on water cycles: A set of mimetrics Sage Outlook on Agriculture. Q1.

41. Ngadi & Junji, Nagata. *Oil Palm Land Use Change and Rice Sustainability in South Sumatra, Indonesia Land* –MDPI. Q1.

42. Lukas Rumboko Wibowo, Nur Hayati, Achmad Rizal Bisjoe, Dewi Ratna Kurniasari, Kristiana Tri Wahyudiyati. *Untangling the Regulatory Environment: Why do Wood Processing Businesses in Indonesia Fail to be Competitive in the Global Market?* Digby Race. Q2.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

43. Basuki, T.M.; Nugroho, H.Y.S.H., Indrajaya, Y., Pramono, I.B., Nugroho, N.P., Supangat, A.B., Indrawati, D. R, Savitri, E.Wahyuningrum, N.; Purwanto; et al. *Improvement of Integrated Watershed Management in Indonesia for Mitigation and Adaptation to Climate Change: A Review Sustainability* MDPI. Q1.

44. Surtiari, Ayu; Triyanti, Anissa; Lassa Jonatan; Rafliana Iriani; *Governing Systematic and Cascading Disaster Risk in Indonesia: Where do We stand and future* Outlook Disaster Prevention and Management - Q1.

45. Erman Aminullah, Trina Fizzanty, Nawawi Nawawi, Joko Suryanto, Nika Pranata1, Ikbal Maulana, Luthfina Ariyani, Adityo Wicaksono, Ikval Suardi, Nyimas Latifah Letty Azis. Aisah Putri Budiatri. *Interactive Components of Digital MSMEs Ecosystem for Inclusive Digital Economy in Indonesia*. Journal of the Knowledge Economy - Q2.

46. Atiek Widayati, Lisa Tanika, Kasuma Wijaya, Ali Yansyah Abdurrahim, Edi Purwanto, and Roderick Zagt. *Tropical Forest Issues 61: Towards fire-smart landscapes* Q1.

47. Lutfy Abdulah, Ruliyana Susanti, Joeni Setijo Rahajoe, Tika Dewi Atikah, Subarudi Subarudi , Rosita Dewi, Ika Heriansyah, Muhammad Abdul Qirom,, Kusuma Rahmawati, Asep Hidayat, Rachman Effendi,Tien Wahyuni,Donny Wicaksono, Darwo Darwo, Yunita Lisnawati,Mawazin Mawazin, Nina Mindawati, Asmanah

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Widarti, Bayu Arief Pratama, Julianus Kinho, Satria Astana, Rinaldi Imanuddin, and Maman Turjaman. *Feasibility of Agarwood Cultivation in Indonesia: Dynamic System Modeling Approach Forests-* MDPI Q1.

48. Agus Purwoko 1 , Wanda Kuswanda, Rospita Odorlina Pilianna Situmorang, Freddy Jontara Hutapea, Muhammad Hadi Saputra, and Parlin Hotmartua Putra Pasaribu. *Orangutan Ecotourism on Sumatra Island: Current Conditions and a Call for Further Development Sustainability*, MDPI - Q1.

49. Hunggul Yudono Setio Hadi Nugroho, Fitri Nurfatriani, Yonky Indrajaya, Tri Wira Yuwati, Sulistya Ekawati,, Mimi Salminah, Hendra Gunawan, Subarudi Subarudi, Markus Kudeng Sallata, Merryana Kiding Allo, Nurhaedah Muin, Wahyudi Isnan, Indra Ardie Surya Liannawatty Purnamawan Putri, Retno Prayudyaningsih, Fajri Ansari, Mohamad Siarudin, Ogi Setiawan and Himlal Bara. *Mainstreaming Ecosystem Services from Indonesia's Remaining Forests. Sustainability*, MDPI - Q1.

50. Hendra Gunawan, Irma Yeny, Endang Karlina, Sri Suharti, Murniati, Subarudi, Budi Mulyanto, Sulistya Ekawati ,Raden Garsetiasih, Pratiwi, Bugi Kabul Sumirat, Reny Sawitri, Nur M. Heriyanto, Mariana Takandjandji, Asmanah Widarti, Surat, Desmiwati, Titi Kalima, Rachman Effendi, Edwin Martin, Nur Arifatul Ulya, Sylviani, and Ari Nurlia. *Integrating Social Forestry and Biodiversity Conservation in Indonesia Forest,* MDPI - Q1.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

51. Adam Tysom and Nawawi. *Dictator Never Die: Political Transitio, Dynastic Regime Recovery and the 2021 Suharto Commemoration in Indonesia.* Journal of Contemporary Southeast Asia - Q1.

52. Wasisto Raharjo Jati. *From Intellectual to Advocacy Movement: Islamic Moderation, the Conservatives and the Shift of Interfaith Dialogue Campaign in Indonesia Ulumuna* – Jurnal of Islamic Studies Vol.26 no.2 (2022), December 2022.

53. Athiqah Nur Alami, et all. *Democratization in the Digital Era: Experience from Southeast Asia Journal of ASEAN Studies*. Binus Journal Publishing Vo.19 No.2 (2022).

54. Athiqah Nur Alami, *Investigating Labor Migration Infrastructure in Southeast Asia: Does It Lead to a Coherent Regional Migration Governance?*. Indonesian Journal of Political Research Vol. 2 (2): 45-58 - IJPR 2022.

55. Muhammad Haripin, Adhi Priamarizki, and Sigit S Nugroho. *Quasi-civilian defence minister and civilian authority: The case study of Indonesia's Ministry of Defence during Joko Widodo's presidency* Asian Journal of Comparative Politics. Sage Publications. Desember 2022.

56. Wasisto Raharjo Jati. *Polarization of Indonesian Society during 2014-2020: Causes and Its Impacts toward Democracy.* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol.26. No 2 (2022) November 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

57. Wasisto Raharjo Jati. *Hizbut Tahrir Indonesia and Political Islam: Identity, Ideology and Religio-Political Mobilization. Asian Security Series*. By Mohamed Nawab Mohamed Osman Volume 95, Number 1, pp. 179-181(3) March 2022, Pacific Affairs, (Scopus Q2)

58. Sarah Nuraini Siregar, Riaty Rafiudin, Firman Noor. *Democratic regression in Indonesia: Police and low-capacity democracy in Jokowi's administration* (2014–2020). Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol.26. No 2 (2022). November 2022.

59. Anuar, A. R., and Raharjo, Sandy. N. I. *Indonesia-Malaysia cross-border governance during the Covid-19 pandemic: Challenges and adaptation in the integration of the Tebedu-Entikong border region*. Journal of International Studies, Vol.18, 89-123. 16/10/2022

60. Ganewati Wuryandari, Betty R dan Yekti Maunati. *The widening Global Network of Indonesia Diaspora Scholars in Malaysia Diasporas* studies Issue p.1 – 25. BRILL. 23 February 2022.

61. Rosita Dewi. *The Implementation of Noken Election System in Papua, Indonesia: Could Noken as election System Canalize Papua Conflict? Direct Democracy Practices at the Local Level*. P.264-280. IGI Global.

62. Faudzan Farhana. *Indonesia's Maritime Diplomacy in ASEAN: An International Vision in The of National Challenges.* ASEAN Maritime Security. Springer. July 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

63. Khanisa. *Maritime Development in Indonesia*. ASEAN Maritime Security. Springer. July 2022.

64. Pandu Prayoga. *The Indonesian Political Economy: Maritime Development in Fisheries and Commerce*: P 43-63, ASEAN Maritime Security. Springer. July 2022

65. Kurniawati HD. *Airin Rachmi Diany's Position Within Local Oligarchy Network in South Tangerang*. Gender and Politics in Post Reformasi Indonesia: Women Leaders with Locals Oligarchy Network Springer. July 2022.

66. Kurniawati HD. *Women Local Leader Within Local Oligarchy Networks in Post Reformasi Indonesia: Existing Condition and Challenges.* Gender and Politics in Post Reformasi Indonesia: Women Leaders with Locals Oligarchy Network. Springer. July 2022.

67. Kurniawati HD. *The Position and Performance of Woman Local Leaders Within Local Oligarchy Network: Case of South Tangerang and Indramayu.* Gender and Politics in Post Reformasi Indonesia: Women Leaders with Locals Oligarchy Network. Springer. July 2022.

68. Atika Nur Kusumaningtyas. *Airin Rachmi Diany's Performance in Promoting Local Democratization and Practical Gender Interests in South Tangerang*, Gender and Politics in Post Reformasi Indonesia: Women Leaders with Locals Oligarchy Network. Springer July 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

69. Fathimah Fildza. *The Position of Woman Local Leader Within Oligarchy Network: Anna Sophanah in Indramayu.* Gender and Politics in Post Reformasi Indonesia: Women Leaders with Locals Oligarchy Network. Springer. July 2022.

70. Adam, Asvi Warman. *Book Review: Social Unrest in West Sumatera: The Islamic Modernist and Communist, 1915-1930,* (Leiden, Brill, December 2022).

71. Firman Noor. *The 2019 Election as a Reflection of the Stagnation of Indonesia Democracy dalam Jokowi–Prabowo Elections 2.0. Made Supriatma & Hui Yew-Foong (Eds).* ISEAS Publishing: Singapore, Agustus 2022.

72. Muhamad Haripin dan Diandra Megaputri Mengko. *Intelligence Apparatus after Suharto: A Troubled Reform Dalam Indonesia at the Crossroads: Transformation and Challenges.* Kyoto University Press, Trans Pacific Presss, Gadjah Mada University Press – November 2022.

73. Dewi Fortuna Anwar. *Chapter 9 ASEAN Centrality The Indo-Pacific Theatre: Strategic Visions And Frameworks.*

74. Sarah Nuraini Siregar, Riaty Rafiudin, Firman Noor. *Democratic regression in Indonesia: Police and low-capacity democracy in Jokowi's administration (2014–2020).* Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol.26. No 2 (2022). November 2022

75. Huda, Ahmad Nuril. *Indonesian Cinema after the New Order: Going Mainstream* (2022). Journal of Religion & Film: Vol. 26: Iss. 1, Article 55.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

76. Sari, B.T, Maunati, Y., Wuryandari, G., & Lamijo (2022). *Widening Global Network of Indonesian Diaspora Scholars in Malaysia*. Diaspora Studies. 1-25.

77. Sari, B.T, Maunati, Y., Wuryandari, G., & Lamijo (2022). *Widening Global Network of Indonesian Diaspora Scholars in Malaysia*. Diaspora Studies. 1-25.

78. Pamungkas, C. (2022). *Decolonising the (Indonesian) "Peace Concept" in West-Papua.* In Maiharoa, K.T, Ligaliga, and M., Devere, H., Decolonising Peace and Conflict Studies through Indigenous Research (pp. 195-214). Mc Millan: Palgrave.

79. Jiao Pan, Liang Li, Hiroshi Yamaguchi, Kyoko Hasegawa, Fadjar I. Thufail, Brahmantara, Satoshi Tanaka. 183 (2022). *3D reconstruction of Borobudur reliefs from 2D monocular photographs based on soft-edge enhanced deep learning.* ISPRS Journal of Photogrammetry and Remote Sensing. 183(1): 439-450.

80. Fakhriati, F. & Erman, E. (2022). *COVID-19, local wisdom, and resilience: The case of embroidery artisans in Indonesia*. Cogent Arts & Humanities, 9 (1).

81. Lilis Mulyani. *Traditional Communities in Indonesia: Law, Identity, & Recognition* (Routledge, August 2022).

82. Karman Karman, Ahmad Budi Setiawan, Amri Dunan, Bambang Mudjiyanto (November 2022). *Exploring How Members of the Group of Twenty Develop Artificial Intelligence Technology: Initiatives and Privacy Issues.*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Exploring How Members of the Group of Twenty Develop Artificial Intelligence Technology: Initiatives and Privacy Issues. Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy. Penerbit IGI Global.

83. Ahmad Budi Setiawan, Amri Dunan, Karman Karman, Bambang Mudjiyanto (2022). *Social Network Analytic Methods as Part of Big Data Technology for The Process of Monitoring Public Information in Indonesia: Case Study on Policy Making Process Based on Public Information Analysis.* Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy. Penerbit IGI Global.

84. Ahmad Budi Setiawan, Amri Dunan, Bambang Mudjiyanto (2022). *The Strategy Of Software and Application Content Industry Development In The Era of Digital Economy In Indonesia.* Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy. Penerbit IGI Global.

85. Ahmad Budi Setiawan, Ari Cahyo Nugroho, Karman, Bambang Mudjiyanto (2022). *Digitalisation and Organisation Design Knowledge Management in the Asian Digital Economy, 1st Edition*. Edited by Mohammad Nabil Almunawar, Md Zahidul Islam, Patricia Ordóñez de Pablos", pp. (156-177), Publisher: Routledge (Taylor & Francis Group). DOI:10.4324/9781003163824

Buku ini tidak diperjualbelikan.

86. Ahmad Budi Setiawan, Amri Dunan, Bambang Mudjianto. *Policies and Innovations of Financial Technology Business Models in the Digital Economy Era on the E-Business Ecosystem in Indonesia in Handbook of Research on Green, Circular, and Digital Economies as Tools for Recovery and Sustainability*., Feb 2022, IGI Global – Book Chapter.

87. Maulana, I. (2022). *Saving Digital Citizenship From the Epistemic Divide. In E. Öngün & U. Gündüz (Eds)* Handbook of Research on Digital Citizenship and Management During Crises. Hershey, PA: IGI Global.

88. Hilarion Hamjen, Vience Mutiara Rumata, Marudur Padapotan Damanik, Chapter 5. The Trading Robot Regulatory Naratives: AI Implications in Indonesia. Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy.

89. Hilarion Hamjen, Vience Mutiara Rumata, Marudur Pandapotan Damanik, Ashwin Sasongko Sastrobroto, Chapter 12. *Understanding digital transformation: the Indonesian MSMEs perspective*. Handbook of Research on Artificial Intelligence and Knowledge Management in Asia's Digital Economy.

90. Sudomo, A., Hani, A., …. Utomo, M M B., (2022). *Intensification of Agroforestry Systems in Community Forests to Increase Land Productivity and Sustainable Food Sovereignty.* In: Leal Filho, W., Kovaleva, M., Popkova, E.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

(eds) Sustainable Agriculture and Food Security. World Sustainability Series. Springer.

91. Utama, T.S.J., Yulianti, I., Andriani, N.S. (2022*). Indonesia's Political Reform: Challenges and Opportunities for the Adat Community's Mental Well-Being.* In: Danto, D., Zangeneh, M. (eds) Indigenous Knowledge and Mental Health. Springer, Cham. DOI: https://doi.org/10.1007/978-3-030-71346-1_7.

92. Akmaliah, Wahyudi. (2022). *The Rise of the Gordfather of Broken Hearts: The Disruption of Local Music's Through Didi Kempot's Performance Campur Sari. In Mayco A. Santaella (ed) Popular Music in East and Southeast Asia, Sonic (under) Currents and Currencies.* Sunway University Sdn Bhd. September 2022.

93. Ahmad Najib Burhani (2022). *Lessons from Madura: Nahdlatul Ulama, Conservatism and the Presidential Election, in Hui Yew- Foong, Made Supriatma (eds) The Jokowi-Prabowo Elections 2.0.* ISEAS – Yusof Ishak Institute.

94. Michael Fabinyi, Ben Belton, Wolfram H. Dressler, Magne Knudsen, Dedi S. Adhuri, Ammar Abdul Aziz, Md. Ali Akber, Jawanit Kittitornkool, Chaturong Kongkaew, Melissa Marschke, Michael Pido, Natasha Stacey, Dirk J. Steenbergen, Peter Vandergeest, Coastal transitions: *Small-scale fisheries, livelihoods, and maritime zone developments in Southeast Asia*. Journal of Rural Studies, Volume 91, 2022, Pages 184-194, ISSN 0743-0167, DOI: https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2022.02.006

Buku ini tidak diperjualbelikan.

95. Nils C. Krueck, Colm Tong, Courtney Cox, Eric A. Treml, Kay Critchell, Iliana Chollett, Dedi S. Adhuri, Maria Beger, Dominic Muenzel, Daniel Holstein, Stuart J. Campbell, Raymond Jakub. *Benefits of measurable population connectivity metrics for area-based marine management*, Marine Policy, Volume 144, 2022, DOI: https://doi.org/10.1016/j.marpol.2022.105210.

96. Abdurrahim AY, Adhuri DS, Ross H and Phelan A (2022). *Community champions of ecosystem services: The role of local agency in protecting Indonesian coral reefs.* Front. Ecol. Evol. 10:868218. doi: 10.3389/fevo.2022.868218

97. Naimah Lutfi Talib, Ariane Utomo, Jon Barnett, Dedi Supriadi Adhuri, *Three centuries of marine governance in Indonesia: Path dependence impedes sustainability*. Marine Policy, Volume 143, 2022, DOI: https://doi.org/10.1016/j.marpol.2022.105171

98. King C, Adhuri DS, Clifton J. *Marine reserves and resilience in the era of COVID-19*. Mar Policy. 2022 Jul;141:105093. DOI: 10.1016/j.marpol.2022.105093. Epub 2022 May 6. PMID: 35540179; PMCID: PMC9072811.

99. Estradivari, Muh. Firdaus Agung, Dedi Supriadi Adhuri, Sebastian C.A. Ferse, Ita Sualia, Dominic A. Andradi-Brown, Stuart J. Campbell, Mohamad Iqbal, Harry D. Jonas, Muhammad Erdi Lazuardi, Hellen Nanlohy, Fitryanti Pakiding, Ni Kadek Sri Pusparini, Hikmah C. Ramadhana, Toni Ruchimat, I Wayan Veda Santiadji, Natelda R. Timisela,

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Laura Veverka, Gabby N. Ahmadia. *Marine conservation beyond MPAs: Towards the recognition of other effective area-based conservation measures (OECMs) in Indonesia*, Marine Policy, Volume 137, 2022, DOI: https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.104939

100. Aam Slamet Rusydiana, Hendri Tanjung, Meri Indah Hapsari, Dwi Purwoko (2022). Knowledge Management in Islamic Bank. Digital Commons@University of Nebraska - Lincoln Winter 1-3-2022 Library Philosophy and Practice (e-journal).

101. Endang Turmudi (2022). *Democracy, Political Parties and Corruption in Indonesia*. European modern studies journal Vol.6, no.4 (2022).

102. Nugroho, Hunggul Yudono Setio Hadi, Fitri Nurfatriani, Yonky Indrajaya, Tri Wira Yuwati, Sulistya Ekawati, …... and Himlal Baral (2022). *Mainstreaming Ecosystem Services from Indonesia's Remaining Forests*. Sustainability 14, no. 19: 12124. DOI: https://doi.org/10.3390/su141912124

103. Octavia, Dona, Sri Suharti, ….. Erna Wati Hadi, and Sulistya Ekawati. 2022. *Mainstreaming Smart Agroforestry for Social Forestry Implementation to Support Sustainable Development Goals in Indonesia: A Review*. Sustainability 14, no. 15: 9313. DOI: https://doi.org/10.3390/su14159313

104. Wiati, Catur Budi, I Wayan Susi Dharmawan, Niken Sakuntaladewi, Sulistya Ekawati, …. And Chiranjeewee

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Khadka. 2022. Challenges to and Strategies for the Climate Village Program Plus: A Lesson Learned from Indonesia. Sustainability 14, no. 9: 5530. DOI: https://doi.org/10.3390/su1409553

105. Achmad, Budiman, ..., Maria Palmolina, Dila Swestiani, Harry Budi Santoso Sulistiadi, Aji Winara, Yudha Hadian Nur, Muthya Diana, Dewi Gartika, and Agus Ruswandi. 2022. *Traditional Subsistence Farming of Smallholder Agroforestry Systems in Indonesia: A Review.* Sustainability 14, no. 14: 8631. DOI: https://doi.org/10.3390/su14148631

106. Utomo, M., Sudomo, A., Pieter, L. A. G., Maharani, D., Swestiani, D. ., Siagian, C. M., Fambayun, R. A., Perdana, A., & Roshetko, J. M. (2022). *COVID-19 Pandemic: Impacts, Craftsmen's Living Strategies, and Economic Recovery of Bamboo Handicraft Enterprise in Gunungkidul, Indonesia.* Forest and Society, 6(2), 620-638. DOI: https://doi.org/10.24259/fs.v6i2.20599

107. Pieter, L. A. G. ., Utomo, M. M. B., Suhartono, S., Sudomo, A., Sanudin, S., Fauziyah, E., Widyaningsih, T. S., Palmolina, M., Hani, A., & Siagian, C. M. (2022). *The Nexus of COVID-19 Pandemic and Rural Agroforestry Farmers' Livelihoods in Tasikmalaya Regency, East Priangan, Indonesia.* Forest and Society, 6(1), 335-354. https://doi.org/10.24259/fs.v6i1.18773

108. Indrajaya, Y.; Yuwati, T.W.; Lestari, S.; Winarno, B.; Narendra, B.H.; Nugroho, H.Y.S.H.; Rachmanadi, D.;

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Pratiwi; Turjaman, M.; Adi, R.N.; Savitri, E.; Putra, P.B.; Santosa, P.B.; Nugroho, N.P.; Cahyono, S.A.; Wahyuningtyas, R.S.; Prayudyaningsih, R.; Halwany, W.; Siarudin, M.; Widiyanto, A.; Utomo, M.M.B.; Sumardi; Winara, A.; Wahyuni, T.; Mendham, D. *Tropical Forest Landscape Restoration in Indonesia: A Review.* Land 2022, 11, 328. DOI: https://doi.org/10.3390/land11030328

109. Andadari, L.; Yuniati, D.; Supriyanto, B.; Murniati; Suharti, S.; Widarti, A.; Steven, E.; Sadapotto, A.; Winarno, B.; Minarningsih; .... Ari Nurlia;... et al. *Lens on Tropical Sericulture Development in Indonesia: Recent Status and Future Directions for Industry and Social Forestry*. Insects 2022, 13, 913. https://doi.org/10.3390/ insects13100913

110. Budiningsih, Kushartati, Fitri Nurfatriani, Mimi Salminah, Nur Arifatul Ulya, Ari Nurlia, Irfan Malik Setiabudi, and Daniel S. Mendham. 2022. *Forest Management Units' Performance in Forest Fire Management Implementation in Central Kalimantan and South Sumatra*. *Forests* 13, no. 6: 894. https://doi.org/10.3390/f13060894

111. Ulya, Nur Arifatul, Edwin Martin, …., and Sri Agustini. 2022. *Enabling Factors of NTFP Business Development for Ecosystem Restoration: The Case of Tamanu Oil in Indonesian Degraded Peatland. Sustainability* 14, no. 17: 10681. DOI: https://doi.org/10.3390/su141710681

112. Yeny, Endang Karlina, Budi Hadi Narendra, Surati, Sulistya Ekawati, ….., Sylviani, and Mariana Takandjandji. 2022.

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Examining the Socio-Economic and Natural Resource Risks of Food Estate Development on Peatlands: A Strategy for Economic Recovery and Natural Resource Sustainability. Sustainability 14, no. 7: 3961. DOI: https://doi.org/10.3390/su1407396

113. Herman Hidayat , Massa Jafar , … and Martinus Nanang. *Contribution of Sumalindo Company: In Managing Forest Resources with Local Communities: Mahakam Ulu-East Kalimantan.* Journal of Environmental Science and Engineering B 11 (2022) 111-124 DOI: doi:10.17265/2162-5263/2022.04.003

114. Siburian, R., Rachmawan, D., & Tondo, F. H. . (2022). *Covid-19 and Forest Communities: Alignment and Challenges on Case Studies in Forest Community, Pemalang, Indonesia*. Forest and Society, 6(1), 275-293. DOI: https://doi.org/10.24259/fs.v6i1.11021

115. Akmaliah, Wahyudi & Saat, Norshahril. (2022). *From Liberalism to Sufism: Ulil Abshar Abdalla Gains Renewed Relevance Online Through Ngaji Ihya. 91.* ISEAS Perspective , September 2022.

116. Akmaliah, Wahyudi. (2022). Between Decolonization and Intellectual Nativism: Seeking the Indonesian Alternative Discourse on Social Sciences. 10.29945/SEASSR.202205_7(2).0002. Juli 2022.

117. Habiburrahman, Andjar Prasetyo, Tri Wedha Raharjo, Herrukmi Septa Rinawati, Trisnani, Bambang Riawan Eko,

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Wahyudiyono, ….. and Petra Heidler. 2022. *Determination of Critical Factors for Success in Business Incubators and Startups in East Java*. *Sustainability* 14, no. 21: 14243. https://doi.org/10.3390/su142114243

118. Handrini Ardiyanti (Ilya Revianti Sunarwinadi, Udi Rusadi) 2022. *Visualization on Twitter Activism Networks and Opinion Leaders: The Case of #FreeWestPapua*. Jurnal The Messenger. Vol 14, No.1, p.36. DOI: 10.26623/themessenger.v14i1.4049

119. Amri Dunan, Karman, Bambang Mudjianto, Ahmad Budi Setiawan, Kasmad Ariansyah, Djoko Waluyo, Ari Cahyo Nugroho. *Challenges of Implementing the ITE Law against Hoaxes in Indonesia: An Exploratory Analysis.* 19 Jun 2022, Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

120. Karman, Amri Dunan, Ahmad Budi Setiawan, Bambang Mudjianto, Djoko Waluyo, Ari Cahyo Nugroho, Gonang May Perdananugraha *COVID -19 and The New Normal in Local Governments: The Impact Analysis of Implementation of The New Habits Adaptation Policy on The Usage of ICT in West Java Province, Indonesia*. 1 Sept 2022, Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

121. Theresia Martina Marwanti, …., Ria Andayani Somantri. (2022). *Behavioral Analysis and Patterns of Tea Picker Survival Strategies: A Review of Social Anthropology.* NeuroQuantology|May 2022| Volume20|Issue5|Page4669-4681| DOI: 10.14704/nq.2022.20.5.NQ22747

Buku ini tidak diperjualbelikan.

122. Jati, W., Halimatusa'diah, H., Syamsurijal, S., Aji, G., Nurkhoiron, M., & Tirtosudarmo, R. 2022). *From Intellectual to Advocacy Movement: Islamic Moderation, the Conservatives and the Shift of Interfaith Dialogue Campaign in Indonesia. Ulumuna*, *26*(2), 472- 499. DOI: https://doi.org/10.20414/ujis.v26i2.572

123. Akmaliah, Wahyudi & Sulistiyanto, Priyambudi & Sukendar,. (2022). *Making Moderate Islam in Indonesia. Studies in Conflict & Terrorism*. 1-15. DOI: 10.1080/1057610X.2022.2034224

124. Akmaliah, Wahyudi. (2022). *Reclaiming Moderate Islam In Nahdlatul Ulama: Challenging the Dominant Religious Authority in Digital Platform.* JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM. 16. 223. DOI:10.15642/JIIS.2022.16.1.223-248

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 5 Riset dengan Pendanaan dari Luar BRIN

Tabel 11.5 Pendanaan Eksternal OR IPSH Tahun Anggaran 2023-*In Cash* (Sampai Periode Bulan Mei 2023)

No	Kegiatan	Koordinator/ Pusris	Mitra	Anggaran
1	Penyusunan Buku Pedoman Masjid Ramah Anak	Prof. Dr. Kustini Pusris Agama dan Kepercayaan	1. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak 2. Kementerian Agama 3. Dewan Masjid Indonesia	63.255.000,00
2	Pendidikan Anak Pelaku Teror dan Tantangan Regenerasi Terorisme	Dr. Aji Sofanudin Pusris Agama dan Kepercayaan	Kementerian Hukum dan Perundang-undangan	214.000.000,00
3	Model Sekolah Alam Berbasis Riset dan Inovasi dalam Mewujudkan Indonesia Tahan Pangan	Dr. Deni Hadiana Pusris Pendidikan	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ristek	250.000.000,00
4	Climate Change Law and Policy: Comparative Study Between Korea and Indonesia In Achieving Green Energy Transition and Low Carbon Development	Dr. Laely Nurhidayati Pusris Hukum	The Korea Foundation	302.924.250,00 (U$20.000)
5	More than human relation in the time of disaster	Dr. Fadjar F Thufail	The Japan Foundation	60.700.000,00
			TOTAL	**890.879.250**,00

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 6. Jurnal-Jurnal Terbitan Indonesia yang Terindeks Scopus

Tabel 11.6 Jurnal-Jurnal Terbitan Indonesia yang Terindeks Scopus

No.	*Title*	*SJR*	*H index*	*Link*
1	*Indonesian Journal of Science and Technology*	Q1	21	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/
2	Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies	Q1	10	https://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/
3	Qudus International Journal of Islamic Studies	Q1	7	https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/QIJIS/index
4	Operations and Supply Chain Management	Q2	15	https://journal.oscm-forum.org/
5	Al-Jami'ah	Q1	10	https://aljamiah.or.id/index.php/AJIS
6	Journal on Mathematics Education	Q2	23	https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jme
7	Journal of Indonesian Islam	Q1	11	https://jiis.uinsby.ac.id/index.php/JIIs/issue/archive
8	Communication in Biomathematical Sciences	Q2	7	https://journals.itb.ac.id/index.php/cbms
9	Forest and Society	Q2	13	https://journal.unhas.ac.id/index.php/fs
10	*Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah*	Q1	5	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/ahkam
11	*International Journal of Technology*	Q2	21	https://ijtech.eng.ui.ac.id/
12	*International Journal of Renewable Energy Development*	Q3	20	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ijred/about
13	*IAES International Journal of Artificial Intelligence*	Q2	16	https://ijai.iaescore.com/index.php/IJAI
14	*Journal of Robotics and Control (JRC)*	Q3	14	https://journal.umy.ac.id/index.php/jrc

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
15	*Studia Islamika*	Q1	12	https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika
16	*Samarah*	Q1	4	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/samarah
17	*Cakrawala Pendidikan*	Q3	12	https://journal.uny.ac.id/index.php/cp
18	*Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*	Q3	23	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii
19	*International Journal of Power Electronics and Drive Systems*	Q3	27	https://ijpeds.iaescore.com/index.php/IJPEDS
20	*Studies in English Language and Education*	Q1	8	https://jurnal.usk.ac.id/SiELE
21	*Agraris*	Q2	4	https://journal.umy.ac.id/index.php/ag
22	*Biodiversitas*	Q3	22	https://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/
23	*International Journal of Electrical and Computer Engineering*	Q3	32	https://ijece.iaescore.com/index.php/IJECE
24	*Automotive Experiences*	Q2	9	https://journal.unimma.ac.id/index.php/AutomotiveExperiences
25	*Interiority*	Q1	6	https://interiority.eng.ui.ac.id/index.php/journal
26	*Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis*	Q3	22	https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/bcrec/
27	*Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*	Q1	4	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/index
28	*International Journal of Evaluation and Research in Education*	Q3	14	https://ijere.iaescore.com/index.php/IJERE
29	*Electronic Journal of Graph Theory and Applications*	Q3	9	https://www.ejgta.org/index.php/ejgta
30	*Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*	Q3	20	https://beei.org/index.php/EEI

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
31	*Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*	Q3	26	http://telkomnika.uad.ac.id/index.php/TELKOMNIKA
32	*Bulletin of Monetary Economics and Banking*	Q3	9	https://bmeb-bi.org/index.php/BEMP
33	*Acta medica Indonesiana*	Q3	30	https://actamedindones.org/index.php/ijim
34	*Communications in Science and Technology*	Q3	7	https://cst.kipmi.or.id/journal
35	*Agrivita*	Q3	14	https://agrivita.ub.ac.id/
36	*Gadjah Mada International Journal of Business*	Q3	13	https://journal.ugm.ac.id/gamaijb
37	*International Journal of Advances in Intelligent Informatics*	Q3	14	https://ijain.org/index.php/IJAIN
38	*Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*	Q3	31	https://ijeecs.iaescore.com/index.php/IJEECS
39	*Tropical Animal Science Journal*	Q2	17	https://journal.ipb.ac.id/index.php/tasj
40	*Indonesian Journal of Applied Linguistics*	Q2	14	https://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL
41	*Hasanuddin Law Review*	Q2	3	https://lawfaculty.unhas.ac.id/news-en-481-jurnal-publikasi-ilmiah-hasanuddin-law-review-terindeks-scopus.html
42	*Indonesian Journal of Chemistry*	Q3	19	https://jurnal.ugm.ac.id/ijc
43	*Journal of Engineering and Technological Sciences*	Q3	19	https://journals.itb.ac.id/index.php/jets
44	*International Journal of Language Education*	Q1	8	https://ojs.unm.ac.id/ijole
45	*Belitung Nursing Journal*	Q3	7	https://www.belitungraya.org/BRP/index.php/bnj

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
46	*Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*	Q3	8	https://jimf-bi.org/index.php/JIMF
47	*Journal of ASEAN Studies*	Q2	5	https://journal.binus.ac.id/index.php/jas/index
48	*Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*	Q3	3	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/index
49	*Journal of the Indonesian Mathematical Society*	Q4	4	http://jims-a.org/index.php/jimsa
50	*Indonesian Journal of Geography*	Q3	10	https://journal.ugm.ac.id/ijg
51	*Science and Technology Indonesia*	Q3	6	https://sciencetechindonesia.com/index.php/jsti
52	*Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*	Q3	14	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jitaa
53	*Journal of Indonesian Legal Studies*	Q2	3	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jils/index
54	*Journal of Degraded and Mining Lands Management*	Q3	7	https://jdmlm.ub.ac.id/index.php/jdmlm
55	*Sains Tanah*	Q3	5	https://jurnal.uns.ac.id/tanah
56	*Indonesian Journal on Geoscience*	Q3	8	https://journals.indexcopernicus.com/search/details?id=42634
57	*Jurnal Manajemen Hutan Tropika*	Q3	10	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht
58	*Journal of Regional and City Planning*	Q3	7	https://journals.itb.ac.id/index.php/jpwk/index
59	*Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*	Q3	4	https://e-journal.unair.ac.id/JIPK
60	*Teflin Journal*	Q2	6	https://journal.teflin.org/index.php/journal
61	*Indonesian Biomedical Journal*	Q3	7	https://inabj.org/index.php/ibj
62	*International Journal of Reconfigurable and Embedded Systems*	Q3	3	https://ijres.iaescore.com/index.php/IJRES

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
63	*Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary Journal*	Q3	5	http://agritech.unhas.ac.id/ojs/index.php/canrea/index
64	*International Journal on Electrical Engineering and Informatics*	Q3	23	https://www.ijeei.org/
65	*Islamic Guidance and Counseling Journal*	Q1	4	https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/igcj
66	*Kesmas*	Q4	8	https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas
67	*Journal of ICT Research and Applications*	Q3	14	https://journals.itb.ac.id/index.php/jictra
68	*Harmonia: Journal of Arts Research and Education*	Q1	3	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia
69	*Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*	Q3	3	https://journal.trunojoyo.ac.id/jurnalkelautan
70	*Journal of Southeast Asian Human Rights*	Q2	2	https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEAHR
71	*Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology*	Q3	4	https://www.researchgate.net/publication/338218542_Squalen_Bulletin_of_Marine_and_Fisheries_Postharvest_and_Biotechnology
72	*International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*	Q3	28	http://ijaseit.insightsociety.org/
73	*Molekul*	Q3	6	https://ojs.jmolekul.com/ojs/index.php/jm
74	*ASEAN Journal on Science and Technology for Development*	Q4	4	https://ajstd.org/index.php/ajstd
75	*Indonesian Journal of Forestry Research*	Q3	4	https://ejournal.aptklhi.org/index.php/ijfr
76	*Makara Journal of Science*	Q3	3	http://journal.ui.ac.id/science
77	*Nurse Media Journal of Nursing*	Q3	4	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/medianers/index

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
78	*International Journal on Informatics Visualization*	Q4	12	https://joiv.org/index.php/joiv
79	*Indonesian Journal of Electrical Engineering and Informatics*	Q4	13	http://section.iaesonline.com/index.php/IJEEI
80	*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*	Q3	4	https://jurnal.ugm.ac.id/jsp
81	*ASEAN Journal of Chemical Engineering*	Q4	7	https://jurnal.ugm.ac.id/AJChE
82	*HAYATI Journal of Biosciences*	Q3	26	https://journal.ipb.ac.id/index.php/hayati
83	*Journal of Islamic Architecture*	Q1	2	https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/JIA/index
84	*Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology*	Q4	4	https://jurnal.ugm.ac.id/jtbb
85	*Geoplanning*	Q4	2	https://ejournal.undip.ac.id/index.php/geoplanning
86	*Journal of Indonesian Economy and Business*	Q3	4	https://jurnal.ugm.ac.id/v3/jieb/
87	*Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*	Q4	5	http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi
88	*Journal of Mathematical and Fundamental Sciences*	Q3	16	https://journals.itb.ac.id/index.php/jmfs
89	*Critical Care and Shock*	Q4	10	https://criticalcareshock.com/
90	*Reinwardtia*	Q4	4	https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=687955
91	*Medical Journal of Indonesia*	Q4	13	https://mji.ui.ac.id/journal/index.php/mji
92	*Atom Indonesia*	Q4	11	https://aij.batan.go.id/index.php/aij/about
93	*Sriwijaya Law Review*	Q3	5	http://journal.fh.unsri.ac.id/index.php/sriwijayalawreview/index
94	*Indonesian Journal of Pharmacy*	Q3	8	http://indonesianjpharm.farmasi.ugm.ac.id/index.php/3

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
95	*Journal of Tropical Life Science*	Q4	5	https://jtrolis.ub.ac.id/index.php/jtrolis
96	*International Journal of Public Health Science*	Q4	7	https://ijphs.iaescore.com/index.php/IJPHS
97	*Indonesian Aquaculture Journal*	Q4	3	http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/iaj
98	*Indonesian Journal of Biotechnology*	Q4	5	https://jurnal.ugm.ac.id/ijbiotech
99	*Biotropia*	Q4	12	https://journal.biotrop.org/index.php/biotropia
100	*Paediatrica Indonesiana*	Q4	3	https://www.paediatricaindonesiana.org/index.php/paediatrica-indonesiana
101	Psikohumaniora	Q4	2	https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora
102	*Bestuur*	Q3	7	https://jurnal.uns.ac.id/bestuur
103	*Dental Journal*	Q4	4	https://e-journal.unair.ac.id/MKG
104	*Kukila*	Q4	11	https://kukila.org/index.php/KKL/about
105	Wacana	Q3	4	http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi
106	*Bali Medical Journal*	Q4	4	https://www.balimedicaljournal.org/index.php/bmj
107	*Indonesian Journal of Agricultural Science*	Q4	1	https://repository.pertanian.go.id/collections/5af590f2-2f10-4125-95a0-4f7fc05864d8
108	Jurnal Keperawatan Indonesia	Q4	1	https://jki.ui.ac.id/index.php/jki
109	*Indonesian Journal of International Law*	Q4	2	https://scholarhub.ui.ac.id/ijil/
110	*CommIT Journal*	Q4	2	https://journal.binus.ac.id/index.php/commit/index
111	*Constitutional Review*	Q4	4	https://consrev.mkri.id/index.php/const-rev/about
112	*Indonesian Journal of International and Comparative Law*	Q4	2	https://www.ijil.org/
113	*Indonesian Journal of Obstetrics and Gynecology*	Q4	1	https://inajog.com/index.php/journal

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Title	SJR	H index	Link
114	*Journal of Mechatronics, Electrical Power, and Vehicular Technology*		1	https://mev.lipi.go.id/mev
115	*Lex Scientia Law Review*		2	https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lslr/index

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Lampiran 7. 49 Kelompok Riset di OR IPSH

Tabel 11.7.1 Pusat Riset Kependudukan

No.	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Mobilitas Penduduk dan Demografi Spasial	*Population Mobility and Spatial Demography*
2	Studi Penduduk dan Bencana	*Population and Disaster Studies*
3	Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial	*Employment and Industrial Relations*
4	Kemiskinan, Ketimpangan dan Perlindungan Sosial	*Poverty, Inequality, and Social Protection*
5	Mobilitas Internasional Pekerja Migran Indonesia	*International Migration of Indonesian Migrant Workers*
6	Dinamika Keluarga	*Family Dynamics*
7	Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi	*Sexuality and Reproductive Health*
8	Dinamika Perkotaan-Perdesaan	*Urban-rural Dynamics*
9	Determinan Sosial Kesehatan Penduduk	*Social Determinants of Population Health*
10	Sains Data Kependudukan	*Population Data Science*
11	Penduduk, Ekologi Politik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	*Population, Political Ecology and Natural Resources Management*
12	Pemuda, Modal Manusia, dan Masa Depan Pekerjaan	*Youth, Human Capital, and The Future of Work*

Tabel 11.7.2 Pusat Riset Hukum

No.	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Sistem Peradilan Pidana dan *Restorative Justice*	*Criminal Justice System & Restorative Justice*
2	Hukum Kenegaraan dan Internasional Publik	*State Law & Internasional Law*
3	Hukum Bisnis, Teknologi dan *Alternative Dispute Resolution* (ADR)	*Bussiness Law, Technology & Alternative Dispute Resolution (ADR)*
4	Hukum Lingkungan, Sumber Daya Alam dan Perubahan Iklim	*Environmental Law, Natural Resources & Climate Change*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No.	Kelompok Riset	*Research Groups*
5	Hukum, Gender, Kelompok Rentan dan Hukum Islam	*Law, Gender, Vulnarable Group & Islamic Law*
6	Hukum Kekayaan Intelektual	*Intellectual Property Law*

Tabel 11.7.3 Pusat Riset Politik

No.	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Politik Luar Negeri dan Isu Internasional	*Foreign Policy and International Issues*
2	Agama, Etnisitas, Gender, dan Politik	*Ethnicity, Gender, Religion, and Politics*
3	Perwakilan Politik, Pemerintahan, dan Otonomi Daerah	*Political Representation, Government, and Regional Autonomy*
4	Konflik, Pertahanan, dan Keamanan	*Conflict, Defence, and Security*
5	Ekonomi Politik dan Isu Strategis	*Political Economy and Strategic Issues*

Tabel 11.7.4 Pusat Riset Agama dan Kepercayaan

No.	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Kebijakan dan Layanan Keagamaan	*Religious Policies and Services*
2	Gerakan Keagamaan	*Religious Movement*
3	Pendidikan Agama dan Keagamaan	*Religious Education*
4	Agama dan Kepercayaan Lokal	*Indigenous Religion*
5	Ekstrimisme dan Terorisme	*Extremism and Terrorism*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Tabel 11.7.5 Pusat Riset Pendidikan

No	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Pendidikan Karakter dan Dinamika Masyarakat	*Character Education and Society Dynamics*
2	Inovasi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan	*Curriculum Innovation and Educational Evaluation*
3	Pembelajaran Abad 21	*21st Century Learning*
4	Manajemen Pendidikan Modern	*Modern Management of Education*
5	Pendidikan Vokasi, Inklusi, dan Masyarakat	*Vocational, Inclusion and Society Education*

Tabel 11.7.6 Pusat Riset Kewilayahan

No	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Kajian Asia Tenggara	*Southeast Asian Studies*
2	Kajian Asia Pasifik	*Asia Pacific Studies*
3	Kajian Eropa	*European Studies*
4	Kajian Afrika	*African Studies*
5	More than Human Lab	*More-than-Human Lab*

Tabel 11.7.7 Pusat Riset Masyarakat dan Budaya

No	Kelompok Riset	*Research Groups*
1	Studi Desa-Kota	*Rural-Urban Studies*
2	Dinamika Masyarakat Maritim	*Maritime Studies*
3	Minoritas Bahasa	*Language Minorities*
4	Seni, Desain, dan Intermedia	*Art, Design, and Intermedia*
5	Warisan Budaya	*Cultural Heritage Management*
6	Kewarganegaraan, Identitas, dan Aktivisme	*Citizenship, Identity, and Activism*
7	Dinamika Masyarakat Hutan	*Dynamics of Forest Communities*
8	Multikulturalisme	*Multiculturalism*
9	Riset Digital untuk Ilmu Sosial Humaniora	*Digital Society*
10	Agama dan Masyarakat Sipil	*Religion and Civil Society*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

No	Kelompok Riset	*Research Groups*
11	Komunikasi, Media, dan Budaya	*Communication, Media, and Culture*

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Publikasi untuk diperjualbelikan.

PANCASILA

KETUHANAN YANG MAHA ESA

KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

PERSATUAN INDONESIA

KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAK-SANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN

KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

BRIN

BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

Hendak dibawa ke mana OR IPSH ini pada lima tahun yang akan datang? Seperti apa masa depan ilmu sosial dan humaniora di BRIN dan di Indonesia secara umum? Apa kontribusi IPSH dalam pembangunan keindonesiaan dan kemanusiaan? Buku ini menguraikan langkah-langkah dan roadmap yang dibangun di OR IPSH dalam merealisasikan rencananya untuk membawa riset dan periset Indonesia ke tempat terhormat dalam komunitas akademik global.

Selain terkait roadmap, buku ini juga membahas tentang "Panduan Publikasi Ilmiah" dan berbagai skema fasilitasi riset dan inovasi yang dibangun oleh BRIN dalam rangka memperkuat ekosistem riset di tanah air. Hal penting lain yang disajikan dalam buku ini adalah catatan tentang apa yang telah dicapai oleh BRIN dalam dua tahun keberadaannya, terutama dengan proses integrasi dan transisi yang dilakukan. Khusus terkait OR IPSH, buku ini memberi gambaran makro tentang proses memproduksi pengetahuan dan berjejaring global yang dilakukannya sejak didirikan pada 1 September 2021.

Buku ini sangat tepat untuk memandu para periset yang berkecimpung di bidang Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memperkaya buku-buku dengan tema sejenis di Indonesia.

Selamat Membaca!

BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.913